KAJIAN TUMBUHAN OBAT PADA SUKU ANEUK JAME DI DESA AIR PINANG KECAMATAN TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH ETNOBIOLOGI

Skripsi
Diajukan Oleh :

DESRI RAMADHANI
NIM. 190207049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H

KAJIAN TUMBUHAN OBAT PADA SUKU ANEUK JAME DI DESA AIR PINANG KECAMATAN TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH ETNOBIOLOGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

OLEH:

Desri Ramadhani
NIM. 190207049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Mulyadi, S.Pd.I, M. Pd.	**Nurdin Amin, S.Pd.I, M. Pd.**
NIP. 198212222009041008	**NIDN. 2019118601**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KAJIAN TUMBUHAN OBAT PADA SUKU ANEUK JAME DI DESA AIR PINANG KECAMATAN TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH ETNOBIOLOGI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) pada
Program Studi Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 02 Mei 2024
23 Syawal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Mulyadi, S.Pd. I, M.Pd.
NIP. 198212222009041008

Sekretaris,

Nurdin Amin, S. Pd. I, M.Pd.
NIDN.2019118601

Penguji I,

Zuraidah, S.Si., M.Si
NIP. 197704012006042002

Penguji II,

Eriawati, S. Pd. I, M. Pd
NIP. 198111262009102003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	Desri Ramadhani
NIM	:	190207049
Prodi	:	Pendidikan Biologi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame Di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 April 2024

Yang Menyatakan

Desri Ramadhani

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang diketahui atau dipercaya masyarakat mempunyai nilai penyehat. Etnobiologi dapat diartikan sebagai penilaian ilmiah tehadap pengetahuan penduduk tentang biologi, termasuk di dalamnya pengetahuan tentang tumbuhan (botani). Etnobotani tumbuhan obat berperan penting sebagai informasi dari masyarakat tradisional untuk penyembuhan. Kendala yang dialami mahasiswa dalam mata kuliah etnobiologi yaitu mengenai pembelajaran tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat, yaitu perlu adanya penambahan materi sebagai referensi pendukung mata kuliah etnobiologi. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, mengkaji cara pengolahan tumbuhan obat, dan untuk menganalisis hasil uji kelayakan *output* yaitu berupa *booklet* tumbuhan obat pada suku aneuk jame desa Air Pinang kecamatan Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, menggunakan metode penentuan tumbuhan obat dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian terdapat 64 jenis tumbuhan obat dari 36 familia. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara di rebus sebanyak 38 %, kemudian di remas sebanyak 16%, di giling 13%, di tumbuk 11%, di gunakan secara langsung 9%, diseduh 7%, di blender 3%, dan pengolahan tumbuhan obat dengan cara di kunyah, di parut dan di panggang dengan persentase 1%. Uji kelayakan *booklet* tumbuhan obat dari validator ahli materi memperoleh persentase 80% dengan kategori layak, validasi *booklet* dari validator ahli media memperoleh persentase 82% dengan kategori sangat layak. Hasil uji kelayakan *booklet* materi dan media memperoleh persentase sebesar 81%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk hasil penelitian berupa *booklet* sangat layak digunakan sebagai salah satu referensi mata kuliah etnobiologi.

Kata Kunci : Tumbuhan Obat, Etnobotani, Suku Aneuk Jame, *booklet*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "**Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi**" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada panutan umat, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah ke zaman islamiyah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M..Ed.., Ph. D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S. Pd.I., M. Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, sebagai Penasehat Akademik serta sebagai pembimbing I yang telah membimbing, memberi nasehat, dan arahan serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Nurdin Amin, S. Pd.I., M. Pd., sebagai sekretaris Program Studi

Pendidikan Biologi dan sebagai pembimbing II yang telah membimbing, memberi nasehat, dan arahan serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak/Ibu staf pengajar serta asisten Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membimbing, memberi nasehat, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan, yang telah membantu dan memberi dukungan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh angkatan 2019 Prodi Pendidikan Biologi.

Teristimewa untuk orang tua tercinta yaitu Ibu Yenni Efida, dan Ayah Alm. Suharman (rahimahullah), serta adik Farelza Ramadhan, dan Anja Firdahani, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, cinta, nasihat, motivasi yang tulus yang selalu mendukung dan sebagai penyemangat bagi penulis.

Demikian penulisan skripsi ini, tentu masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirul kalam, kepada Allah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal'alamin.

Banda Aceh, 28 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan masalah 11

C. Tujuan penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 12

E. Definisi operasional 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**

A. Etnobiologi 17

B. Tumbuhan Obat. 19

C. Suku Aneuk Jame. 30

D. Booklet. 31

E. Uji Kelayakan. 32

BAB III METODE PENELITIAN **34**

A. Rancangan Penelitian 34

B. Tempat dan Waktu Penelitian. 34

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Populasi dan Sampel Penelitian. 35
D. Alat dan Bahan..... 35
E. Parameter penelitian. 36
F. Prosedur Penelitian. 36
G. Instrumen Penelitian. 37
H. Teknik Analisis Data..... 38

BAB IV PEMBAHASAN..... 40
A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan..... 150

BAB V PENUTUP..... 164
A. Kesimpulan 164
B. Saran..... 164

DAFTAR PUSTAKA..... 166
LAMPIRAN..... 182

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

2. 1 Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi)*..... 26
2. 2 Bunga kancing (*Gomphrena globosa*) 26
2. 3 Pala *(Myristica fragrans)* 28
2. 4 Buah Pinang (*Areca catechu*)..... 29
2. 5 Daun Sirih (*Piper betle*)..... 30
3. 1 Peta Lokasi Penelitian..... 35
4. 1 Jumlah jenis tumbuhan obat perfamili yang dimanfaatkan oleh suku Aneuk Jame Desa Air Pinang..... 46
4. 2 Grafik bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang 52
4. 3 Nyamplung (*Calophyllum inophyllum*). 54
4. 4 Hosta (*Hosta plantaginae*)..... 55
4. 5 Urang aring (*Eclipta alba*). 56
4. 6 Jotang Kuda (*Synedrella nodiflora*)..... 57
4. 7 Daun Afrika (*Vernonia amygdalina)* 58
4. 8 Bunga Tahi Ayam (*Tagetes erecta*)..... 59
4. 9 Tapak Liman (*Elephantopus scaber*)..... 60
4. 10 Keji Beling (*Strobilanthes crispus*)..... 62
4. 11 Gandarusa (*Justicia gendarussa*). 63
4. 12 Sambiloto (*Andrographis paniculata*). 64
4. 13 Puding Hitam (*Graptophyllum pictum*). 66
4. 14 Kemiri (*Aleurites moluccana*)..... 67
4. 15 Sig Sag (*Pedilanthus titymaloides*). 68
4. 16 Kate (*Euphorbia heterophylla*). 69
4. 17 Daun Balik Angin (*Mallotus paniculatus*). 70
4. 18 Singkong (*Manihot esculenta*). 71
4. 19 Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli*)..... 73
4. 20 Kencur (*Kaempferia galanga*) 74
4. 21 Pacing (*Costus speciosus*). 75

4. 22 Lengkuas (*Alpinia galanga*)..... 77
4. 23 Jahe (*Zingiber officinale*)..... 78
4. 24 Kunyit (*Curcuma domestica*)..... 79
4. 25 Sirih (*Piper batle*)..... 81
4. 26 Sirih Merah (*Piper stupposum*)..... 82
4. 27 Suruhan (*Peperomia pellucida*)..... 83
4. 28 Kecubung (*Datura metel*)..... 84
4. 29 Cabai Rawit(*Capsicum annum*)..... 85
4. 30 Rimbang (Solanum torvum)..... 86
4. 31 Kelapa (*Cocos nucifera*)..... 88
4. 32 Pinang (*Areca catechu).*..... 89
4. 33 Hahapan (*Flemingia strobilifera*)..... 90
4. 34 Buak Cau (*Ohwia caudata*)..... 91
4. 35 Ruku-Ruku (*Ocimum tenuiflorum*)..... 92
4. 36 Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*)..... 94
4. 37 Legundi (*Vitex trifolia*)..... 95
4. 38 Pecut Kuda (*Stachytarpheta urticifolia*)..... 96
4. 39 Durian (*Durio zibethinus*)..... 97
4. 40 Polutan (*Urena lobata*)..... 98
4. 41 Daun kari (*Muraya koenigii*)..... 99
4. 42 Lemon (*Citrus Limon*)..... 100
4. 43 Sirsak (*Annona muricata*)..... 102
4. 44 Pegagan (*Centella asiatica*)..... 103
4. 45 Mangkokan (*Nothopanax scutellarium*)..... 104
4. 46 Pala (*Myristica fragrans Houtt*)..... 106
4. 47 Jambu biji (*Psidium guajava)*..... 107
4. 48 Pandan (*Pandanus amaryllifolius*)..... 108
4. 49 Serai (*Cymbopogon citratus)*..... 109
4. 50 Mengkudu (*Morinda citrifolia*)..... 111
4. 51 Tapak Dara (*Catharanthus roseus*)..... 112
4. 52 Mondokaki (*Tabernaemontana divaricata*)..... 113

4. 53 Delima (*Punica granatum*). 114
4. 54 Kelor (*Moringa oleifera*)..... 116
4. 55 Garut (*Maranta arundinacea*)..... 117
4. 56 Kitolod (*Isotoma longiflora*)..... 119
4. 57 Kacang Panjang *(Vigna sinensis*)..... 120
4. 58 Hanjuang (*Coryline fruticose*) 121
4. 59 Bidara (*Ziziphus Mauritania*)..... 122
4. 60 Kembang Merak (*Caesalpinia pulcherrima*) 123
4. 61 Pepaya (*Carica papaya*)..... 125
4. 62 Baroco (*Celosia argentea*) 126
4. 63 Bunga Kenop(*Gomphrena globosa*) 127
4. 64 Lanang (*Oroxylum indicum*) 128
4. 65 Nangka(*Artocarpus eteropyllus*)..... 130
4. 66 Paku kunyit (*Jasminum sambac*) 131
4. 67 Grafik Persentase Pengolahan Tumbuhan Obat..... 144

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel:

3. 1 Alat dan Bahan yang digunakan pada Penelitian. 36
3. 2 Kriteria Penilaian Media 39
3. 3 Persentase kelayakan media. 39
4.1 Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat. 40
4. 2 Bagian Tumbuhan yang digunakan..... 47
4. 3 Cara pengolahan tumbuhan obat 132
4. 4 Pengelompokan Tumbuhan Obat Suku Aneuk Jame Desa Air 145
4. 5 Hasil Uji Kelayakan Booklet Oleh Validator Ahli Materi 148
4. 6 Hasil Uji Kelayakan Booklet Oleh Validator Ahli Media 149

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. SK Pembimbing 182
2. Surat Izin Penelitian 183
3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian..... 184
4. Uji Kelayakan Ahli Materi..... 185
5. Uji Kelayakan Ahli Media..... 189
6. Lembar Wawancara Dengan Masyarakat 193
7. Lembar Wawancara Tabib Desa 196
8. Tabel Pengamatan Tumbuhan Obat..... 198
9. Dokumentasi Penelitian 207
10.Daftar Riwayat Hidup 211

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan merupakan sumber kehidupan yang terus digunakan, dan tumbuhan memiliki peranan penting bagi masyarakat. Ilmu yang mempelajari mengenai tumbuhan disebut sebagai ilmu botani, dimana ilmu botani ini dapat mencakup bentuk tumbuhan yang tampak dari luar atau disebut morfologi, tumbuhan dari dalam disebut anatomi, struktur penyusun kekerabatan tumbuhan disebut taksonomi, fungsi faal organ-organ tumbuhan disebut fisiologi, serta tumbuhan dan lingkunganya disebut ekologi.[1]

Adanya tumbuhan adalah nikmat yang di berikan Allah SWT. Kepada umatnya, sebagaimana firman Allah SWT. QS. Abasa : 27-32:

فَأَنۢبَتۡنَا فِيهَا حَبّٗا ﴿٢٧﴾ وَعِنَبٗا وَقَضۡبٗا ﴿٢٨﴾ وَزَيۡتُونٗا وَنَخۡلٗا ﴿٢٩﴾ وَحَدَآئِقَ غُلۡبٗا ﴿٣٠﴾ وَفَٰكِهَةٗ وَأَبّٗا ﴿٣١﴾ مَّتَٰعٗا لَّكُمۡ وَلِأَنۡعَٰمِكُمۡ ﴿٣٢﴾

Artinya : “Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, 28). Anggur dan sayur - sayuran, 29). Zaitun dan kurma, 30). Kebun-kebun yang lebat, 31). Dan buah -buahan serta rumput-rumputan,32). Untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu”(QS. Abasa : 27-32).[2]

---

[1] Muhammad Yassir dan Asnah, “Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara” *Jurnal Biotik*, Vol. 6, No. 1, (2018), h. 18, doi: http://dx.doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039

[2] https://tafsirweb.com/12099-surat-abasa-ayat-27.html, Di akses pada tanggal September 2022

Tafsiran ayat di atas yakni biji-bijian yang di makan, tumbuhan terus dapat tumbuh dan berkembang sampai menjadi biji kembali. Allah tumbuhkan di bumi berbagai macam biji-bijian seperti gandum dan sayuran. Allah tumbuhkan berbagai tumbuhan seperti anggur, dan juga sayuran hijau. Allah juga tumbuhkan zaitun dan pohon kurma, Allah banyak menumbuhkan berbagai macam tumbuhan. Allah telah menumbuhkan rumput-rumput supaya dapat menikmati keindahannya, Allah tumbuhkan di bumi yang di dalamnya banyak pepohonan beraneka ragam. Atas kuasa Allah SWT tumbuhan dapat diambil manfaat dan dapat menikmatinya.[3]

Manfaat tumbuhan salah satunya yaitu dapat dijadikan sebagai sumber dari obat-obatan dalam penyembuhan berbagai penyakit. Tumbuhan adalah sumber signifikan dari obat-obatan.[4] Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki fungsi obat dan digunakan sebagai penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Kesembuhan dari berbagai penyakit adalah anugerah dari Allah SWT. Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan diperbolehkan asalkan tidak dipisahkan oleh syariat Islam.

Tumbuhan obat tradisional merupakan spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercayai masyarakat mempunyai nilai penyehat, yang dapat digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Tumbuhan obat dapat digunakan sebagian

---

[3] Teungku Muhammad Hasbi as-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur*, (Jakarta Selatan : Cakrawala Publishing, 2011),h.503-504.

[4] Agus Suryanto, *Teknologi Produksi Tanaman Budi Daya*, (Malang : UB Press, 2019), h. 4.

atau seluruh tanaman sebagai obat dan ramuan obat-obatan.[5] Pengobatan tradisional adalah semua upaya pengobatan dengan cara lain di luar ilmu kedokteran, berdasarkan pengetahuan yang terdapat pada tradisi tertentu. Secara definitif, studi hubungan timbal balik antara budaya manusia dan alam lingkungannya di sebut etnobiologi.

Etnobiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang memadukan berbagai ilmu, untuk mempelajari maupun mendokumentasikan, dan memberikan niai terhadap sistem pengetahuan masyarakat tradisional, di dalam memanfaatkan sumber daya alam hayati di sekitar lingkungan dimana makluk hidup berada.[6] Studi tentang kajian etnobiologi merupakan disiplin ilmu yang mampu menjelaskan praktik tradisional masyarakat lokal dan dinamikanya.

Etnobiologi dapat dikatakan sebagai studi interdisiplin ilmu yang dapat mengacu pada pendekatan metode sosial dan biologi. Hubungan timbal balik mengacu pada persepsi manusia tentang lingkungan biologisnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku manusia, sedangkan perilaku manusia pada gilirannya akan mempengaruhi dan juga membentuk lingkungan biologis.[7]

Etnobiologi sebagai suatu studi ilmiah terhadap pengaruh hubungan di antara masyarakat, biota dan lingkungan alamiah, yang ada sejak dulu hingga saat

---

[5] Ajeng Larassati, dkk.,"Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa, *Jurnal Indobiosains*, Vol 1. No. 2, (2019), h. 77, doi: https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3198

[6] Muhammad Akhsa,dkk.,"Studi Etnobioogi bahan obat-obatan Pada Masyarakat Suku TAA Wana di Desa Mire Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-Una Sulawesi Tengah", *Jurnal Biocelebes*, (2015), Vol. 9, No.1.

[7] Edwin Martin dan Asvic Helida, *Harmoni Baru Manusia Dan Alam di Dataran Tinggi, Dataran Rendah dan Lahan Basah*, (Bogor: IPB Pres, 2020), h. 3-4.

ini. Bersifat lokal spesifik, kompak, unik, berkelanjutan dan turun-temurun.[8] Etnobiologi sebagai penilaian ilmiah terhadap pengetahuan masyarakat tentang biologi baik itu tentang botani (tumbuhan), tentang zoologi (hewan) maupun ekologi tentang lingkungan alam. Etnobiologi merupakan mata kuliah opsional pada Universitas isam Negeri Ar-Raniry, Fakutas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi. Salah satu sub materi etnobiologi yaitu etnobotani.

Kajian etnobotani dapat membahas hubungan masyarakat dengan pemanfaatan tumbuhan. Etnobotani berkaitan dengan pengetahuan tumbuhan di dalam budaya manusia secara langsung.[9] Ilmu etnobotani dapat membahas mengenai pemanfaatan tumbuhan, contohnya yaitu tumbuhan yang dapat dijadikan obat. Etnobotani adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan budaya manusia dengan alam hayati disekitarnya, diutamakan adalah pada persepsi dan konsepsi budaya kelompok masyarakat, suku, bahkan etnis tertentu. Pentingnya dilakukan kajian etnobotani ini agar tidak hilangnya pemanfaatan tumbuhan terhadap daerah tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan dosen mata kuliah etnobiologi, pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, didapatkan informasi bahwa etnobiologi adalah mata kuliah pilihan, dimana terdapat kajian sub materi etnobotani, referensi terhadap sub materi etnobotani tumbuhan obat masih terbatas, sehingga diperlukan

---

[8] Taufik Hidayat, *Kamus Lengkap pengetahuan Alam*, (Yogyakarta :Penerbit Andi, 2022), 71.

[9] Jati Batoro, *Pengelolaan Lingkungan dengan Pendekatan Etnobiologi-Etnobotani*, (Malang : UB Press, 2015), h. 22.

tambahan referensi terkait dengan etnobotani tumbuhan obat, masyarakat lokal, suku dan etnik tertentu.[10]

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah etnobiologi didapatkan informasi bahwa masih adanya keterbatasan pemahaman materi etnobotani pada tumbuhan obat, karena masih terbatasnya referensi terkait kajian etnobotani tumbuhan obat, sehingga diperlukan tambahan referensi terhadap materi etnobotani tumbuhan obat pada mata kuliah etnobiologi.[11]

Berdasarkan wawancara dengan dosen mata kuliah etnobiologi dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah etnobiologi, dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengetahuan pengkajian etnobiologi sub materi etnobotani lebih mendalam dengan adanya tambahan referensi, khususnya pada bidang kajian tumbuhan obat termasuk ke dalam kajian etnobotani, masyarakat lokal, suku dan etnik tertentu.

Penelitian relevan mengenai tumbuhan obat pernah dilakukan oleh Jefrin Sambara, dkk, diketahui bahwa jumlah tumbuhan obat tradisional di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur terdapat 39 tanaman yang digunakan untuk pengobatan, cara pengolahannya dapat dilakukan dengan direbus, di uap dan di panggang.[12]

---

[10] Wawancara dengan dosen program studi pendidikan biologi tanggal 1 Agustus 2022.

[11] Wawancara dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah etnobiologi, tanggal 21 Juli 2022.

[12] Jefri Sambara, dkk., "Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur", *Jurnal Info Kesehatan*, Vol.14,No.1, (2016), h. 1122,doi: https://doi.org/10.47647/jrr.v3i1.358

Penelitian relevan selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Maria Tensiana Tima, dkk, diketahui bahwa etnobotani tumbuhan obat di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur terdapat 54 jenis tanaman obat yang berasal dari 30 famili. Masyarakat di Kecamatan Nangapanda menggunakan tumbuhan obat untuk mencegah maupun untuk penyembuhan penyakit tertentu.[13]

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada lokasi penelitian berbeda dengan lokasi penelitian penulis. Penelitian sebelumnya mengkaji secara general. Sedangkan penulis akan mengkaji secara spesifik yaitu di desa Air Pinang. Perbedaan lokasi penelitian, masyarakat berbeda sehingga tumbuhan obat, khasiat, cara pemanfaatan dan kebiasaan yang dilakukan juga akan berbeda. Tumbuhan obat selain menggunakan bahasa Indonesia dan ilmiah penulis juga mencantumkan nama tumbuan obat dengan bahasa aneuk jame, dan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa *booklet.*

Suku Aneuk Jame adalah perpaduan antara kaum pendatang dari Minangkabau dengan penduduk asli Aceh, dimana mereka banyak melangsungkan perkawinan dengan penduduk asli Aceh, dari perkawinan tersebut lahirlah suku Aneuk Jame, dimana awal mula kedatangan kaum Minangkabau (Sumatra Barat) sejak migrasi Minang ke pantai barat Aceh pada abad ke-16, ketika banyak pedagang Minang berdagang dengan Kesultanan Aceh. Banyaknya tumbuhan yang beragam menjadi salah satu faktor migrasi

[13]Maria Tensiana Tima,dkk, "Etnobotani Tanaman Obat di Kecamatan Mangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur", *Jurnal FALOAK*, Vol.4, No.1,(2020), h. 35.doi: http://dx.doi.org/10.20886/jpkf.2020.4.1.23-38

minang. Adanya tumbuhan menjadi sumber ekonomi masyarakat, dimana salah satunya yaitu tumbuhan yang dijadikan obat-obatan untuk dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Terkadang tumbuhan obat sebelum digunakan dibacakan doa-doa kesembuhan.[14]

Penggunaan tumbuhan sebagai obat boleh digunakan tetapi dengan syarat tidak menentang agama. Pada suku Aneuk Jame umumnya memiliki agama Islam. Kepala suku atau syekh Burhanuddin Ulakan, seorang penganut agama dari Ulakan, Pariaman, Sumatera Barat dan Syekh Ahmad, menyebarkan Islam di wilayah Aceh, dimana Suku Aneuk Jame terutama terdapat di Kabupaten Aceh bagian Selatan (sekitar 30.000 jiwa).[15]

Adanya pemahaman pluralisme yaitu paham mengenai meniscayakan keragaman maupun perbedaan, dan kooeksistensinya berbagai kelompok atau keyakinan dengan tetap terpeliharanya perbedaan atau karakteristik masing-masing, pluraisme juga dapat di pahami sebagai pemahaman akan kesatuan dan perbedaan berkaitan dengan kesadaran suatu ikatan.[16] Suku Aneuk Jame di desa tertentu bisa ditemukan orang bilingual. Bilingual yaitu kemahiran menggunakan dua bahasa tertentu, karena adanya percampuran masyarakat.[17] Masyarakat suku Aneuk Jame dapat ditemukan di daerah tertentu, misalnya pada masyarakat desa Air Pinang.

---

[14] https://Egindo.com/, di akses pada tanggal 12 September 2022.

[15] Zulyani Hidayah, *Ensiklopedia Suku Bangsa Indonesia*, (Yogyakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 27.

[16] M. Zainul Hasani Syarif,dkk.,*Menguniversalkan Pendidikan Pluralisme Agama Dalam Ranah Keindonesiaa*n,(Banda Aceh : LSAMA, 2021), h. 56.

[17]Ari Kusuma Suyandari, *Pengembangan Kognitif dan Bahasa*, (Malang: Guepedia, 2021), h.64.

Desa Air Pinang terletak di ujung kecamatan Tapaktuan, merupakan desa terakhir pada Kecamatan Tapaktuan. Wilayah desa Air Pinang di sebut juga daerah gunung bukit barisan, karena wilayah pegunungan lebih luas daripada wilayah permungkiman. Dimana permungkiman desa air pinang di kelilingi oleh pegunungan dan sangat bergantung pada sumber daya alam. Di desa air pinang, mayoritas masyarakatnya berpenghasilan dari sumbur alam, yaitu pegunungan. Desa Air Pinang masyarakat asli bersuku Aneuk Jame, kecuali pendatang yang datang bekerja dan tinggal di desa ini dari daerah lain, dan adanya hubungan keluarga karena adanya perkawinan dengan daerah lain, dimana masyarakat asli desa Air Pinang merupakan masyarakat asli bersuku Aneuk Jame dan hanya masyarakat desa tersebut yang bisa membedakan masyarakatnya.[18]

Masyarakat desa Air Pinang menggunakan tumbuhan sebagai obat dalam penyembuhan suatu penyakit. Hal tersebut merupakan suatu kepercayaan dari masyarakat desa Air Pinang. Tabib desa dan masyarakat desa Air Pinang menggolongkan tumbuhan obat menjadi penggolongan jenis obat Lampok, Lepoh, basuah, sadu, lakok, langsuang dan Intiak. Penggolongan tumbuhan ini oleh tabib desa Air Pinang didasari atas penggunaan khasiat dan jenis tumbuhannya.

Pengetahuan tumbuhan obat terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun temurun dipercaya dan diyakini keberadaannya.[19] Masyarakat desa Air Pinang banyak menggunakan tumbuhan obat sebagai penyehat alami. Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat.

---

[18] Risitaja firdahani, *Suku Nusantara*, (Jakarta : Grasindo, 2018), h. 23-24.

[19] Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Penyakit pada Tumbuhan 0bat-Obatan*, (Malang : UB Press, 2016), h.1.

Pemanfaatkan tersebut masyarakat gunakan untuk penyehat alami dengan pengobatan tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa Air Pinang didapatkan informasi bahwa desa Air Pinang daerah pegunungannya lebih luas dari daerah permungkiman, menyebabkan besarnya potensi tumbuhan obat, dan belum ada yang pernah mengumpulkan informasi terkait tumbuhan obat di desa Air Pinang. Masyarakat desa Air Pinang sering memanfaatkan tumbuhan obat yang tumbuh secara liar di daerah pegunungan maupun sekitar permungkiman sebagai obat tradisional. [20]

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat suku Aneuk Jame di desa Air Pinang didapatkan informasi bahwa, masyarakat banyak menggunakan tumbuhan sebagai obat, penggunaan tumbuhan obat masyarakat dapat menanyakannya kepada tabib desa. Tumbuhan obat banyak tumbuh secara liar dan belum ada yang pernah mengumpulkan data terkait tumbuhan obat tersebut, pemilihan pengobatan alami juga didasari karena perekonomian masyarakat yaitu berkebun atau berpenghasilan dengan sumber alam dari gunung, rendahnya tingkat perekonomian tersebut menyebabkan masyarakat lebih memilih pengobatan tumbuhan sebagai penyehat alami.[21]

Berdasarkan hasil wawancara dengan tabib desa atau sesepuh yang mengetahui tentang tumbuhan obat dan cara pengolahannya didapatkan informasi bahwa tumbuhan obat dapat digolongkan menjadi penggolongan obat lampok, lepoh, sadu, basuah dan lakok. Penggolongan ini didasari terhadap jenis,

[20] Wawancara denga kepala desa Air Pinang, 4 Agustus 2022.
[21] Masyarakat Desa Air Pinang, tanggal 4 agustus 2022.

manfaatan dan penggunaannya, misalnya penggolongan obat lakok dimana penggunaannya atau cara pemakaiannya tersebut di tempelkan langsung contohnya pada daun lili ambon/sipuliah daunnya langsung digunakan untuk alas tidur bagi yang sakit demam panas. Banyak masyarakat yang berobat langsung kepada tabib desa, dari tumbuhan obat yang telah disiapkan dan membaca doa-doa kemudian ditiupkan pada tumbuhan obat tertentu yang di yakini dapat menyembuhkan suatu penyakit tertentu[22].

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa, dapat disimpulkan bahwa belum ada yang pernah melakukan pengumpulan data terkait informasi tentang tumbuhan obat, cara penggunaanya dan penggolongannya di desa air pinang, padahal di desa Air Pinang sangat memiliki potensi besar teradap tumbuhan obat. Sehingga di perlukan penelitian, pendokumentasian dan melakukan observasi mengenai pemanfaatan tumbuhan tersebut sebagai obat alami.

Tumbuhan obat banyak tumbuh dengan liar, baik itu di daerah pegunungan maupun di lingkungan tempat tinggal masyarakat suku aneuk jame, desa air pinang. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan ditemukan tumbuhan obat pada suku aneuk jame di desa Air Pinang yaitu pala (*Myristica fragrans*), pinang (*Arecacatechu),* kelapa (*Cocos nucifera*), delima (*Punica granatum*), daun Puding Hitam (*Graptophyllum pictum Griff*), lagondi (*Vitex trifolia*), daun ruku (*Ocimum sanctum*).

[22] Wawancara dengan tabib desa Air Pinang suku Aneuk Jame, tanggal 4 agustus 2022.

Masyarakat meyakini bahwa tumbuhan obat dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit dan masyarakat telah lama menggunakan tumbuhan obat sebagai penyehat alami. Masyarakat meyakini bahwa tumbuhan obat dapat meminimalisir terjadinya efek samping dari penggunaan obat-obatan kimia. Belum ada yang pernah mengumpulkan data terhadap tumbuhan obat pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang padahal potensi tumbuhan obat sangat besar, juga kebiasaan pengobatan yang dilakukan masyarakat, sehingga diperlukan penelitian mengumpulkan informasi terkait tumbuhan obat pada suku aneuk jame di desa Air Pinang untuk dijadikan referensi berupa *booklet* pada mata kuliah etnobiologi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul " Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tumbuhan obat apa saja yang digunakan pada suku aneuk jame di desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat pada suku aneuk jame desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan ?

3. Bagaimana hasil uji kelayakan *output* tumbuhan obat pada suku aneuk jame desa Air Pinang kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan sebagai referensi mata kuliah Etnobiologi ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang terdapat pada suku aneuk jame desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk Mengkaji cara pengolahan tumbuhan obat pada suku aneuk jame desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan
3. Untuk Menganalisis hasil uji kelayakan *output* tumbuhan obat pada suku aneuk jame desa Air Pinang kecamatan Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan dapat dijadikan referensi mata kuliah Etnobiologi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktik:

1. Teoritis

   Manfaat secara teoritis dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta menjadi sumber referensi terkait mata kuliah etnobiologi sub materi etnobotani terhadap tumbuhan obat pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang, kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

2. Praktis.

Manfaat praktis dapat memberikan informasi kepada mahasiswa, masyarakat terhadap tumbuhan obat, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan, dan dengan adanya informasi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari jenis tumbuhan obat, pemanfaatan tumbuhan obat, penggolongannya pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang kecamatan Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan.

E. Definisi operasional

1. Tumbuhan obat

Tumbuhan obat yaitu semua tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat, yang terlihat oleh mata hingga yang nampak di bawah mikroskop. Tanaman obat tanaman yang memiliki khasiat karena mengandung senyawa aktif hasil metabolisme sekunder tanaman, yaitu flavonoid, terpenoid, alkaloid, dan fenol. [23] Obat dapat didefinisikan sebagai bahan campuran yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit di dalam maupun di luar dari tubuh. Bahan campuran yang dimaksudkan yaitu tumbuhan-tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat.[24] Tumbuhan obat yang dimaksud yaitu tumbuhan obat di desa Air Pinang, dimana pengkajian tumbuhan obat ini yaitu khasiat, cara pengolahan, tumbuhan obat di desa Air Pinang.

2. Suku Aneuk Jame, desa Air Pinang, Kecamatan Tapaktuan.

---

[23] Eko Widaryanto, *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat*, (Malang : UB Press, 2018), h.1

[24] Yan Piter Basman Ziraluo, "Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi, *Jurnal Inovasi Peneltian,* Vol.1, No.2, (2020), h.99, doi: https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.55

Aneuk Jame terdiri dari kata-kata Aneuk jame dalam kamus umum Indonesia-Aceh, mengartikan bahwa, Aneuk adalah anak (laki-laki atau wanita), sesuatu yang berbentuk kecil. Jame berarti tamu.[25]

Suku Aneuk Jame merupakan perpaduan antara kaum pendatang dari minangkabau dengan penduduk asli Aceh, dimana mereka banyak melangsungkan perkawinan dengan penduduk asli Aceh, dari perkawinan tersebut lahirlah suku Aneuk Jame. Suku aneuk jame berbahasa menggunakan dialek Minangkabau.

Suku Aneuk Jame dapat ditemukan di daerah tertentu, misalnya pada masyarakat desa Air Pinang, Kecamatan Tapaktuan. Tapaktuan adalah ibu kota Aceh Selatan, dikenal dengan sebutan Kota Naga.[26] Desa Air Pinang disebut wilayah gunung bukit barisan, karena wilayah pegunungan lebih luas daripada wilayah permungkiman, dan permungkiman desa air pinang di kelilingi oleh pegunungan, dengan daerah masih sangat asri dan sangat bergantung pada sumber daya alam, serta memiliki potensi besar terhadap tumbuhan obat, yang banyak tumbuh secara liar. Masyarakat asli desa Air Pinang merupakan masyarakat suku Aneuk Jame, kecuali pendatang yang datang bekerja dan tinggal di desa ini dari daerah lain, dan adanya hubungan keluarga karena adanya perkawinan dengan daerah lain, dan masyarakat asli desa Air Pinang merupakan masyarakat asli dengan Suku Aneuk Jame dan

---

[25]Rizki Mardhatillah Mouna, *Pembagian Rumoh Tuo dalam Warisan Adat Aneuk Jame ditinjau menurut Fiqh Mawaris*, (Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2019), h.11.

[26] Riza Almanfalutfi, *Dari Tanzania Ke Tapaktuan*, (Pati : Maghza Pustaka, 2022), h. 13.

masyarakat asli desa tersebut yang bisa membedakan masyarakatnya. Desa Air Pinang merupakan tempat atau lokasi dilakukan penelitian.

3. Referensi Matakuliah Etnobiologi

Referensi adalah sumber rujukan untuk dapat dijadikan acuan dalam karya tulis. Referensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berupa *booklet* tumbuhan obat . Etnobiologi merupakan mata kuliah opsional yang ada pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendikan Biologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Etnobiologi adalah mata kuliah opsional yang perminggu bobotnya 2 SKS. Etnobiologi dapat diartikan secara umum sebagai evaluasi ilmiah tehadap pengetahuan penduduk tentang biologi, termasuk di dalamnya pengetahuan tentang tumbuhan (botani), hewan (zoologi) dan lingkungan alam (ekologi). Salah satu sub materi etnobiologi yaitu etnobotani.

Etnobotani yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan tumbuhan yang digunakan turun temurun, sehingga menjadi pengetahuan lokal pada suatu daerah tertentu.[27] Dilihat dari perkembangannya, dengan kata lain etnobotani merupakan evaluasi ilmiah terhadap pengetahuan penduduk mengenai botani.[28] Etnobotani yang dimaksud pada penelitian ini adalah peanfaatan tumbuhan obat yang ada pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang kecamatan Tapaktuan dengan pengkajian khasiat, pemanfaatan serta penggolongan jenis tumbuhan obat.

---

[27]Ahmad Naufal,dkk., *Bioteknologi dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2022). h. 2

[28] John Iskandar, Etnobiologi dan keragaman budaya di Indonesia, *Jurnal Indonesia Antropology*, Vol.1, No. 1, (2016), h.29,doi: https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9602

4. Uji Kelayakan Media

Uji kelayakan media dapat dilakukan untuk menentukan kelayakan media yang dibuat. Sebelum media tersebut digunakan dan diimplementasikan di kelas, media tersebut perlu dilakukan pengujian terhadap beberapa indikator penilaian kelayakan dari aspek media maupun aspek materi. Adapun bagian dari mengevaluasi atau menilai, diantaranya adalah aspek materi dan akhirnya media tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan. Langkah pengujian yaitu uji validasi oleh ahli media, uji validasi oleh ahli materi.[29]*Output* yang dihasilkan yaitu berupa *booklet*, dan booklet ini akan di uji kelayakannya oleh dosen baik dari aspek media dan materi yang ada pada booklet.

Indikator penilaian terhadap materi dari aspek kelayakan isi berupa keluasan dan kejelasan materi, keakuratan fakta dan data, keakuratan gambar dan ilustrasi, serta kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Aspek kelayakan penyajian berupa konsistensi sistematik materi, ketepatan materi dengan teori dan fakta,dan ketepatan penyajian gambar dengan materi. aspek kelayakan bahasa berupa bahasa yang mudah dipahami, dan tata bahasa sesuai EYD. Aspek kelayakan kegrafikan berupa kesesuaian tujuan penyusunan bookletdengan komposisi yang terdapat pada booklet, penggunaan teks dan grafis proposional, kemenarikan *layout* dan tata letak, bersifat informatif kepada pembaca dan produk booklet ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan pembaca.

---

[29]Iis Ernawati dan Totok Sukardiyono,"Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif",*Jurnal ELINVO*, Vol.2. No.2, (2017), h. 204,doi: https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315

Indikator penilaian terhadap media, dari aspek layout berupa kesesuaian desain media booklet dengan materi tumbuhan obat, penyusunan secara sederhana dan sistematis, penempatan elemen layout pada booklet tepat sehingga informasi mudah tersampaikan. Aspek tipografi berupa ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca dan istilah yang digunakan sesuai KBBI. Aspek gambar, gambar dapat memperjelas informasi, kesesuaian booklet terhadap pencapaian belajar yang dicapai. Dan dapat mendorong untuk memahami materi dengan jelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Etnobiologi

1. Teori Etnobiologi

Manusia dalam hubungannya dengan alam sudah berlangsung sejak lama, yaitu ketika manusia diciptakan di muka bumi ini. Hubungan manusia dengan alamnya terbentuk sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mempertahankan alam ini dengan dapat menjaganya. Untuk mengungkap hubungan antara manusia dengan sumber daya alam dan lingkungannya dapat digunakan studi mengenai etnobiologi.[30]

Studi etnobiologi merupakan disiplin ilmu yang dapat menjelaskan kegiatan masyarakat tradisional lokal, dan dinamikanya. Etnobiologi merupakan studi ilmu yang dapat mengarah pada pendekatan sosial dan biologi secara definitif, enobiologi dapat dikatakan sebagai studi hubungan timbal balik antara budaya manusia dan alam lingkungannya.[31]. Enobiologi sebagai suatu kajian ilmiah terhadap dinamika hubungan di antara masyarakat, biota dan lingkungan alamiah yang sudah ada sejak dulu, hingga sekarang ini bersifat lokal, spesifik, kompak, unik, berkelanjutan dan turun-temurun.[32]

---

[30] Asvic Helinda, "Integrasi Etnobiologi dan Konservasi", *Jurnal PPTK*, Vol. 4, No.1,(2021),h. 18,doi: https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.335

[31] John Iskandar, Etnobiologi dan keragaman budaya di Indonesia.....h.30-31.

[32] Edwin Martin dan Asvic Helida, *Harmoni Baru Manusia Dan Alam*.....h. 4.

2. Pengertian etnobiologi.

Etnobiologi merupakan salah satu bidang ilmu biologi yang dapat diartikan sebagai evaluasi ilmiah terhadap pengetahuan penduduk tentang biologi, termasuk didalamnya pengetahuan tentang tumbuhan (botani), hewan (zoologi) dan lingkungan alam (etnoekologi).[33] Etnobiologi merupakan disiplin ilmu yang relatif baru. Namun etnobiologi telah berkembang dengan pesat. Kajian etnobiologi telah menjadi suatu lintas disiplin ilmu yang khas dan luas, baik secara teori maupun praktik. Etnobiologi saat ini tidak lagi sekedar mengkaji aspek-aspek biologi atau sosial masyarakat secara parsial, melainkan kajian yang bersifat holistik, yakni kajian aspek-aspek sosial penduduk yang terintegrasi dengan sistem ekologi.[34]

Dalam pemahaman suatu pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam seperti tumbuhan, hewan dan ekosistem lokal yang dilakukan oleh suatu masyarakat setempat, terdapat aspek sistem sosial dan ekosistem yang terintegrasi pada kebudayaan lokal. Contohnya faktor pengetahuan lokal, kepercayaan, pemahaman, bahasa lokal, sistem ekonomi dan teknologi, pendidikan sosial serta ekologis seperti biodiversitas, pengelolaan adaptif, penggunaan sumber daya alam berkelanjutan disuatu masyarakat tertentu, yang memiliki kebudayaan lokal.[35]

---

[33]John Iskandar, "Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia", *Indonesian Journal Of Anthropoogy*, Vol. 1, No.1,(2016),h. 27, doi: https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9602

[34] Asvic Helinda, "Integrasi Etnobiologi dan Konservasi".....h.19.

[35] Mellisa Jupitasari,Leksikon Etnomedisin pada Pengobatan Penyakit Kulit Melayu Sukadana, *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, Vol. 10, No. 1, (2021), h. 2,doi: http://dx.doi.org/10.25077/we.v10.i1.156

Berbagai kajian etnobiologi, memberikan peningkatan yang tinggi. Atas pemahaman bahwa pengetahuan dan budaya memiliki nilai dalam pengelolaan sumberdaya alam. Adanya peningkatan kesadaran bahwa adat dan pengetahuan lokal harus dipahami dan dimanfaatkan dalam upaya peningkatan dan menunjang kesejahteraan manusia dalam masyarakat setempat. Etnobiologi menjadi penting karena keseharian manusia tidak dapat terlepas dari kelestarian dari sumber daya di sekitar tempat tinggal masyarakat.[36]

B. Tumbuhan Obat.

1. Pengertian tumbuhan obat.

Tumbuhan obat disebut juga obat tradisional atau ramuan tradisional dan biasanyan merupakan gabungan dari berbagai tumbuhan obat. Tumbuhan obat dapat dikatakan sebagai tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan obat tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit. Tumbuhan obat adalah satu diantara bahan utama produk-produk jamu. Bahan tersebut berasal dari tumbuhan yang masih sederhana. Indonesia sebagai daerah tropis penghasil sumber bahan baku obat-obatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Tanaman telah berlangsung ribuan tahun yang lalu dimanfaatkan sebagai obat-obatan. Namun belum terdokumentasi dengan baik

[36] Insan Wijaya dan Oktarina, "Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya" *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, Vol. 12, No.1(2014),h. 62.doi: https://dx.doi.org/10.32528/agr.v12i1.706

penggunaannya.[37] Badan kesehatan dunia WHO (World Health Organization (2003) mendefinisikan tanaman obat ialah tanaman yang digunakan dengan tujuan pengobatan dan merupakan bahan asli dalam pembuatan obat herbal.

Dapat diketahui bahwasannya hasil dari SK menteri kesehatan RI No. 149/SK/Menkes/IV/1978, definisi tanaman obat mencakup:

a. Tanaman atau bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk membuat jamu atau obat tradisional.
b. Tanaman atau bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai prekusor (bahan awal) dalam pembuatan obat.
c. Tanaman atau bagian organ tanaman yang diekstraksi untuk membuat obat.[38]

2. Sejarah Tumbuhan Obat.

Tanaman obat-obatan digunakan pada banyak negara di dunia. Kegunaan tanaman obat-obatan sudah diketahui semenjak ribuan tahun yg lampau. Tumbuh madat yang digunakan oleh bangsa Sumeria hayati pada Timur Tengah pada zaman dahulu. Bangsa Mesir menjadi satu bangsa tertua yang memakai tumbuhan menjadi obat. Pada tahun 1550 sebelum Masehi bangsa Mesir telah mempergunakan obat yg dari tumbuhan. Indonesia memiliki prospek dan peluang yang besar dan dinilai bagus dalam peranan

[37] Widjaja,dkk., *kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*, (Jakarta : LIPI Press, 2014),h. 48.
[38] SK menteri kesehatan RI No. 149/SK/Menkes/IV/1978

tumbuhan sebagai obat yang baik serta pengembangan agroindustri tanaman obat.[39]

Indonesia memiliki potensi besar terhadap tumbuhan obat, Indonesia memiliki tumbuhan khasiat sebagai obat 80 %, tumbuhan obat dapat tumbuh secara liar di hutan-hutan maupun dibudidayakan.Tanaman obat dlihat dalam segi pengembangannya Indonesia dari perspektif peluang masih sangat besar. Potensi megabiodiversitas tumbuhan obat berkhasiat yang dimiliki Indonesia termasuk kategori tertinggi di dunia, namun pemanfatannya masih rendah. Permintaan bahan baku dari tanaman obat terus mengalami peningkatan.[40]

Dari aspek budidaya, tanaman obat masih jarang dibudidayakan secara intensif dan dalam skala besar. Tanaman obat sebagian besar masih banyak diambil dari alam, sebagian kecil saja yang dibudidayakan, terutama dari jenis tanaman rimpang. Pembudidayaannya pun hanya sebatas sebagai tanaman sela atau sampingan tanpa banyak dilakukan perawatan tertentu. Eksplorasi tanaman obat dari alam yang dilakukan secara terus menerus tanpa usaha pelestarian akan mengakibatkan kepunahan jenis tanaman obat tertentu terutama yang sulit dalam perbanyakannya atau bersifat endemik di daerah tertentu. Pengolahan dan pemanfaatan tanaman obat juga menjadi aspek penting dalam kesehatan. [41]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[39] Muhammad Yasir dan Asnah,"Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat.....h. 17.

[40] Emilda, dkk., Analisis Pengetahuan Mayarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga, *Jurnal Univpgri*, Vol. 14, No.1, (2017), h.12, doi: https://doi.org/10.31851/sainmatika.v14i1.1106

[41] Insan Wijaya dan Oktarina, "Sumbangan Ilmu Etnobotani.....63.

Penggunaan tanaman obat di Indonesia tidak sebesar komoditas tanaman pertanian seperti tanaman pangan dan hortikultura. Namun demikian, sejak dahulu kala tanaman obat telah dikenal dan dimanfaatkan secara turun temurun karena khasiatnya. Hingga saat ini tanaman obat banyak digunakan sebagai obat herbal, baik berupa jamu (bentuk tradisional) maupun telah diolah menjadi pil, kapsul dan puyer (bentuk modern). Secara garis besar, sediaan bahan herbal dibagi menjadi dua kelompok yaitu jamu dan fitofarmaka. Perbedaan mendasar dari keduanya terletak pada adanya standardisasi dan uji klinis.[42]

3. Faktor penggunaan tumbuhan obat

Penggunaan tanaman obat salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatannya ialah harga obat kimia yang relatif mahal, sehingga masyarakat mencari pengobatan alternatif dengan menggunakan tumbuhan obat.[43] Penggunaan obat berbahan dasar tanaman ialah efek samping yang ditimbulkan relatif kecil dibandingkan dengan obat kimia. International Council for Medicinal and Aromatic Plants memperkirakan peningkatan permintaan tanaman obat global mencapai 8-10% per tahun. Permintaan pasar global terhadap tanaman obat dan produk herbal diperkirakan oleh WHO telah mencapai sekitar USD 60 miliar, yang sebagian besar permintaan berasal dari Jerman, Jepang, Prancis, dan Amerika Serikat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[42] Eko Widaryanto, *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat*.....h.4-5.
[43] Insan Wijaya dan Oktarina, "Sumbangan Ilmu Etnobotani.....h. 64

Penggunanaan produk berbahan baku tanaman obat di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah industri obat tradisional Indonesia yang terus bertambah sejak krisis moneter tahun 1998. Pada tahun 1992, sebelum krisis moneter, tercatat 449 buah industri obat tradisional yang meliputi 20 IOT (Industri Obat Tradisional) dan 429 IKOT (Industri Kecil Obat Tradisional). Tahun 2005 sejumlah 872 perusahaan terdaftar di Badan POM yang bergerak di bidang industri obat tradisional dan 472 perusahaan milik asing (PMA) menghasilkan produk obat tradisional.[44]

4. Keunggulan Tumbuhan Obat

Kelebihan menggunakan pengobatan tanaman secara tradisional atau tanaman obat mudah didapat pada pekarangan rumah. Proses pengolahan obat tradisional biasanya sangat sederhana, antara lain terdapat yg diseduh menggunakan air, dibentuk serbuk kemudian dilarutkan pada air, terdapat juga yg diambil sarinya, cara pengobatan dalam biasanya dilakukan dengan diminum ramuan atau tumbuhan yang sudah di racik.[45]

Keampuhan pengobatan herba banyak dibuktikan melalui berbagai pengalaman orang yang sudah menggunakannya. Berbagai macam penyakit yang sudah tidak dapat disembuhkan lagi melalui pengobatan alopati (kedokteran), ternyata masih bisa diatasi dengan pengobatan herba, contohnya penyakit kanker dan kelumpuhan. Ada yang meyakini bahwa pengobatan herba lebih efektif memberikan solusi penyembuhan

[44] Eko widaryanto dan Nur Azizah, *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat*.....h. 3-6.
[45] Emilda, dkk., Analisis Pengetahuan Mayarakat.....h.14

dibandingkan dengan pengobatan menggunakan bahan kimia. Beberapa penyakit tersebut diantaranya penyakit-penyakit cardiovascular (penyakit yang berhubungan dengan darah dan jantung) serta penyakit saraf.

Keunggulan pengobatan herba terletak pada bahan dasarnya yang bersifat alami sehingga efek sampingnya dapat ditekan seminimal mungkin, meskipun dalam beberapa kasus dijumpai orang-orang yang alergi terhadap herba. Akan tetapi, alergi tersebut dapat juga terjadi pada pengobatan medis. Beberapa kasus menunjukkan bahwa sebagian orang alergi atau timbul penolakan terhadap obat tertentu pabila di konsumsi. Obatan medik, berdasarkan pengalaman, sering menimbulkan efek samping atau yang menyebabkan munculnya berbagai penyakit lain, contohnya yaitu :

a. Pengobatan rematik atau asam urat (gout), sering kali menimbulkan efek samping pada lambung, ginjal, dan lever (hati). Penggunaan obat-obatan yang bersifat analgesik (penghilang sakit) dan antipiretik dalam jangka panjang serta dosis yang berlebihan dapat merusak fungsi ginjal dan lever.
b. Obat-obatan yang bersifat antibiotik, selain menimbulkan resistensi pada tubuh, dapat juga membunuh bakteri yang berguna dalam usus besar sehingga pada penggunaan jangka panjang dapat merusak sistem pencernaan.[46]

[46] Prapti Utami, *Tanaman Obat Untuk Mengatasi Diabetes Melitus*, (Jakarta: Agro Media, 2003), h.2.

Jenis tumbuhan obat yang dapat digunakan sebagai penyehat alami, dengan penggunaan tumbuhan sebagai obat alami dapat meminimalisir adanya efek samping dari obat yang terbuat dari bahan kimia. Penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat juga lebih meminimalisir pengeluaran keuangan, bahkan ampuh untuk dapat menyembuhkan penyakit. Berikut merupakan jenis-jenis tumbuhan obat dan manfaatnya bagi kesehatan :

a. Belimbing wuluh(*Averrhoa bilimbi L.)*

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.)* atau dikenal pula dengan nama belimbing sayur, karena kerap di jadikan bahan sayuran. Buahnya berbentuk lonjong berwarna hijau dan ada pula terdapat yang berwarna kuning, dan tumbuh berkelompok pada batangnya. Memiliki rasa yang asam, manfaat memperbaiki fungsi pencernaan, meredakan batuk, sariawan, sakit gigi, rematik, sakit perut dan beberapa penyakit lainnya.[47] Cara pengolahan belimbing wuluh ini salah satunya untuk mengobai sakit gigi, yaitu dengan menghancurkan belimbing wuluh dan dioleskan pada gigi. kemampuan dalam mengontrol kadar gula darah, belimbing wuluh juga bisa memantau aktivitas insulin dalam tubuh.Tumbuhan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.)* dapat dilihat pada gambar 2.1.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[47]Asepianova dan Eka Haryati Yuliany, "Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) Sebagai Tanaman Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang", *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2, No.2, h.54,doi: https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i2.910

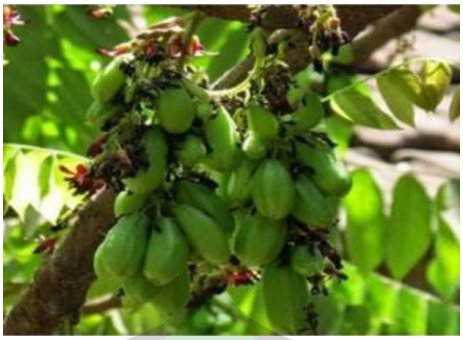

Gambar 2. 1 Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi.)*[48]

a. Bunga kancing(*Gomphrena globosa*).

Bunga kancing (*Gomphrena globosa*). Bunganya berbentuk bulat yang paling banyak ditemui di Indonesia adalah warna ungu. Manfaatnya sebagai obat asma atau sesak napas, peluruh dahak, radang mata, diuretik, disentri, radang saaluran napas, luka atau koreng, penambah nafsu makan, dan sebagai obat batuk. Cara pengolahannya misalnya untuk obat asma yaitu dengan merebus bunga kancing dan meminum airnya. Bunga kancing (*Gomphrena globosa*) dapat dilihat pada gambar 2.2.

Gambar 2. 2 Bunga kancing (*Gomphrena globosa*)[49]

[48] Ranggi Rahimu Insan,dkk.,"Using Belimbing Wuluh(*Averrhoa bilimbi* Linn.) As A Functional Food Processing Product", *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, Vol. 1, No.1,(2019), h. 4,doi: http://dx.doi.org/10.24036/jptbt.v1i1.7

[49] https://Liputan6.Com, di akses pada tanggal 17 september 2022.

b. Buah Pala. *(Myristica fragrans).*

Pala *(Myristica fragrans),* nama daerah dari tanaman pala antara lain pala, kembang pala, macis, biji pala dan kulit buah pala. Pala merupakan tanaman rempah-rempah yang berasal dari pulau Banda yang tumbuh pada daerah beriklim tropis pada ketinggian kurang lebih 700 meter dari permukaan laut, beriklim lembab dan panas, dengan curah hujan 2.000-3.500 mm. Buah dari tanaman pala memiliki bentuk bulat berwarna hijau kekuningan yang terbelah dua ketika masak. Kulit biji berwarna coklat dan mengkilat pada bagian luar.

Pemanfaatan tanaman pala untuk obat tradisional dapat dilakukan dengan cara diminum atau dioles sebagai obat luar, misalnya dengan merebus buahnya. Biji pala yang dijadikan minyak sering digunakan sebagai obat oles untuk nyeri otot dan sendi dan pereda nyeri gusi". Pala juga sering digunakan masyarakat sebagai obat maag, mencret, disentri, menghentikan muntah, mengobati mual, mulas, perut kembung, sulit tidur pada anak, obat oles untuk rematik dan anti inflamasi.[50] Gambar Pala *(Myristica fragrans)* dapat dilihat pada gambar 2.3.

---

[50] Yuni Susanti Pratiwi, *Manfaat Buah Pala Sebagai Antisarcopenia*,(Yogyakarta: Deepublish,2017), h.5-6.

Gambar 2. 3 Pala *(Myristica fragrans)*[51]

c. Buah pinang (*Areca catechu*).

Pemanfaatan buah pinang bisa yang masih muda (basah) dan yang sudah tua (kering). Biji buah pinang yang masih muda dipercaya dapat mengecilkan rahim wanita setelah melahirkan. Biji buah pinang yang masih muda dapat direbus dan meminum air rebusan biji buah pinang tersebut. Buah pinang dipercaya dapat menghentikan pendarahan. Manfaat buah pinang juga dapat mengobati cacingan, kandungan archoline dipercaya dapat mengatasi cacingan pada unggas. Zat pewarna alami yang terkandung di dalam buah pinang muda banyak digunakan sebagai bahan pewarna serat. Mengunyah dan meminum air buah pinang dapat menghindari terjadinya mata rabun.[52] Buah Pinang (*Areca catechu*) dapat dilihat pada gambar 2.4.

[51] Lanjar sumpek dan Amos lukas, *Inovasi teknologi Pengolahan pala*, (Yogyakarta : Deepublish,2021), h.17

[52] Sabda Al-qushwa, *Pear Of Life*, (Bandung: Rasibook,2016),h. 422.

Gambar 2. 4 Buah Pinang (*Areca catechu*)[53]

d. Daun Sirih (*Piper betle*).

Daun sirih (*Piper betle*), bisa mengobati penyakit asma, mengobati radang tenggorokan. membantu menghilangkan bau ketiak, mengobati eksim, atau penyakit kulit lainnya.Air rebusan sirih juga dapat digunakan untuk membersihkan mata. Meminum air rebusan sirih juga bisa membantu memperlancar haid yang terjadi tidak teratur. Tanaman sirih hijau bisa mengusir lalat, semut, nyamuk dan serangga lainnya. Sirih hijau juga bisa dijadikan obat mimisan, caranaya ambil selembar daun sirih lalu digulung, dan di masukkan kehidung.

Apabila rutin berkumur dengan rebusan sirih hijau, maka bau mulut tidak sedap pun akan hilang. Sebagai obat semprot hama dan tidak membuattanaman mati. Hama penyakit yang menyerang tanaman bisa hilang. Dapat mengobati gigi dan gusi yang bengkak. Caranya adalah cukup kunyah daun Sirih Hijau secukupnya atau berkumur dengan menggunakan rebusan daun sirih ini, maka sakit gigi dan gusi bengkak secara berangsur-angsur akan hilang. Mengobati keputihan. Caranya rebus daunnya dengan

[53] Dayat suryana,*Manfaat Buah*, (Bandung: Dayat Suryana Independent, 2018), h.248.

porsi secukupnya. Jika terkena sariawan, maka daun sirih hijau dapat dijadikan solusi yang baik untuk mengatasinya. Caranya cukup kunyah daunnya atau bisa juga kumur dengan rebusannya. Mengobati penyakit demam berdarah. Caranya, minum rebusan daunnya, air rebusan itu bisa mematikan kuman yang menjadi penyebab demam berdarah. Daun sirih (*Piper betle*) dapat dilihat dari gambar 2.5.

Gambar 2. 5 Daun Sirih (*Piper betle*)[54]

C. Suku Aneuk Jame.

Suku Aneuk jame berarti "anak tamu atau pendatang, berasal dari masyarakat daerah Sao dan Pariaman di Minangkabau, Sumatra barat Aceh pada abad ke 16. Bahasa Aneuk Jame mirip dengan bahasa Minangkabau. Mata pencarian utama adalah bercocok tanam. Kesatuan hidup setempatnya disebut kampuang yang dikepalai oleh seorang kecik yang dipilih oleh masyarakatnya. Di setiap kampung ada pemimpin agama yang disebut tuangku manasah atau imam manasah. Beberapa kampung bergabung menjadi satu kemukiman yang dipimpin oleh seorang Kepala Mukim. Di tingkat ini pemimpin agama disebut tuangku dan pemimpin informal lain adalah para cerdik pandai setempat. Dalam struktur masyarakat ini masih tampak pelapisan sosial lama di mana ada kelompok

[54] https://GridHealth.Com di akses pada tanggal 17 september 2022.

bangsawan yang biasanya memakai gelar datuk, lalu ada kelompok ulama yang memakai tuangku. Selanjutnya penyusul kelompok urang barado (orang kaya).[55]

Suku aneuk jame sangat identik pada kecamatan Tapaktuan, dimana kecamatan ini mempunyai desa-desa yang pada umumnya keseharian masyarakat menggunakan dialek jame. Pada kecamatan Tapaktuan terdapat salah satu desa yaitu desa Air Pinang. Desa Air pinang masyarakat sangat kental menggunakan bahasa aneuk jame, karena masyarakat asli desa Air Pinang bersuku Aneuk Jame. Desa ini dikelilingi oleh pegunungan dan banyaknya tumbuhan yang tumbuh subur di desa ini. Desa ini terlihat masih asri dengan tumbuhan, karena desa ini di kelilingi oleh pegunungan, dimana pada gunung tersebut memiliki potensi tumbuhan obat yang banyak, yang dapat di manfaatkan masyarakat setempat sebagai pengobatan secara alami.

D. Booklet.

Booklet adalah sarana penyajian informasi dalam bentuk buku yang lebih kecil. Booklet digunakan sebagai sarana promosi untuk menunjukan suatu yang akan di tampilkan.[56] Manfaat *booklet* untuk peserta didik yaitu, dapat membentuk keyakinan. Kelengkapan isi dapat membuat persepsi peserta didik positif. Peserta didik akan tertarik dengan materi yang di tuangkan ke dalam booklet sehingga peserta didik dapat belajar melalui media *booklet*. Dan tidak bosan saat

---

[55] Zulyani Hidayah,*Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*, (Yogyakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2015), h. 27.

[56] Lailatul Fitriyah dan Zaini Gunawan, *Pengembangan Booklet Sebagai sarana edukasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Masyarakat*,(Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute,2020), h.9.

membacanya. Peserta didik juga merasa tertarik karena disuguhi dengan gambar-gambar.[57]

Booklet banyak digunakan untuk menunjang berbagai pembelajaran, karena *booklet* cocok dijadikan media dalam pembelajaran karena *booklet* juga dinilai memiliki keefektifan dalam menunjang pembelajaran. *Booklet* dapat digunakan dalam pengetahuan materi pembelajaran.[58]

E. Uji Kelayakan.

Uji kelayakan adalah suatu pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah media yang digunakan memang layak untuk diimplementasikan. Uji kelayakan media dapat dilakukan dengan memberikan media kepada penguji media. Media dapat dinilai oleh ahli media, setelah media dilakukan pengujian barulah dikategorikan bahwa media tersebut layak, dengan persentase tertentu yang sudah ditetapkan. Apabila telah dilakukan pengujian media dan ditetapkan layak, media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.[59]

Lembar uji kelayakan meliputi Indikator penilaian terhadap materi dari aspek kelayakan isi berupa keluasan dan kejelasan materi, keakuratan fakta dan data, keakuratan gambar dan ilustrasi, serta kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Aspek kelayakan penyajian berupa konsistensi sistematik materi, ketepatan materi dengan teori dan fakta,dan

---

[57] Atiko, *Booklet Brosur dan poster sebagai karya Inofatif di Kelas*,(Jawa Timur:Caremedia Communication, 2019), h. 27-28.

[58] Nirmalasari Meilia Putri, Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajarn Pada Materi pembelajaran PengelolaanBisnis Ritelmateri perlindungan konsumen kelas Xi BPD DI SMKN Mojoangung, *Jurnal pendidikan Tataniaga*, Vol. 8, No.3, (2020), h.926, doi: https://doi.org/10.26740/jptn.v8n3.p925-931

[59] Hartati Bahar,dkk.,*Tantangan Edukasi Kesehatan*,(Bogor :Guepedia,2021),h.22-23.

ketepatan penyajian gambar dengan materi. aspek kelayakan bahasa berupa bahasa yang mudah dipahami, dan tata bahasa sesuai EYD. Aspek kelayakan kegrafikan berupa kesesuaian tujuan penyusunan bookletdengan komposisi yang terdapat pada booklet, penggunaan teks dan grafis proposional, kemenarikan *layout* dan tata letak, bersifat informatif kepada pembaca dan produk booklet ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan pembaca.

Indikator penilaian terhadap media, dari aspek layout berupa kesesuaian desain media booklet dengan materi tumbuhan obat, penyusunan secara sederhana dan sistematis, penempatan elemen layout pada booklet tepat sehingga informasi mudah tersampaikan. Aspek tipografi berupa ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca dan istilah yang digunakan sesuai KBBI. Aspek gambar, gambar dapat memperjelas informasi, kesesuaian booklet terhadap pencapaian belajar yang dicapai. Dan dapat mendorong untuk memahami materi dengan jelas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif, menggunakan metode penentuan tumbuhan obat dengan purposive sampling. Purposive sampling yang berarti penentuan sampel secara sengaja dengan menentukan kriteria tertentu. Dengan mengumpulkan data tumbuhan obat sesuai dengan hasil wawancara dari sampel yang telah ditentukan, yang ada pada suku aneuk jame desa Air Pinang. Analisis data dapat dilakukan dengan menanyakan langsung kepada tabib desa, masyarakat setempat, serta mengacu pada beberapa sumber buku, jurnal, dan internet. Teknik pengumpulan data pada tabib desa, masyarakat suku aneuk jame, desa Air Pinang, yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta pencatatan data melalui informasi yang didapat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang, kecamatan Tapaktuan, kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilakukan pada suku Aneuk Jame desa Air Pinang, karena desa Air Pinang memiliki potensi besar banyaknya tumbuhan obat dan banyaknya masyarakat di desa ini yang menggunakan tumbuhan sebagai obat untuk penyehat alami. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Berikut adalah peta lokasi penelitian :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

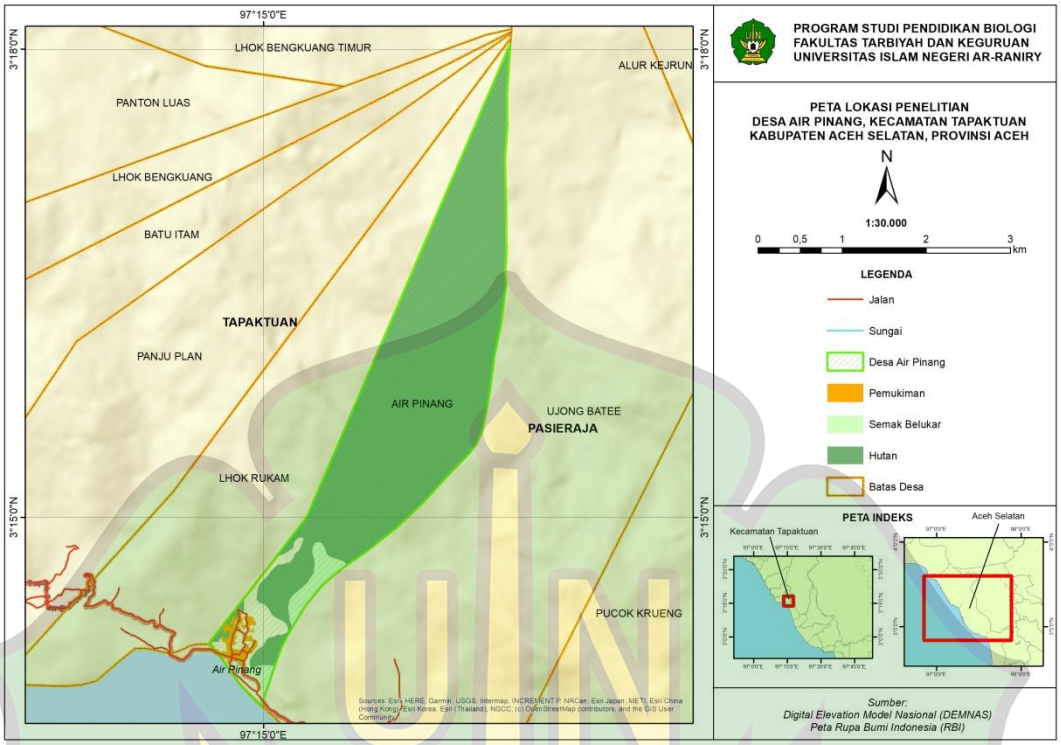

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada pada suku aneuk jame, desa Air Pinang kecamatan tapaktuan kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan sampel penelitian ini diambil dari 3 dusun, yaitu dusun nilam, dusun tepian bunga dan dusun pasar. Setiap dusun diambil 10 orang responden terdiri dari ibu serta bapak berusia 50 tahun keatas, yang memiliki pengetahuan dan sering menggunakan tumbuhan sebagai obat. Masing-masing dusun terdiri dari 1 orang tabib, jumlah total yaitu 3 orang tabib desa Air Pinang yang mengobati dengan tradisional jadi jumlah totalnya yaitu 33 responden.

D. Alat dan Bahan.

Alat dan bahan yang digunakan pada proses penelitian tumbuhan obat pada suku aneuk jame ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Alat dan Bahan yang digunakan pada Penelitian.

No.	Alat dan Bahan	Fungsi
1.	Alat Tulis	Untuk mencatat hasil pengamatan dan hal yang diperlukan dalam penelitian.
2.	Kamera	Untuk dokumentasi saat penelitian
3.	Lembar wawancara	Untuk mencatat hasil wawancara
4.	Lembar tabel pengamatan	Untuk mencatat hasil pengamatan

E. Parameter penelitian.

Parameter dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan obat, manfaat tumbuhan obat dan cara pengolahan tumbuhan obat, berdasarkan jenis, cara pengolahan, penyakit yang diobati, dan hasil uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi terhadap produk penelitian.

F. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu dengan observasi awal, untuk menentukan lokasi penelitian beserta sampel penelitian, setelah menentukan sampel dengan ketentuan kriteria yang akan diteliti, maka langkah penelitian yang dilakukan selanjutnya yaitu :

1. Wawancara

Peneliti secara langsung mewawancarai tabib yang mengobati dengan tradisional dan informan yaitu kepala desa, serta bapak dan ibu yang berusia di atas 50 tahun dan memiliki pengetahuan serta sering menggunakan tumbuhan sebagai obat. Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur sesuai

dengan pertanyaan yang sudah peneliti persiapkan, namun wawancara dilakukan tidak hanya terikat dengan pertanyaan yang sudah di rancang tetapi bisa saja dikembangkan sesuai dengan jawaban dan informasi dari narasumber yang di wawancarai. Instrumen dalam penelitian seperti lembar wawancara serta alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penelitian. Narasumber yang dapat diwawancarai pada penelitian yaitu narasumber atau informan yang berperan penting pada proses penelitian.[60] Setelah mendapatkan informasi dari sampel yang telah diwawancarai kemudian peneliti akan langsung melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data terkait penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi.

Setelah observasi, selanjutnya dilakukan dokumentasi, gambar yang dihasilkan pada dokumentasi dapat digunakan untuk mengidentifiksi tumbuhan obat. Berikutnya akan dilakukan uji kelayakan media yang dihasilkan yaitu booklet, agar dapat digunakan sebagai referensi mata kuliah etnobiologi.

G. Instrumen Penelitian.

Instrumen Penelitian dapat disebut sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menyajikan data secara sistematis dan objektif.[61] Instrumen penelitian sangat penting di dalam sebuah penelitian karena dengan adanya instrumen penelitian dapat menjadikan penelitian berjalan dengan

[60] Yayuk Yulianti, *Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger*, (Malang : UB Press,2011), h.81.

[61] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta,2010), h.134.

terstruktur dalam mendapatkan data.[62] Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara dengan masyarakat suku aneuk jame, lembar wawancara dengan tabib pada suku aneuk jame di desa Air Pinang. Lembar pengamatan lapangan tumbuhan obat, serta lembar uji kelayakan dari media dan materi *booklet*, meliputi aspek kelayakan isi,kelayakan penyajian,kelayakan bahasa,kelayakan kegrafikan,*layout*,tipografi dan gambar.

H. Teknik Analisis Data.

a. Analisis kualitatif.

Analisis kualitatif secara deskriptif dengan mendeskripsikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar tumbuhan obat, jenis tumbuhann obat, manfaat dan cara pengolahan tumbuhan. Data ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan yaitu dari wawancara dan observasi.

b. Analisis Kuantitatif.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini berupa uji validasi/uji kelayakan media berupa *booklet*, uji kelayakan ini dilakukan untuk dapat mengetahui kelayakan media melalui uji vaidasi materi dan media, dan analisis kuantitatif ini digunakan untuk meneliti aspek tertentu pada penelitian.[63] Uji kelayakan media dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Uji kelayakan ini dilakukan guna mengetahui kelayakan media yaitu berupa *booklet* yang digunakan untuk menambah referensi dari mata kuliah etnobiologi.

---

[62] Moch Hawin, Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial, *Jurnal Islamic Studies*, Vol. 7, No.2,(2019), h.51, doi: https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i2.1125

[63] Iis Ernawati dan Totok Sukardiyono, Uji Kelayakan Media.....h. 205.

Adapun kriteria uji kelayakan media sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Media

Penilaian	Skor
Sangat layak	5
Layak	4
Kurang layak	3
Tidak layak	2
Sangat tidak layak	1

Kelayakan media dapat diketahui melalui rumus :

$$\boldsymbol{P} = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Persentase kelayakan media.

No	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1.	< 20 %	Sangat Tidak Layak
2.	21-40 %	Tidak Layak
3.	41-60 %	Cukup Layak
4.	61-80 %	Layak
5.	81-100 %	Sangat Layak[64]

[64] Lis Ernawati dan Totok Sukardyono, "Uji Kelayakan Media.....h.207.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada suku Aneuk jame di desa air pinang terdapat 64 jenis tumbuhan obat dari 36 Famili tumbuhan obat yang di gunakan masyarakat di desa air pinang. Jenis tumbuhan obat dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Aneuk Jame Desa Air Pinang.

No	Famili	Ilmiah	Indonesia	Jame	Manfaat
1	Clusiaceae	*Calophyllum inophyllum Linn*	Nyamplung	kapo-kapo	Mengobati sakit mata, dan rematik
2	Asparagaceae	*Hosta plantaginae*	Hosta	Sipuliah	Mengobati demam dan bisul
3	Asteraceae	*Eclipta alba*	Urang aring	Sumpuang	Mengobati rambut rontok dan patah tulang mengobati bisul
		Synedrella nodiflora	Jotang Kuda	Bungo mandat	Mengobati batuk, maag dan diabetes.
		Vernonia amygdalina Del	Daun Afrika	Teh Malaysia	Mengobati sakit perut
		Tagetes erecta L.	Bunga Tahi Ayam	Bungo cirik ayam	Mengobati sakit perut
		Elephantopus scaber	Tapak Liman	Daun Tutup	Mengobati diare,

No	Famili	Ilmiah	Indonesia	Jame	Manfaat
				bumi	demam,dan asam urat.
4	Acanthaceae	*Strobilanthes crispu*	Keji Beling	Kencing beling	Mengatasi wasir dan bisa ular
		Justica gendarusa	Gandarusa	Sugi-sugi	Mengobati memar dan terkilir
		Andrographis paniculata	Sambiloto	Ampadu tanah	Mengobati demam dan penurun darah tinggi.
		Graptophyllum pictum	Puding Hitam	Pudiang itam	Mengobati batuk
5	Euphorbiaceae	*Aleurites moluccana*	Kemiri	Kangeh Kangeh	Mengobati memar bagian dalam
		Pedilanthus titymaloides	Sig Sag	Dadam	Mengobati bisa
		Euphorbia heterophylla	Kate	Kambang payuang	Mengobati sembelit
		Mallotus paniculatus	Daun Balik Angin	Baliak angin	Mengobati sakit Kepala,bisul dan diare
		Manihot esculenta	Singkong	Ubi	Mengobati diabetes, diare demam dan luka bakar
		Euphorbia tirucalli	Patah Tulang	Tulang-tulang	Mengobati sakit gigi
6	Zingiberaceae	*Kaempferia galanga*	Kencur	Cakua	Mengobati sakit kepala
		Costus speciosus	Pacing	Sitawa	Mengobati sakit mata, gatal-gatal dan luka gigit ular.

No	Famili	Ilmiah	Indonesia	Jame	Manfaat
		Alpinia galanga	Lengkuas	Lingkueh	Mengobati keram perut dan perut kembung
		Zingiber officinale	Jahe	Sipadeh	Mengobati batuk, kolesterol, maag dan mengatasi nyeri.
		Curcuma domestica	Kunyit	Kunik	Mengobati maag, keram perut, perut kembung, racun, luka dan demam
7	Piperaceae	*Piper betle*	Sirih	Singiah	Mengobati sakit mata dan badan gatal-gatal.
		Piper stupposum	Sirih Merah	Singiah sigah	Mengobati asam urat dan darah tinggi.
		Peperomia pellucida	Suruhan	Subang-subang	Mengobati bisul dan luka
8	Solanaceae	*Datura metel L*	Kecubung	Tampunga	Mengobati sakit telinga, batuk dan sesak nafas.
		Capsicum annum	Cabai Rawit	Lado ambun	Mengobati nyeri dan demam
		Solanum torvum	Rimbang	Imbang	Mengobati bisul dan darah tinggi
9	Arecaceae	*Cocos nucifera L.*	Kelapa	Kagambia	Mengobati demam, panas dalam dan sakit perut.
		Areca catechu	Pinang	Pinang	Mencegah anemia, mengobati tekanan darah tinggi, sembelit

AR-RANIRY

No	Famili	Ilmiah	Indonesia	Jame	Manfaat
10	Fabaceae	*Flemingia strobilifera*	Hahapan	Sisosoh	Mengobati rematik
		Ohwia caudata	Buak Cau	Kacang kayu	Mengobati demam dan diare.
11	Lamiaceae	*Ocimum tenuiflorum L*	Ruku-Ruku	Uku-uku	Mengobati sakit perut dan diare.
		Orthosiphon aristatus	Kumis Kucing	Sisunguik kuciang	Mengobati infeksi saluran kemih.
12	Verbenaceae	*Vitex trifolia*	Legundi	Simuda-muda	Mengobati alergi, sakit tenggorokan, batuk dan cacingan
		Stachytarpheta urticifolia	Pecut Kuda	Cambuak kudo	Mengobati sakit tenggorokan dan maag
13	Malvaceae	*Durio zibethinus*	Durian	Dugan	Mengobati luka
		Urena lobata L.	Polutan	Siminyak-minyak	Mengobati sakit kepala, dan terkilir
14	Rutaceae	*Muraya koenigii*	Daun Kari	Daun temuroy	Mengobati batuk berdarah dan diabetes
		Citrus Limon	Lemon	Asam lemon	Mengobati sakit gigi
15	Annonaceae	*Annona muricata L.*	Sirsak	Mintawi	Mengobati kanker menurunkan kolesterol dan asam urat.
16	Apiaceae	*Centella asiatica L*	Pegagan	Pigago	Menyembuhkan bisul, menurunkan panas demam, dan mengurangi penyakit

No	Famili	Ilmiah	Indonesia	Jame	Manfaat
					alzheimer
17	Araliaceae	*Nothopanax scutellarium*	Mangkokan	Daun tapak leman	Mengobati luka
18	Myristicaceae	*Myristica fragrans Houtt*	Pala	Palo	Mengobati luka, memar, dan diare
19	Myrtaceae	*Psidium guajava*	Jambu Biji	piaweh	Mengobati sakit perut dan diare
20	Pandanaceae	*Pandanus amaryllifolius*	Pandan	Pandan musang	Mengobati nyeri
21	Poaceae	*Cymbopogon citratus*	Serai	Batang sagai	Mengobati kolesterol dan masuk angin
22	Rubiaceae	*Morinda citrifolia*	Mengkudu	Mingkudu	Mengobati diabetes, kolesterol
23	Apocynaceae	*Catharanthus roseus L.* *Tabernaemontana divaricata*	Tapak Dara Mondokaki	Bungo cino Garaman kancia	Mengobati diabetes Mengobati sakit mata
24	Lythraceae	*Punica granatum*	Delima	Dalimo	Mengobati sakit mata
25	Moringaceae	*Moringa oleifera*	Kelor	Munggai	Mengobati patah tulang dan peradangan
26	Marantaceae	*Maranta arundinacea*	Garut	Sagun ata	Mengobati gatal-gatal
27	Campanulaceae	*Isotoma longiflora L*	Kitolod	Bungo kandali	Mengobati sakit mata
28	Leguminocecae	*Vigna sinensis L*	Kacang Panjang	Kacang panjang	Mengobati rematik
29	Liliaceae	*Coryline fruticose (L) A. Cev*	Hanjuang	Juang	Mengobati batuk dan menguluarkan racun
30	Rhamnaceae	*Ziziphus Mauritania*	Bidara	bidaro	Mengobati diabetes
31	Caesalpiniaceae	*Caesalpinia pulcherrima*	Kembang Merak	Kambang magak	Mengobati demam, malaria dan sariawan

No	Famili	Ilmiah	Indonesia	Jame	Manfaat
32	Caricaceae	*Carica papaya*	Pepaya	Batiak	Mengobati malaria, darah tinggi, nyeri, dan diare
33	Amarantaceae	*Celosia argentea*	Baroco	Bayam baludru	Mengobati sakit mata, muntah darah dan darah tinggi
		Gomphrena globosa	Bunga Kenop	Bungo samek	Mengobati sakit kepala dan sesak nafas
34	Bignoniaceae	*Oroxylum indicum*	Lanang	Batang sibungiah	Mengobati bisa
35	Moraceae	*Artocarpus eteropyllus*	Nangka	Cubadak	Mengobati luka, bisul dan diabetes
36	Oleaceae	*Jasminum sambac*	Bunga Melati	Bungo Malati	Mengobati demam dan sakit kepala

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa, tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang yaitu sebanyak 64 Jenis dari 36 famili. Jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan di desa Air Pinang dari famili Euphorbiaceae, sebanyak 6 jenis yaitu kemiri *(Aleurites moluccana)*, sig-sag *(Pedilanthus titymaloides)*, kate *(Euphorbia heterophylla)*, daun balik angin *(Mallotus paniculatus)*, singkong *(Manihot esculenta)*, dan patah tulang *(Euphorbia tirucalli)*, kemudian dilanjutkan yang paling banyak yaitu famili Asteraceae, terdapat sebanyak 5 jenis yaitu, urang-aring *(Eclipta alba)*, jotang kuda *(Synedrella nodiflora)*, daun afrika *(Vernonia amygdalina)*, bunga tahi ayam *(Tagetes erecta)*,dan tapak liman *(Elephantopus scaber*) dan juga famili Zingiberaceae terdapat 5 jenis tumbuhannya, selanjutnya

yaitu famili Asteraceae Acanthaceae,Piperaceae, Solanaceae, Arecaceae, Lamiaceae, Fabaceae, Verbenaceae, Malvaceae, Rutaceae, Apocynaceae, Amaranthaceae, Annonaceae, Apiaceae, Araliaceae, Myristicaceae, Myrtaceae, Pandanaceae, Poaceae, Rubiaceae, Lythraceae, Moringaceae, Marantaceae, Campanulaceae, Leguminocecae, Liliaceae, Rhamnaceae, Clusiaceae, Caesalpiniaceae, Caricaceae, Bignoniaceae, Moraceae, Asparagaceae , oleaceae.

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah jenis tumbuhan obat perfamili pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang dapat dilihat berdasarkan grafik berikut.

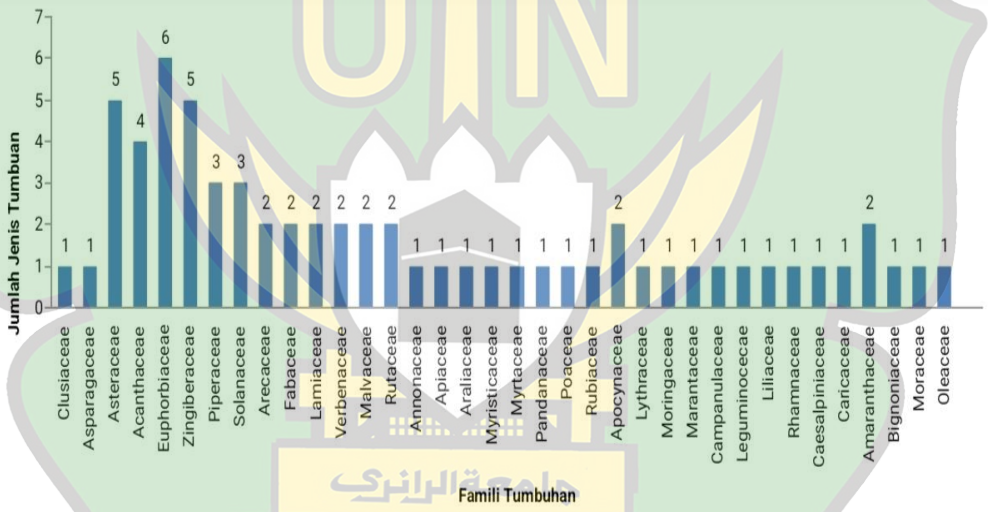

Gambar 4. 1 Jumlah jenis tumbuhan obat perfamili yang dimanfaatkan oleh suku Aneuk Jame Desa Air Pinang

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa, jenis famili hasil dari penelitian yang dilakukan pada Suku Aneuk Jame desa Air Pinang adalah sebanyak 36 famili dari 64 jenis trumbuhan obat.

Berdasarkan hasil penelitian, adapula bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang sebagai obat, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Bagian Tumbuhan yang digunakan oleh Masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang

No	Bagian Tumbuhan	Jenis Tumbuhan Obat	Manfaat
1	Daun	Nyamplung	Mengobati sakit mata
		Hosta	Mengobati demam
		Daun Afrika	Mengobati sakit perut
		Bunga Tahi Ayam	Mengobati sakit perut
		Tapak Liman	Mengobati diare, demam,dan asam urat.
		Keji Beling	Mengatasi wasir
		Gandarusa	Mengobati memar dan terkilir
		Sambiloto	Mengobati demam dan penurun darah tinggi.
		Puding Hitam	Mengobati batuk
		Kemiri	Mengobati memar bagian dalam
		Kate	Mengobati sembelit
		Daun Balik Angin	Mengobati sakit Kepala,bisul dan diare
		Singkong	Mengobati diabetes, diare demam

No	Bagian Tumbuhan	Jenis Tumbuhan Obat	Manfaat
		Sirih	Mengobati sakit mata dan badan gatal-gatal
		Sirih Merah	Mengobati asam urat dan darah tinggi
		Suruhan	Mengobati bisul dan luka
		Kecubung	Mengobati sakit telinga, batuk dan sesak nafas
		Cabai Rawit	Mengobati nyeri dan demam
		Rimbang	Mengobati bisul
		Hahapan	Mengobati rematik
		Buak Cau	Mengobati demam dan diare.
		Kumis Kucing	Mengobati infeksi saluran kemih
		Legundi	Mengobati alergi, sakit tenggorokan, batuk dan cacingan
		Pecut Kuda	Mengobati sakit tenggorokan dan maag
		Durian	Mengobati luka
		Polutan	Mengobati sakit kepala, dan terkilir
		Daun Kari	Mengobati batuk berdarah dan diabetes
		Lemon	Mengobati sakit gigi

No	Bagian Tumbuhan	Jenis Tumbuhan Obat	Manfaat
		Sirsak	Mengobati kanker menurunkan kolesterol dan asam urat
		Pegagan	Menyembuhkan bisul
		Mangkokan	Mengobati luka
		Pandan	Mengobati nyeri
		Mondokaki	Mengobati sakit mata
		Kelor	Mengobati patah tulang dan peradangan
		Kacang Panjang	Mengobati rematik
		Hanjuang	Mengobati batuk dan menguluarkan racun
		Bidara	Mengobati diabetes
		Kembang Merak	Mengobati demam, malaria dan sariawan
		Pepaya	Mengobati malaria, darah tinggi, nyeri, dan diare
		Lanang	Mengobati bisa
		Nangka	Mengobati luka, bisul dan diabetes
2.	Kulit Batang	Nyamplung	Mengobati rematik
3.	Seluruh bagian tumbuhan	Urang aring	Mengobati rambut rontok dan patah tulang mengobati bisul
		Pacing	Mengobati gatal-gatal

No	Bagian Tumbuhan	Jenis Tumbuhan Obat	Manfaat
4.	Daun dan Bunga	Jontang Kuda	Mengobati bisul
		Ruku-Ruku	Mengobati sakit perut
		Bunga Melati	Mengobati demam dan sakit kepala
5.	Akar	Keji Beling	Mengatasi bisa ular
		Kelapa	Mengobati panas dalam dan sakit perut
6.	Getah dan Daun	Sig Sag	Mengobati bisa
7.	Batang	Singkong	Mengobati luka bakar
		Pacing	Mengobati sakit mata, dan luka gigit ular
		Serai	Mengobati kolesterol dan masuk angin
8.	Getah	Patah Tulang	Mengobati sakit gigi
.9.	Rimpang dan Daun	Kencur	Mengobati sakit kepala
10.	Bunga	Tapak Dara	Mengobati diabetes
		Kitolod	Mengobati sakit mata
		Baroco	Mengobati sakit mata, muntah darah dan darah tinggi
		Bunga Kenop	Mengobati sakit kepala dan sesak nafas

No	Bagian Tumbuhan	Jenis Tumbuhan Obat	Manfaat
11.	Rimpang	Jahe	Mengobati batuk, kolesterol, maag dan mengatasi nyeri
		Kunyit	Mengobati maag, keram perut, perut kembung, racun, luka dan demam
		Lengkuas	Mengobati keram perut dan perut kembung
12.	Buah	Rimbang	Mengobati darah tinggi
		Pala	Mengobati diare
		Mengkudu	Mengobati diabetes, kolesterol
		Delima	Mengobati sakit mata
		Kelapa	Mengobati demam
13.	Biji	Pinang	Mencegah anemia, mengobati tekanan darah tinggi, sembelit
		Pala	Mengobati luka, dan memar
14.	Pucuk Daun	Jambu Biji	Mengobati sakit perut dan diare
15.	Umbi	Garut	Mengobati gatal-gatal

Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa, bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang yaitu sebanyak 15 bagian tumbuhan, dari 64 spesies tumbuhan obat, diantaranya yaitu bagian daun, kulit batang, seluruh bagian tumbuhan, daun dan bunga, akar, getah dan daun, batang,

getah, rimpang dan daun, bunga, rimpang buah, biji, pucuk daun dan umbi. Adapun bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat dapat dilihat dari grafik berikut.

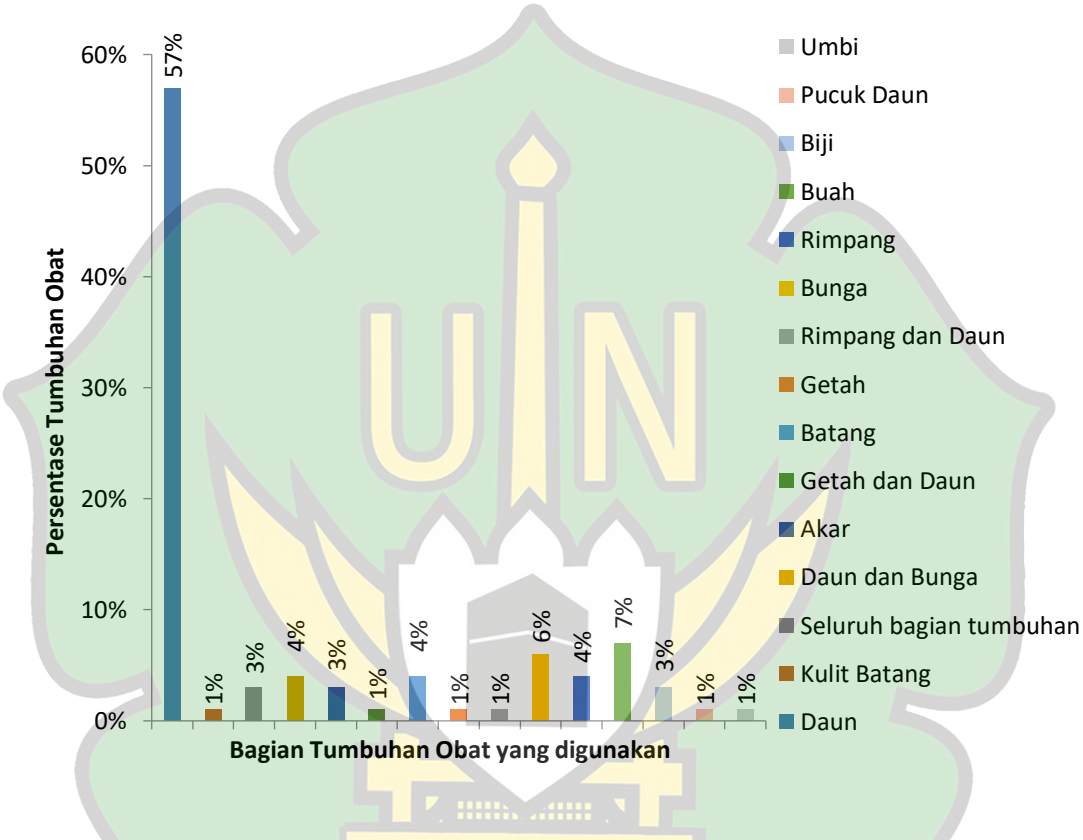

Gambar 4. 2 Grafik Bagian Tumbuhan yang Digunakan Masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang

Berdasarkan grafik dari Gambar 4.3, bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang, bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun dengan persentase 57%, kemudian bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian buah dengan persentase 7%, bunga dengan persentase 6%. Daun dan bunga, rimpang serta batang masing-masing dengan persentase 4%. Biji, Seluruh bagian tumbuhan, dan akar masing-masing dengan persentase 3%. Persentase paling sedikit yaitu 1% dengan masing-

masing bagian tumbuhan yaitu kulit batang, getah dan daun, rimpang dan daun, getah, pucuk daun dan juga umbi.

a. Deskripsi Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang.

Adapun deskripisi, manfaat, cara pengolahan dan klasifikasi tumbuhan obat pada suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang sebagai berikut:

1) Famili Clusiaceae

a) Nyamplung *(Calophyllum inophyllum)*

Tumbuhan nyamplung, memiliki bentuk daun elips, mengkilap dan tebal. Panjang daun 10-20 cm dan lebar 6-9 cm. Bunganya berwarna putih dengan benang sari berwarna kuning, berukuran lebar sekitar 25 mm, perbungaan terdiri dari 4-15 bunga.[65] Nyamlung dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata, dan rematik. Cara pengolahannya pada suku Aneuk Jame desa Air Pinang untuk mengobati sakit mata yaitu di ambil 3 lembar daunnya kemudian diremas didalam wadah yang berisi 2 gelas air, kemudian saring air remasan daun tersebut dan cuci mata dengan airnya. Cara pengolahannya untuk mengobati rematik yaitu di ambil kulit batang yang besarnya sekitar satu telapak tangan, kemudian rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa satu gelas air, kemudian diminum setengah gelas, 2 kali sehari pagi dan malam. Tumbuhan nyamplung dapat dilihat pada Gambar 4.3.

---

[65]Marlina Saiful, dkk, *Sintesis Membran Poliuretan Berbasis Bahan Alam*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h.105.

Gambar 4. 3 Nyamplung (*Calophyllum inophyllum Linn*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[66]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Theales
Familia : Clusiaceae
Genus : *Calophyllum*
Spesies : *Calophyllum inophyllum*.[67]

2) Famili Asparagaceae

a) Hosta *(Hosta plantaginae)*

Tumbuhan hosta memiliki daun yang berwarna hijau mengkilap, berbentuk seperti teromet, tepi daun rata, membulat dengan pangkal berbentuk hati. Dedaunan lebat dan lebar. Bunga hosta memiliki keharuman yang khas.[68] Tumbuhan hosta dapat dimanfaatkan untuk mengobati demam dan bisul. Cara pengolahannya untuk mengobati demam yaitu di ambil tumbuhan hosta dan di letakkan di atas tempat tidur atau jadikan daun hosta tersebut sebagai alas tidur, cara pengolahannya untuk mengobati bisul yaitu

[66]Anthoneta, Y. C. Paiki, dkk, "Analysis of Structure, the Composition of Vegetation, and Diversity of Epiphytes and Their Hosts", *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol.8,No.6,(2022),h.2758, doi:10.29303/jppipa.v8i6.2492

[67]Marlina Saiful, dkk, *Sintesis Membran*,...,...,h.105.

[68]Li Yang,dkk, *Hosta Plantaginea* (Lam.) Aschers (Yuzan): Anoverview On Its Botany, Traditional Use,Phytochemistry, Quality Control And Pharmacology", *Jurnal The Royal Society of Chemistry*, Vol.1,No.9,(2019),h. h. 35051, doi: 10.1039/c9ra06623c

di ambil daun hosta kemudian panggang, diamkan sebentar hingga daunnya layu, kipas-kipaskan sebelum digunakan, kemudian tempelkan pada bisul. Tumbuhan hosta dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Gambar 4. 4 Hosta (*Hosta plantaginae*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[69]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliosida
Ordo : Liliales
Familia : Asparagaceae
Genus : *Agavaceae*
Spesies : *Hosta plantaginae* [70]

3) Familia Asteraceae

a) Urang aring *(Eclipta alba)*

Urang-aring merupakan tumbuhan yang memiliki batang yang tegak dan batangnya berwarna coklat. Daunnya berwarna hijau dengan bulat telur (oval), memanjang dan ujungnya meruncing. Bunganya

[69]Cardwell Lily, "Tren Tanaman Hias 2021, Tak Hanya Cantik Namun Juga Bermanfaat", https://www.kompasiana.com/ikasepti/5ffff3a2d541df5b7d776782/tren-tanaman-hias-2021-tak-hanya-cantik-namun-juga-bermanfaat

[70]Murniati, dkk,Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional untuk Pengobatan Tuberkulosisi oleh Battra di Wilayah Kerja Puskesmas Gowa Sulawesi Selatan, *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, Vo. 5,No. 1 (2019), h. 47,doi: https://doi.org/10.36060/jfs.v5i1.41

merupakan bunga majemuk.[71] Tumbuhan urang aring dapat dimanfaatkan untuk mengobati rambut rontok dan patah tulang, cara pengolahannya yaitu di cuci bersih tumbuhan urang aring, kemudian di tumbuk hingga halus dengan mencampurkan sedikit air, lalu di oleskan pada kepala atau bagian tubuh yang sakit. Tumbuhan urang aring dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Gambar 4. 5 Urang aring (*Eclipta alba* L.).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[72]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Mahnoliopsida
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Eclipta*
Spesies : *Eclipta alba* L.[73]

b) Jotang Kuda *(Synedrella nodiflora)*

Jotang kuda memiliki akar serabut dengan cabang yang kuat. Batang tegak, berwana hijau, berbulu halus, memiliki cabang banyak,

[71]Juhana Nasrudin, *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Perdesaan,* (Depok: Murai Kencana, 2021),h. 117.

[72]Socfindo Conservation, "Urang-Aring",2021, di aksespada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/506

[73]Husnul Jannah, Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan Hutan Olat Cabe Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar, *Jurnal Ilmiah Biologi,* Vol.1, No.2,(2014), h. 157,doi: http://dx.doi.org/10.33394/bjib.v6i2.2457

memiliki simpul besar. Daun berwarna hijau, berbentuk bulat telur memanjang, ujung daun meruncing, berbulu halus, letak daun berhadapan, bertangkai pendek. Bunga majemuk, bertangkai pendek, kelopak bunga berwarna kuning, serbuk sari berwarna kuning.[74] Jontang kuda dapat dimanfaatkan untuk mengobati bisul. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun dan bunga tumbuhan jontang kuda yang sudah di cuci bersih, di giling hingga berbentuk seperti pasta, kemudian oleskan pada bisul hingga kering. Tumbuhan jontang kuda dapat dilihat pada Gambar 4.6.

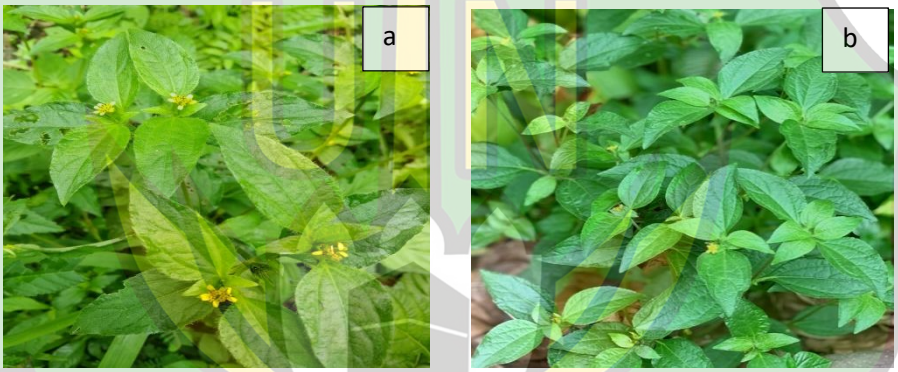

Gambar 4. 6 Jotang Kuda (*Synedrella nodiflora*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[75]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Class : Dicotyledoneae
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Synedrella*
Spesies : *Synedrella nodiflora*.[76]

[74]Syamsul Hidayat, dkk, *Kitab Tumbuhan Obat*,...,...,.171.

[75]Socfindo Conservation, "Jontang Kuda",2021, di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/573.

[76]Syamsul Hidayat, dkk, Kitab Tumbuhan Obat,...,...,h. 171.

c) Daun Afrika *(Vernonia amygdalina).*

Daun afrika memiliki batang tegak dengan tinggi 1-3 m. Daun berwarna hijau, majemuk dan berbentuk lanset. Tepi daun bergerigi dengan ujung runcing dan pangkal membulat. Panjang daun 15-25 cm dan lebar 5-8 cm.[77] Daun afrika dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk, maag dan diabetes. Cara pengolahannya yaitu di ambil 3 lembar daun yang sudah di cuci bersih, kemudian di blender dengan mencampurkan setengah gelas air, setelah halus jus daun Afrika tersebut di minum dua kali sehari. Tumbuhan daun afrika dapat dilihat pada Gambar 4.7.

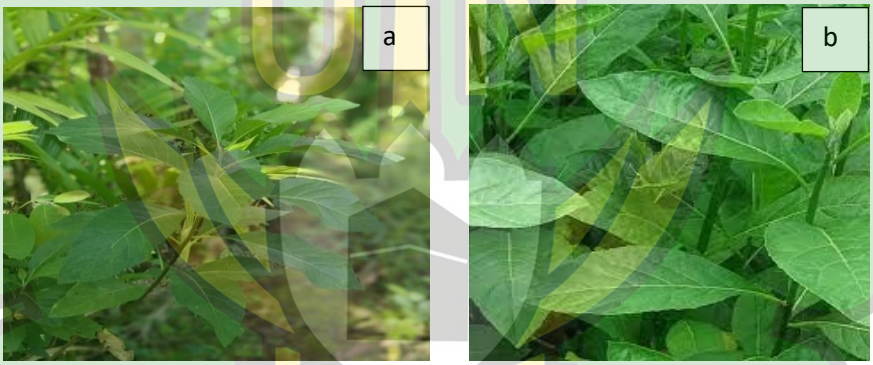

Gambar 4. 7 Daun Afrika (*Vernonia amygdalina*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[78]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Vernonia*
Spesies : *Vernonia amygdalina*[79]

---

[77] Santi Kartini, *Mengenal Tanaman Obat Kahedupan*,...,..., h.43.

[78]Marselius Jeki,"Manfaat Daun Afrika yang Sayang Untuk Dilewatkan", 2024, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://rri.co.id/kesehatan/603702/5-manfaat-daun-afrika-yang-sayang-untuk-dilewatkan

[79]Muhammad Ikhwan Rizki,dkk, *Fitoterapi*, (Jakarta : Rajawali Press, 2022), h.12.

d) Bunga Tahi Ayam *(Tagetes erecta)*

Tumbuhan tahi ayam memiliki batang, dengan permukaan yang kasar. Daunnya termasuk majemuk, memiliki tangkai, anak daun yang berhadapan dan permukaan daun yang berbulu halus. Bunganya bonggol terletak di ujung, bertangkai pendek dan bewarna kuning atau orange.[80] Tumbuhan tahi ayam dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit perut, cara pengolahannya yaitu di cuci 5 lembar daun tahi ayam, kemudian di remas hingga keluar airnya, air tersebut di letakan dan ratakan pada perut yang sakit. Tumbuhan tahi ayam dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4. 8 Bunga Tahi Ayam (*Tagetes erecta*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[81]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Tagetes*
Spesies : *Tagetes erecta* L.[82]

[80]Drs. Bambang Mursito, *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*, (Bogor: Penebar Swadaya, 2012), h. 61.

[81]Illa Nur Laila Sari, "Bunga Tahi Ayam Tanaman Liar dengan Segudang Manfaat, Salah Satunya Sehatkan Mata", 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://cilegon.inews.id/read/240000/bunga-tahi-ayam-tanaman-liar-dengan-segudang-manfaat –s alah-satunya-sehatkan-mata

e) Tapak Liman (*Elephantopus scaber*).

Tapak liman merupakan tanaman terna. Batang pendek, bulat, kaku dan keras. Daun terletak di atas tanah, rebah, panjang, bagian ujung membulat, bergelombang, berbulu, berwarna hijau tua, tepi keriting. Akarnya besar dan kuat berbulu.[83] Daun tapak liman dapat dimanfaatkan untuk mengobati diare, demam, batuk dan asam urat. Cara pengolahannya yaitu di cuci bersih daun tapak liman diremas dengan air lalu di saring dan diminum airnya sehari sekali waktu pagi atau malam hari. Tumbuhan tapak liman dapat dilihat pada Gambar 4.9.

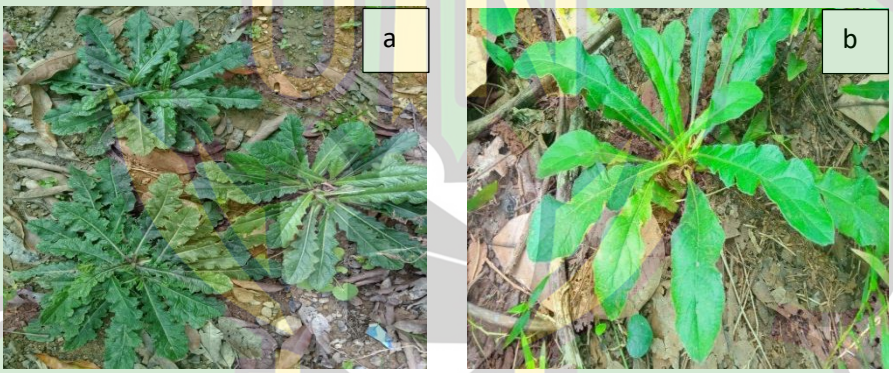

Gambar 4. 9 Tapak Liman (*Elephantopus scaber*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[84]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[82]Wiwin Setiawati, dkk, *Tumbuhan Bahan Peptisida Nabati*, (Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran,2008), h. 94.

[83]Hardi Sunanto, *100 Resep Sembuhkan Hipertensi, Obesitas dan Asam Urat* (Jakarta: Elex Media Koputindo, 2013), h.50.

[84]Galih Permadi, "Inilah Tumbuhan Tapak Liman Viagra Jawa Untuk Tingkatkan Libido", 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://jateng.tribunnews.com/2021/05/10/inilah-tumbuhan-tapak-liman-viagra-jawa-untuk tingkat

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Pteridopsida
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Elephantopus*
Spesies : *Elephantophus scabers* .[85]

4) Famili Acanthaceae

a) Keji Beling (*Strobilanthes crispus*).

Keji beling merupakan herba berbatang basah, berbaring dengan tinggi sampai 25 cm. Daun bagian atas berwarna hijau, tangkai panjang, berbulu, saling berhadapan, berbentuk bulat telur,lebar, atau seperti jantung. Pangkal membulat. berbentuk jantung, dengan tepian bergerigi kasar. Bunga tunggal dan muncul di ketiak daun pelindung.[86]

Daun keji beling bermanfaat untuk mengobati wasir dan bisa ular. Cara pengolahan untuk mengobati wasir yaitu di ambil daun keji beling yang sudah dicucui bersih lalu di rebus dan diminum airnya sebanyak setengah gelas. Cara pengolahannya untuk mengobati bisa ular yaitu di ambil akar keji beling sebanyak ibu jari, kunyah akar tersebut, telan airnya dan ampasnya ditempelkan pada luka gigitan ular. Tumbuhan keji beling dapat dilihat pada Gambar 4.10.

---

[85]Reny Dwi Riastuti dan Yuli Febrianti, Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan, (Malang : Ahlimedia Book, 2021), h. 65.

[86] Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat,* (Jakarta : Agro Media, 2008), h.127.

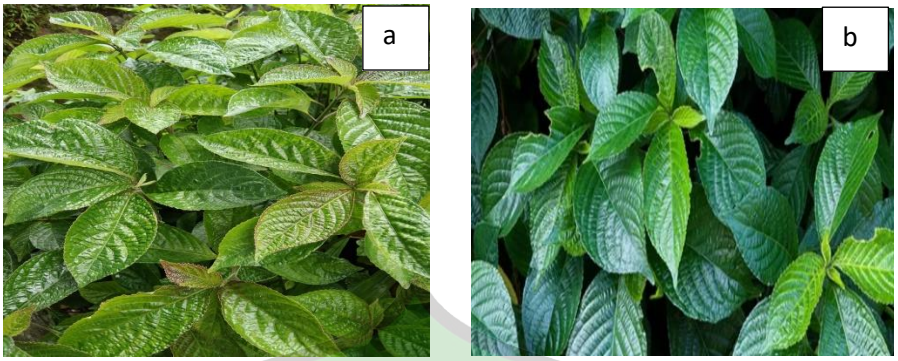

Gambar 4. 10 Keji Beling (*Strobilanthes crispus*).
a) Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[87]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Class : Dicotyledoneae
Ordo : Scrophulariales
Familia : Acanthaceae
Genus : *Strobilanthes*
Spesies : *Strobilanthes crispus*.[88]

b) Gandarusa *(Justica gendarusa).*

Gandarusa memiliki batang berkayu, dan memiliki ruas[89]. Gandarusa merupakan perdu atau herba tegak dan tinggi sampai 1,8 m. Akar tunggang dan berwarrna cokelat muda. Batang berkayu, berbentuk segi empat, beruas dan berwarna ungu kecokelatan. Mahkota bunga berbentuk tabung, bunga banci, karena memiliki benang sari dan putik dalam satu bunga. Cabang- cabang ditumbuhi daun tunggal berbentuk

[87]Riza Fadli, 2022, "4 Manfaat Daun Keji Beling Untuk Kesehatan Tubuh", diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.halodoc.com/artikel/4-manfaat-daun-keji-beling-untuk-kesehatan-tubuh

[88]Sri Fatmawat, Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat,...,...,h.133.

[89] H. Arief Hariana, *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*, (Penebar Swadaya Grup : Jakarta, 2013), h. 112.

lanset dengan letak daun saling berhadapan, ujung daun runcing, dan tepi daun rata. Memiliki sistem perakaran tunggang.[90]

Gandarusa dimanfaatkan untuk mengobati memar dan terkilir. Cara pengolahannya yaitu di cuci bersih sekitar 20 helai daun gandarusa, keudian di rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air. Setelah tinggal 1 gelas lalu didinginkan dan di minum 2 kali sehari, dengan masing-masing setengah gelas. Tumbuhan gandarusa dapat dilihat pada Gambar 4.11.

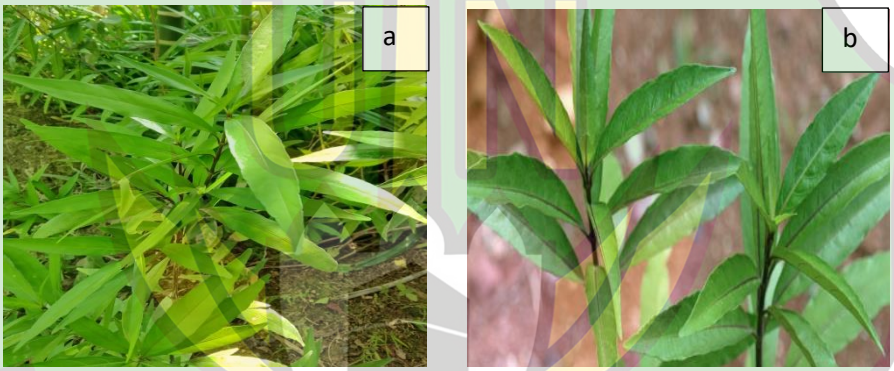

Gambar 4. 11 Gandarusa (*Justicia gendarussa*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[91]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Scrophulariales
Familia : Acanthaceae
Genus : *Justicia*
Spesies : *Justicia gendarussa*.[92]

---

[90] Dwi Kusuma Wahyuni,dkk.,*Toga Indonesia*, (Airlangga University Press, 2016), h.274.

[91]Ratu Bunga Ambar Pratiwi, Mengenal Tumbuhan Gandarusa yang Memiliki Khasiat Luar Biasa, 2021, diakses pada tanggal 4 Mei dari situs:https: https://images.app.goo.gl/m83kmRFAS3LEP4Vv6

[92] Fauziah Mulisah, *Tanaman Obat Keluarga* , (Jakarta: Penebar swadaya, 2007) h.124

c) Sambiloto *(Andrographis paniculata).*

Tumbuhan sambiloto memiliki daun berbentuk lanset, berukuran kecil, berwarna hijau dan batang terdapat banyak percabangan. Letak daun berhadapan, dengan pangkal daun tumpul, tepi daun rata, dan ujung daunnya runcing. Memiliki bunga berwarna putih keunguan. Sambiloto memiliki buah berbentuk kecil lonjong dan setiap rongga dalam buah terdapat biji yang berbentuk gepeng berwarna coklat muda.[93]

Daun sambiloto dapat mengobati demam dan penurun darah tinggi. Cara pengolahannya yaitu di cuci bersih sekitar 10 lembar daun sambiloto, kemudian dimasukan kedalam segelas air panas. Setelah hangat, disaring dan diminum 2 kali sehari, Tumbuhan sambiloto dapat dilihat pada Gambar 4. 12.

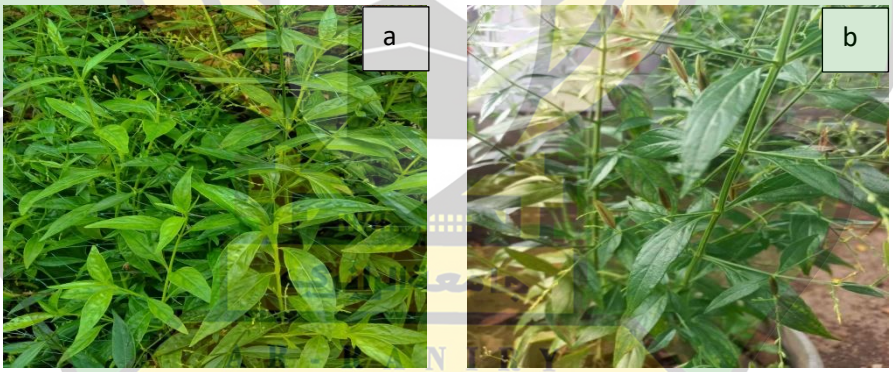

Gambar 4. 12 Sambiloto (*Andrographis paniculata*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[94]

[93] Ivan Prapanza, dkk, *Khasiat dan Manfaat Sambiloto Raja Pahit Penakluk Aneka Penyakit*, Jakarta: Agro Media Pustaka, 2013, hal. 6-7.

[94]Hady Anshory,"5 Alasan Daun Sambilato Bantu Atasi Hipertensi", 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 pada situs: https://images.app.goo.gl/s2U5SEDe3PkMZKxQ8

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Familia : Acanthaceae
Genus : *Andrographis*
Spesies : *Andrographis paniculata*.[95]

d) Puding Hitam *(Graptophyllum pictum)*

Puding hitam memiliki batang, ruas, berkayu, berwarna ungu kehijauan dengan permukaan licin. Puding hitam termasuk tumbuhan perdu tegak yang tingginya mencapai 1,5-8 m. Daun dari puding hitam bertipe tunggal, berbentuk bulat, bertangkai pendek, permukaan atasnya mengkilap, tepi daun rata, dan tulang daun menyirip. Bunganya majemuk keluar di ujung batang. Buah berbentuk kotak yang lonjong, berwarna ungu kecoklatan, biji berbentuk bulat dengan warna putih dan kulit tebal.[96] Daun puding hitam dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk. Cara pengolahannya yaitu diammbil 5-7 daun puding hitam yang sudah di cuci bersih, kemudian diremas menggunakan air minum, disaring dan diminum airnya. Tumbuhan puding hitam dapat dilihat pada Gambar 4.13.

---

[95]Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 3* (Bogor: PT Kharisma Ilmu,2010) h. 48.

[96] Diki Prayugo Wibowo, dkk, *Tanaman Obat Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi,Kabupaten Kepahyang, Bengkulu, Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 79.

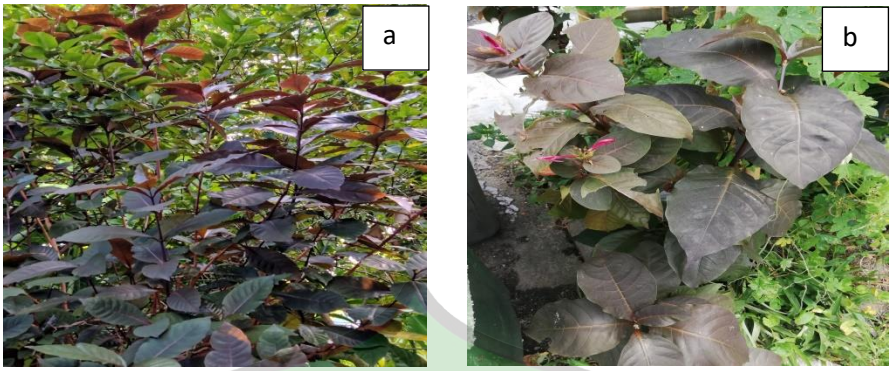

Gambar 4. 13 Puding Hitam (*Graptophyllum pictum*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[97]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Familia : Acanthaceae
Genus : *Graptophyllum*
Spesies : *Graptophyllum pictum*.[98]

5) Famili Euphorbiaceae

a) Kemiri *(Aleurites moluccana)*

Kemiri merupakan pohon besar dengan tinggi yang dapat mencapai hingga 40 m. Batangnya berwarna abu-abu. Daun kemiri tunggal, berselang seling, dan berwama hijau dengan bentuk hampir bundar, bundar telur atau membentuk segitiga berdiameter hingga 30 cm. Pangkal daun berbentuk jantung, bunga berwarna putih, bertangkai pendek.[99] Kemiri dapat dimanfaatkan untuk mengobati memar bagian dalam. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun kemiri yang sudah di cuci bersih,

[97]Suria Amanda, "Inilah Sebabnya Daun Puding Hitam Untuk Rendang", 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 pada situs: https://images.app.goo.gl/eknSxXw62eup5cer8
[98]Diki Prayugo Wibowo,dkk, Tanaman Obat, Yogyakarta :Depublish, 2020), h. 78.
[99]Gagas Ulung, *Sehat Alami dengan Herbal*, (Malang : Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.203.

digiling dengan mencampurkan sedikit air, kemudian setelah halus tempelkan pada area yang sakit dan balut menggunakan kain bersih, dan biarkan hingga obat tersebut mengering. Tumbuhan kemiri dapat dilihat pada Gambar 4.14.

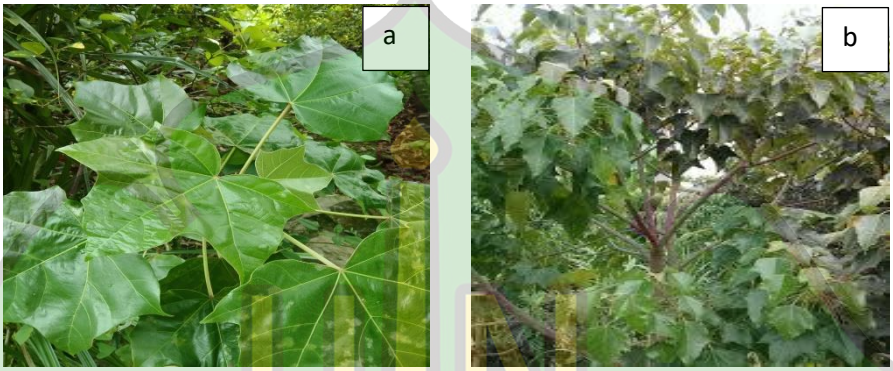

Gambar 4. 14 Kemiri (*Aleurites moluccana*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[100]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliopyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Aleurites*
Spesies : *Aleurites moluccana*.[101]

b) Sig Sag *(Pedilanthus titymaloides)*

Sig sag memiliki daunn tunggal dan daunnya tumbuh secara berseling antara satu dengan lainnya, berbentuk bulat telur dengan panjang 3,5–7 cm dan lebar 2,5–5 cm, ujungnya runcing bertangkai sangat pendek, tepinya bergelombang serta permukaanna licin seperti berlapis dengan

[100]Dewanti Lestari, "Kemiri Tanaman Penghasil Biodiesel Pesaing Sawit", 2019,di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs https://m.antaranews.com/berita/802333/kemiri-sunan-tanaman-penghasil-biodiesel-pesaing-sawit

[101]Manap, N., Sidharta, dan, Parera, A. "Commodity Chain Assessment: Case Of Candlenut In Transboundary Timor And Indonesia". *Journal Of NTT Studies* Vol, No.2. (2009).h. 147, doi: http://dx.doi.org/10.24960/jli.v9i2.5748.105-110

lilin.[102] Sig sag bermanfaat untuk mengobati bisa, cara pengolahannya yaitu di ambil getah dari batang Sig sag dan daunnya digiling hingga halus lalu diletakan pada bagian yang terkena bisa, baik itu bisa ular, lipan dan lainnya. Tumbuhan Sig-sag dapat dilihat pada Gambar 4.15.

Gambar 4. 15 Sig Sag (*Pedilanthus titymaloides*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[103]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Pedilanthus*
Speies : *Pedilanthus titymaloides*.[104]

c) Kate *(Euphorbia heterophylla).*

Tumbuhan kate merupakan semak dengan tinggi 0,5-1 meter. Batang bulat beruas, permukaan halus, wama hijau. Daun tunggal dengan tumbuh tersebar, berbentuk lonjong, ujung runcing pangkal melengkung,

[102] Siti Aminah, dkk, Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battra Di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 4, No.3.(2016), h.303, doi: https://dx.doi.org/10.26418/jhl.v4i3.16144.

[103]Nursiami Rahmat Prihantoro,"Pohon Sig-sag (Pedilanthus tithymaloides), 2013, Di akses pada tanggal 4 Mei 2024 pada situs:https://rumahsehatherbaholistic.com/pohon-sig-sag-pedilanthus-tithymaloides-l-poit/

[104] Meti O.F.I Tefu, *Tanaman Obat Tradisional*,...,...,h.154.

tepi rata pertulangan menyirip. Panjang daun 5-7 cm, lebar 2-3 cm waria hijau. Bunga majemuk, berbentuk payung, tangkai silindris, panjang 1-2 cm. Benang sari dan putik berwarna kuning. Akar tunggang, wama putih kotor.[105] Daun Kate dapat dimanfaatkan untuk mengobati sembelit. Cara pengolahannya yaitu di ambil daunnya 3-7 lembar, kemudian di rebus dengan 2 gelas air hingga mendidih, lalu dinginkan dan diminum. Tumbuhan kate dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Gambar 4. 16 Kate (*Euphorbia heterophylla*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[106]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Euphorbia*
Spesies : *Euphorbia heterophylla*.[107]

[105] Lukas Tersona Adi, *Tanaman Obat & Jus Untuk Mengatasi Penyakit Jantung, Hipertensi, Kolesterol & Stroke*, (Jakarta : Agro Media, 2008), h. 91.
[106]Nelindah, "Kate", 2013, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs https://www.flickr.com/photos/51463027@N02/8362972645
[107]Sri Fatmawat, *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat*,...,...,h.133.

d) Daun Balik Angin (*Mallotus paniculatus*).

Daun balik angin mempunyai daun muda berwarna merah, setelah tua menjadi merah jambu dan kemudian hijau. Daun dapat mencapai lebaran 40 cm, panjang dan tangkai daun sampai 50 cm, panjang daun pada pokok batang antara 7.5-18 cm. Daun lebar, terdapat tiga baagian tajam.[108] Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit kepala,bisul dan diare. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun balik angin secukupnya, kemudian di giling hingga halus dan jika sudah berbentuk seperti pasta di balurkan pada bagian yang sakit selama 2-3 jam. Tumbuhan balik angin dapat dilihat pada Gambar 4.17.

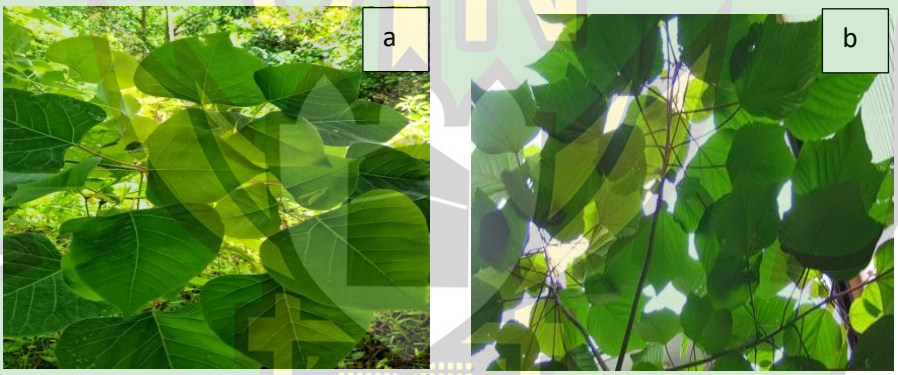

Gambar 4. 17 Daun Balik Angin (*Mallotus paniculatus*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[109]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Mallotus*
Spesies : *Mallotus paniculatus* [110]

[108]Umberto Quattrocchi, *Medicinal and Poisonous Plants*, (Amerika: Pers CRC,2016),h. 2391.

[109]Ensiklopedia Dunia, "Balik Angin"2017, di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Balik_angin

e) Singkong *(Manihot esculenta)*

Daun singkong tumbuh di sepanjang batang dengan tangkai daun yang panjang. Daunnya berwarna kehijauan dengan tulang daun majemuk menjari yang ujungnya runcing. Batang berbentuk silindris dengan diameter 2-6 cm, beruas berupa benjolan bekas tangkai daun yang telah gugur yang tersusun secara berselang-seling, tinggi tanaman 1,5-5 m.[111] Singkong dapat dimanfaatkan untuk mengobati diabetes, diare demam dan luka bakar. Cara pengolahannya untuk mengontrol kadar gula darah, diare demam yaitu di cuci bersih daun singkong, di rebus dan dimakan daunnya. Cara pengolahannya untuk menyembuhkan luka bakar yaitu di tumbuk batang singkong hingga halus, kemudian tempelkan pada luka bakar. Tumbuhan singkong dapat dilihat pada Gambar 4.18.

Gambar 4. 18 Singkong (*Manihot esculenta*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[112]

---

[110]Hean Chooi Ong, *Tumbuhan Liar: Khasiat Ubatan dan Kegunaan Lain*, (Malaysia : Utusan Publications, 2014), 42.

[111]Sugiarto, dkk, *Keragaman Plasma Nutfah Ubi Kayu (Manihot esculenta) di Wilayah Kabupaten Wonosobo, Temanggung, dan Magelang*, (Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2022), h. 14.

[112]Siti Nur Aeni,dkk, "Cara Menanam Singkong yang Benar agar Produktivitasnya Melimpah",2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://agri.kompas.com/read/2022/08/20/143918184/

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliopyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Manihot*
Spesies : *Manihot esculenta.* [113]

f) Patah Tulang *(Euphorbia tirucalli)*

Tumbuhan patah tulang memiliki batang yang berbentuk silindris dan juga bercabang serta beranting banyak. Tumbuhan ini sejenis kaktus, berwarna hijau, memiliki getah yang berwarna putih. Daunnya tumbuh jarang-jarang pada ujung ranting yang masih muda. Daunnya berukuran kecil, tunggal, berbentuk lanset, dan berwarna hijau, daunnya sangat cepat layu dan rontok.[114] Tumbuhan patah tulang dimanfaatkan untuk mengobati sakit gigi, cara pengolahannya yaitu di ambil getah dari tumbuhan patah tulang, kemudian di oleskan pada kapas dan letakan pada gigi yang sakit. Tumbuhan patah tulang dapat dilihat pada Gambar 4.19.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[113]RamaPrihandana,dkk, *Bioetanol Ubi Kayu*, (Jakarta : Agro Media, 2007), h. 80.
[114]Drs. Bambang Mursito, *Tanaman Hias Berkhasiat* ,...,...,h. 61.

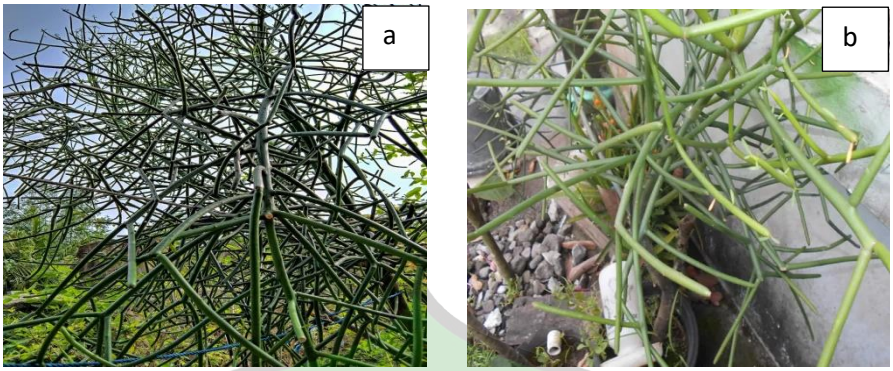

Gambar 4. 19 Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[115]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Euphorbia*
Spesies : *Euphorbia tirucalli*.[116]

6) Famili Zingiberaceae

a) Kencur *(Kaempferia galanga)*

Tumbuhan kencur batangnya berupa rimpang dan berhabitus herba. Daun kencur merupakan jenis daun tunggal. Daunnya secara mendatar telentang di atas permukaan tanah, bunganya berwarna putih, memiliki empat helai mahkota dan tergolong ke dalam bunga majemuk, dan kencur memiliki akar serabut.[117] Kencur dimanfaatkan untuk mengobati sakit kepala. Cara pengolahannya yaitu ditumbuk rimpang dan

[115]Sulistyanto, "Khasiat Patah Tulang untuk Mempercepat Sembuhnya Tulang Patah", 2021, di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.harianmerapi.com/herbal/pr-401607464/khasiat-patah-tulang-untuk-mempercepat-sembuhnya-tulang-patah

[116]Tim Kehati, *Tumbuhan untuk Pengobatan*, Jakarta: Grasindo, 2008, hal.16.

[117] Hidayat syamsyul, dkk.*Kitab Tumbuhan Obat*, (Jakarta : Swadaya Grup, 2015), h. 215.

daun kencur hingga halus, kemudian dibalurkan dikepala yaitu pada bagian kening. Tumbuhan kencur dapat dilihat pada Gambar 4. 20.

Gambar 4. 20 Kencur (*Kaempferia galanga*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[118]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Zingiberales
Familia : Zingiberaceae
Genus : *Kaempferia*
Spesies : *Kaempferia galangal.*[119]

b) Pacing *(Costus speciosus)*

Tumbuhan Pacing adalah tumbuhan herba. Pacing memiliki batang lunak, licin, kuat, beruas-ruas, berwarna hijau keunguan dan batangnya tertutup pelepah daun. Daun tunggal berbentuk lanset memanjang, bagian pangkal tumpul dengan ujung meruncing, tepi rata, permukaan atas mengkilat sedangkan bagian bawah berbulu lembut. Bunga majemuk

[118]Pertanianku, "Cara Menanam Kencur Bagi Pemula di Rumah",diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/W5W335Mc6JjSqbtWA

[119]Gembong Trijtrosoepomo, Taksonomi Tumbuhan Spermatopyta,(Yogyakarta: UGM,2004), h. 85.

berbentuk bulir, buah bulat telur berwarna merah, tekstur biji keras berwarna hitam. Sistem perakaran serabut.[120]

Pacing dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata, gatal-gatal. Cara pengolahannya untuk mengobati sakit mata yaitu diambil batang pacing dengan ukuran 3 jari, ditumbuk dan jika sudah halus di remas lalu disaring airnya, kemudian teteskan ada mata 12 tetes. Cara pengolahannya untuk mengobati gatal-gatal yaitu direbus tumbuhan pacing dengan air dan apabila sudah mendidih, air rebusan tersebut didinginkan, mandi menggunakan air tersebut. Tumbuhan pacing dapat dilihat pada Gambar 4.21.

Gambar 4. 21 Pacing (*Costus speciosus*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[121]

[120]Anak Agung Istri Ratih Gayatri, dkk, "Jenis-jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Puri Damai Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar", *Jurnal Simbiosis III*, Vol. 3, No. 1, (2015), h. 286.

[121]Socfindo Conservation, "Jontang Kuda",2021, di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/muUHr6sHiaaCtvMU9.

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Class : Monocotyledonae
Ordo : Zingiberales
Familia : Zingiberaceae
Genus : *Costus*
Spesies : *Costus speciosus* [122]

c) Lengkuas *(Alpinia galanga)*

Lengkuas merupakan rimpang yang besar dan tebal, berdaging, berbentuk silindris, diameter sekitar 2-4 cm, dan bercabang-cabang. Bagian luar berwarna coklat agak kemerahan atau kuning kehijauan pucat, mempunyai sisik-sisik berwarna putih atau kemerahan, keras mengkilap, sedangkan bagian dalamnya berwarna putih.[123] Lengkuas dapat dimanfaatkan untuk mengobati keram perut dan perut kembung. Cara pengolahannya yaitu di ambil rimpang lengkuas yang sudah di cuci bersih, di rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas, minum sekali sehari pagi ataupun malam. Tumbuhan lengkuas dapat dilihat pada Gambar 4.22.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[122]Sekar Jati Pamungkas, dkk, *Keanekaragaman Zingiberaceae dan Rutaceae di Kebun Sidotopo*, (Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta, 2021), h. 41.
[123]Tresno Saras, *Lengkuas*, (Jakarta Selatan : Tiram Media, 2023), h.4-6.

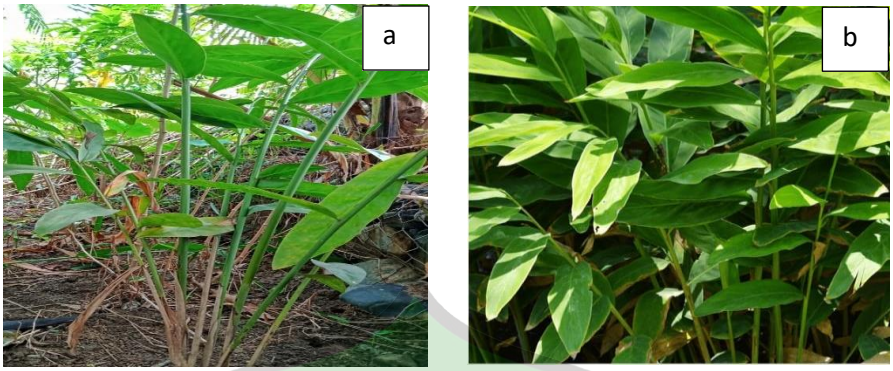

Gambar 4. 22 Lengkuas (*Alpinia galanga*).
a.Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[124]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermathophyta
Class : Monocotyledoneae
Ordo : Zingiberales
Familia : Zingiberaceae
Genus : *Alpinia*
Spesies : *Alpinia galanga*.[125]

d) Jahe *(Zingiber officinale)*

Jahe memiliki batang berdiri tegak dengan tinggi 0,3-0,75 m. Jahe memiliki batang dengan bentuk silindris dan halus, dengan warna hijau dengan pangkal batang putih hingga kemerahan. Rimpang jahe tumbuh pada permukaan tanah juga bercabang. Daunnya berselang-seling teratur.[126] Jahe dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk, menurunkan kolesterol, meredakan maag dan mengatasi nyeri. Cara pengolahannya yaitu di ambil rimpang jahe sebanyak 3 ruas jari, yang sudah di cuci bersih, di rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas, minum sekali

[124]Taman Husada Graha Famili,"Lengkuas", 2015, diakses pada tanggal 4 Mei 2020 dari situs: https://www.tamanhusadagrahafamili.com/76?amp=1
[125]Sri Fatmawat, *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat*,...,...,h.133.
[126]Tresno Saras, *Lengkuas*,...,...,h.4-6.

sehari pagi ataupun malam. Tumbuhan jahe dapat dilihat pada Gambar 4.23.

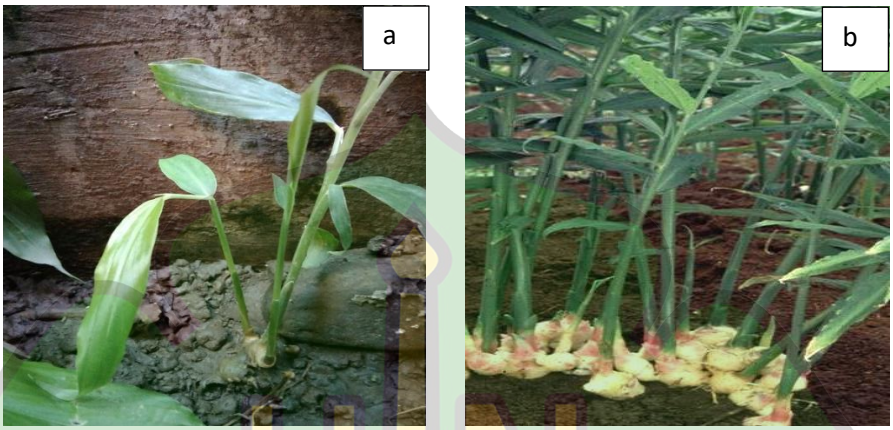

Gambar 4. 23 Jahe (*Zingiber officinale*).
a.Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[127]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermathophyta
Class : Monocotyledoneae
Ordo : Zingiberales
Familia : Zingiberaceae
Genus : *Zingiber*
Spesies : *Zingiber officinale*.[128]

e) Kunyit *(Curcuma domestica).*

Kunyit memiliki batang yang tidak bercabang, memiliki bentuk memanjang dan merupakan batang semu yang tertutup rapat oleh pelepah daun. Helaian daun berbentuk lanset lebar, ujung daun lancip, tei daun

[127]Slamet Samsoerizal, 2023,"Penumbuhan Sikap Cinta Sekolah Sehat Melalui Budidaya Apotek Hidup",diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.kompasiana.com/slametsamsoerizal4814/

[128]M. Djoni Bustan, dkk, "Pengaruh Waktu Ekstraksi dan Ukuran Partikel Terhadap Berat Oleoresin Jahe yang Diperoleh dalam Berbagai Jumlah Pelarut Organik (Methanol)", *Jurnal Teknik Kimia*, No. 4, Vol. 15, 2008, hal. 19.

rata, tulang daun menyirip dan rimpang bercabang-cabang.[129] kunyit dapat dimanfaatkan untuk mengobati maag, keram perut, perut kembung, penawar racun, , luka dan demam. Cara pengolahannya untuk mengobati maag, keram perut, perut kembung, penawar racun, yaitu di ambil satu ruas jari rimpang kunyit, digiling dan dimasukkan kedalam setengah gelas air, dia aduk dan diminum satu kali sehari. Untuk mengobati luka yaitu digiling kunyit, di balurkan pada bagian yang luka.

Cara pengolahannya untuk menyembuhkan demam yaitu di ambil rimpang kunyit satu ruas dipotong menjadi 3 bagian berikan kepada tabib desa, kemudian tabib akan memilih salah satu dari potongan kunyit tersebut sembari membaca doa-doa dan mengoleskan kunyit kepada orang yang demam, dari kening, lengan kanan, kaki kanan, dan dilanjutkan bagian kiri. Tumbuhan kunyit dapat dilihat pada Gambar 4.24.

Gambar 4. 24 Kunyit (*Curcuma domestica*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[130]

[129]Maslan Harahap, *Mengenal 10 Tanaman Obat Keluarga*,(Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h.23.

[130]Donny Tabalek, "Warisan Leluhur, Desa Saba Gianyar Genjot Budidaya Kunyit Bonbiyu", 2020, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/pnYJGkRGAPCj494i6

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermathophyta
Class : Monocotyledoneae
Ordo : Zingiberales
Familia : Zingiberaceae
Genus : *Curcuma*
Spesies : *Curcuma domestica*.[131]

7) Famili Piperaceae

a) Sirih *(Piper batle)*

Tumbuhan sirih memiliki ciri utama antara lain batang berwarna cokelat kehijauan, bulat dan beruas, berakar tunggang, buah berbentuk hijau keabu-abuan serta daun berbentuk hati yang bias mengeluarkan aroma khas jika diremas.[132] Daun sirih dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata dan badan gatal-gatal. Cara pengolahannya untuk mengobati sakit mata yaitu yaitu diremas daun sirih di dalam piring dan dicampurkan segelas air, lalu celupkan kepala dan buka mata dalam piring tersebut, lakukan selama 1 menit. Cara pengolahannya untuk mengobati gatal-gatal pada badan yaitu direbus daun sirih dengan air dan apabila suda mendidi, air rebusan daun sirih tersebut didinginkan, jika suda hangat mandi menggunakan air daun sirih tersebut. Tumbuhan sirih dapat dilihat pada Gambar 4.25.

---

[131]Latif Sahuba, dan Ustadi, *Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2014), h. 103.

[132]Santi Kartini, *Mengenal Tanaman Obat Tradisional Kahedupa*,(Makasar: PT Nas Media Indonesia, 2022), h.1.

Gambar 4. 25 Sirih (*Piper batle*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[133]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Familia : Piperaceae
Genus : *Piper*
Spesies : *Piper batle*[134]

b) Sirih Merah *(Piper stupposum)*

Tumbuhan sirih merah dapat tumbuh merambat dan menjalar, batangn sirih merah berbentuk bulat, beralur, berwarna coklat kemerahan, serta setiap dari ruas tumbuh satu helai daunnya. Daun sirih merah termasuk jenis daun tunggal, tipis, letaknya berseling, bentuknya seperti bulat telur (oval) Permukaan helaian daun bagian atas tampak agak cembung, dan berwarna hijau kemerahan atau juga terliat hijau kecoklatan.[135] Daun sirih merah dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit asam urat dan darah tinggi. Cara pengolahannya untuk mengobati

[133]Redaksi Agrozine,"Mengenal Tumbuhan Sirih dan Khasiatnya", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2020 dari situs: https://images.app.goo.gl/xqzZkbBU9j62SFBh9

[134]Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4*,...,...,h. 20.

[135]Inggit Puji Astuti, dkk, Karakteristik Morfologi Daun Sirih Merah: *Piper crocatum*Ruitz & Pav dan *Piper porphyrophyllum* N.E.Br. Koleksi Kebun Raya Bogor, *Jurnal: Panel Hayati*,2011, Vol. 83, No. 85, hal 84, doi: https://karya.brin.go.id/id/eprint/32496

asam urat dan darah tinggi yaitu direbus daun sirih merah dengan 3 gelas air hingga tersisa satu gelas, air rebusan tersebut dapat diminum sekali sehari dan daun sirih merah juga dapat dimakan secara langsung. Tumbuhan sirih merah dapat dilihat pada Gambar 4.26.

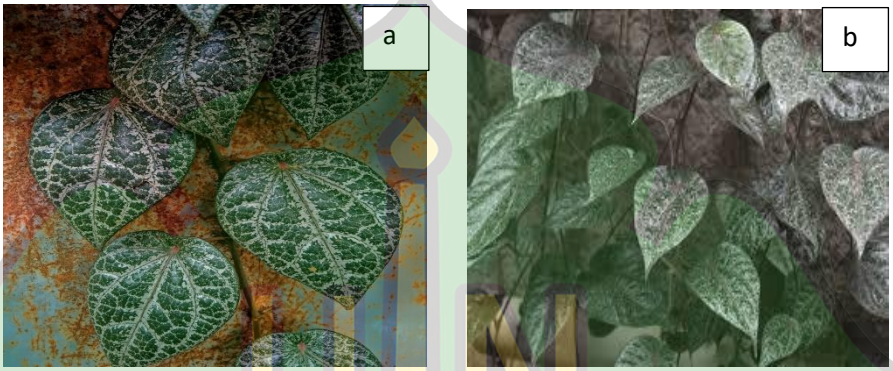

Gambar 4. 26 Sirih Merah (*Piper stupposum*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[136]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Familia : Piperaceae
Genus : *Piper*
Spesies : *Piper stupposum* [137]

c) Suruhan *(Peperomia pellucida)*

Tumbuhan suruhan memiliki batang dengan bentuk bulat silindris, beralur, serta bercabang berwarna hijau muda. Tumbuhan suruhan memiliki daun berbentuk seperti hati dengan tulang daun berjumlah tiga berwarna hijau muda. Tanaman suruhan mempunyai bunga. Bunga tanaman suruhan muncul pada bagian ujung tangkai dan ketiak daun

[136]Laudia Tysara, "17 Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Kesehatan dan Kecantikan, 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/9C3jBPStKdm3joWp8
[137]Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4 . . .* ,h. 20.

berbentuk seperti bulir yang tersusun dalam rangkaian dan berwarna hijau.[138] Suruhan dapat dimanfaatkan untuk mengobati bisul dan luka. Cara pengolahannya untuk mengobati bisul dan luka yaitu diambil daunnya kemudian diremas dan ditempelkan pada bisul maupun luka. Tumbuhan suruhan dapat dilihat pada Gambar 4.27.

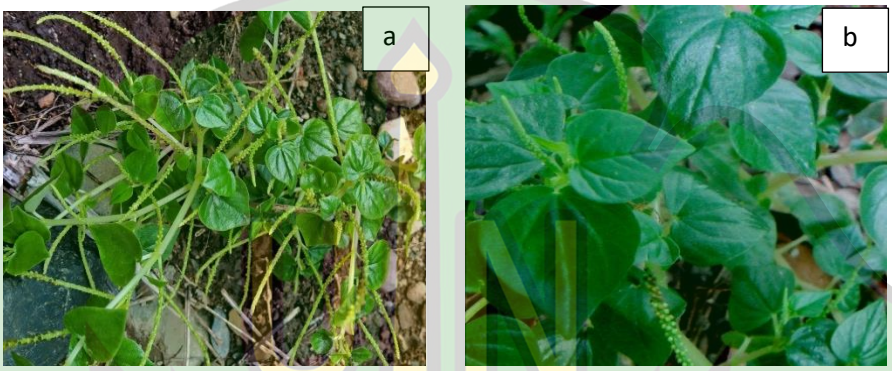

Gambar 4. 27 Suruhan (*Peperomia pellucida*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[139]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Familia : Piperaceae
Genus : *Peperomia*
Spesies : *PeperomiaPellucida*.[140]

8) Famili Solanaceae

a) Kecubung *(Datura metel)*

Kecubung merupakan perdu kuat atau pohon kecil, tegak, berkayu, bercabang-cabang dengan tinggi 2-4 m. Ujung ranting herambut pendek

[138]Santi Kartini, *Mengenal Tanaman Obat Tradisional Kahedupa*, (Makasar: PT Nas Media Indonesia, 2022), h.1.

[139]Waritsa Asri, "Manfaat Daun Suruhan Untuk Kesehatan", 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/4v87Vr4ZEFSMr8b37

[140]Hariani, H, A, *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*, Jakarta: penebar swadaya,2005), h.168.

yang sangat rapat. Daun berukuran besar, bertangkai, berbentuk bulat telur atau bulat telur memanjang pangkal tumpul atau runcing ujung runcing tepi berlekuk, dan. pertulangan menyirip, permukaan atas berbulu. Dan berbunga tunggal.[141] Daun kecubung dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit telinga, batuk dan sesak nafas. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun kecubung 3-5 lembar, di remas-remas hingga keluar air dari daunnya, jika sudah keluar air dari daunnya maka oleskan pada bagian luar telinga, bagian luar yang bengkak dan di dada untuk obat batuk dan sesak nafas. Tumbuhan kecubung dapat dilihat pada Gambar 4.28.

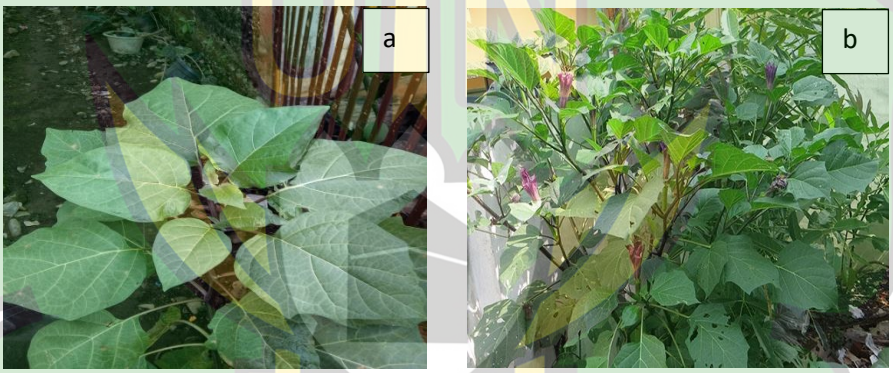

Gambar 4. 28 Kecubung (*Datura metel*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[142]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Familia : Solanaceae
Genus : *Datura*
Spesies : *Datura metel* L.[143]

---

[141] Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat*,....,...., h.124.

[142]Ukik,"Bunga Kecubung", 2016, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/y33UdK4vefDXMvtX9

[143]Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4* . . . ,h. 20.

b) Cabai Rawit *(Capsicum annum)*

Cabai rawit termasuk tumbuhan perdu tahunan dengan tinggi 1-2,5 m. Batang tegak, berkayu, berbuku-buku, percabangan melebar, batang muda berambut halus, dan berwarna hijau. Daun tunggal, berbentuk bulat telur sampai elips, letaknya tersebar, pangkal runcing, tepi rata, pertulangan menyirip, dan berwarna hijau. Bunga tunggal, buah buni, berbentuk kerucut memanjang.[144]

Daun cabai rawit dimanfaatkan untuk mengobati nyeri dan demam. Cara pengolahannya yaitu di ambil dan di cuci bersih 5 lembar daun cabai rawit lalu di rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa satu gelas air, kemudian diminum sehari sekali pagi atau malam hari. Tumbuhan cabai rawit dapat dilihat pada Gambar 4.29.

Gambar 4. 29 Cabai Rawit (*Capsicum annum*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[145]

[144] Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat*,...,..., h.50.
[145]Greeners,"Cabai Rawit, Meski Pedas Namun Kaya Khasiat", 2019, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/ri8oAaPer4yWs3Xf6

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Familia : Solanaceae
Genus : *Capsicum*
Spesies : *Capsicum Frutences*[146]

c) Rimbang *(Solanum torvum)*.

Rimbang adalah tanaman perdu yang biasanya tumbuh liar. tumbuh tegak dengan tinggi sekitar 3 meter, Batangnya berbentuk bulat, berkayu, bercabang, dan berduri. buahnya juga bulat dan berwarna hijau jika masih muda dan kekuningan jika menua. Rimbang dapat dimanfaatkan untuk mengobati bisul dan darah tinggi. Untuk mengobati bisul di ambil 4 lembar daun rimbang, ditumbuk hingga halus, kemudian dibaluri di area bisul dan di balut dengan kain. Rimbang untuk mengobati darah tinggi yaitu dapat dimakan secara langsung buahnya. Tumbuhan rimbang dapat dilihat pada Gambar 4.30.

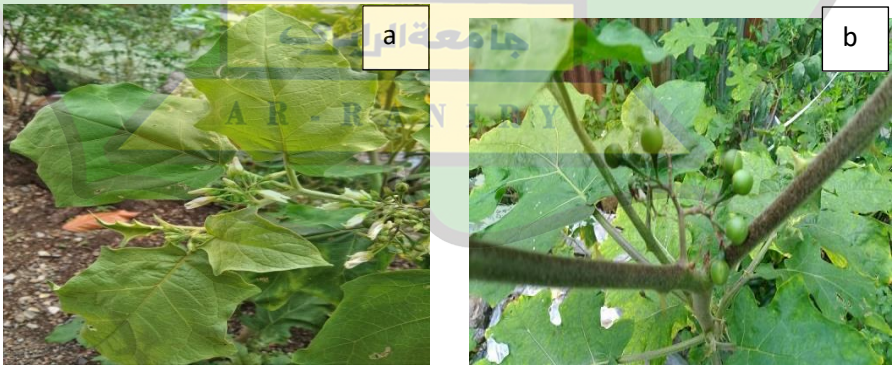

Gambar 4. 30 Rimbang (Solanum torvum)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[147]

[146]Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4 . . .* ,h. 20.
[147]Muhammad Ridwan, "Rimbang Obat Sakit Mata Mujarab", 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://greenindonesia.co/2021/11/rimbang-obat-sakit-mata-mujarab/*

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Asteridae
Familia : Solanaceae
Genus : *Solanum*
Spesies : *Solanum torvum*.[148]

9) Famili Arecaceae

a) Kelapa *(Cocos nucifera)*

Tumbuan kelapa memiliki kulit batang kasar dengan batang berkayu dan juga keras, serta sistem perakarannya berserabut. Daunnya berwarna hijau, panjang meruncing, menyirip dengan mengkilap. Bunga tumbuhan kelapa termasuk bunga majemuk serta bertandan yang tumbuh di ketiak daun. Bentuk buah kelapa umumnya bulat lonjong, memiliki warna beragam dari warna hijau, jkuning atau kuning orange dan jika sudah tua berwarna kecokelatan.[149]

Tumbuhan kelapa dapat dimanfaatkan untuk mengobati demam, panas dalam dan sakit perut. Cara pengolahannya untuk demam yaitu dengan meminum langsung air yang ada pada buahnya. Cara pengolahannya untuk mengobati panas dalam dan sakit perut yaitu di cuci bersih satu genggam akar kelapa lalu di cuci bersih dan kemudian digiling serta diberikan sedikit air hingga halus, setela halus obat tersebut di letakkan keperut dan dibalut menggunakan kain, hingga obat yang

---

[148]Budi suhono, *Ensiklopedia Jilid 4* . . . ,h. 20.

[149]Dia Noviati, *Manfaat Tanaman Kelapa Bagi Kesehatan dan Lingkungan Serta Sebagai Alternatif Energi Terbarukan*, (Surabaya:Jakad Media Publishing, 2022), h. 5.

menempel tersebut kering. Obat ini digunakan selama 3 hari berturut-turut. Tumbuhan kelapa dapat dilihat pada Gambar 4.31.

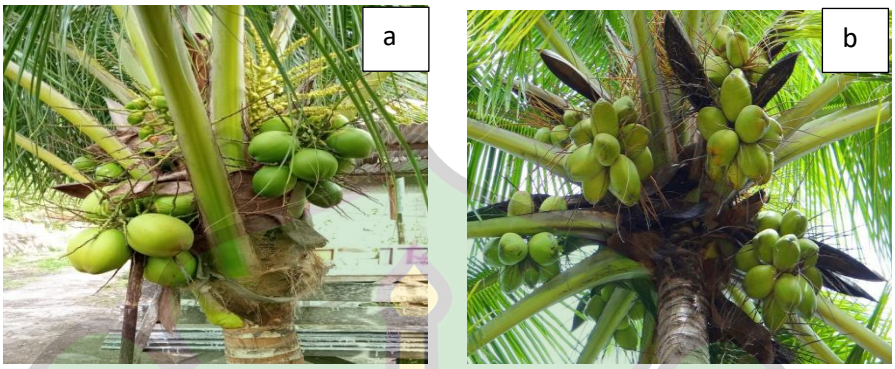

Gambar 4. 31 Kelapa (*Cocos nucifera*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[150]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Arecales
Familia : Arecaceae
Genus : *Cocus*
Spesies : *Cocus nucifera*[151]

b) Pinang *(Areca catechu)*

Tanaman pinang termasuk dalam bagian tumbuhan yang memiliki batang tunggal, dengan ketinggian lebih kurang mencapai 25 meter. Memiliki batang berbentuk silindris, dan terdapat bekas nodus umumnya berkisar antara 15-25 cm yang jelas. Daun tersusun dalam roset batang dengan 8-12 helaian daun tiap individu, tipe helaian daun majemuk menyirip tunggal dan bunga dapat muncul dari bawah daun.[152]

[150]Rahmadi, "Saat Corona Ekspor Produk Olahan Kelapa Sumbar Tetap Berjalan", 2020, diakses pada tanggal 4 Mei 2020 dari Situs: https://langgam.id/saat-corona-ekspor-produk-olahan-kelapa-sumbar-tetap-berjalan/

[151]Risma Dmayanti, Karakter Morfologis dan Hubungan Kekerabatan Beberapa Genotipe Kelapa *(Cocus nucifera)* di Kecamattan Silau Laut Kabupaten Asahan, Jurnal Agroteknologi, 2018, Vol. 6, No. 4, (2018), h. 878,doi: https://doi.org/10.32734/joa.v6i4.2458

[152] Marina Silalahi, "Manfaat dan Toksisitas Pinang (*Areca catechu*) dalam Kesehatan

Tumbuhan pinang dapat dimanfaatkan untuk mencegah anemia, mengobati tekanan dara tinggi, dan sembelit. Cara pengolahannya yaitu di cuci dua biji pinang kemudian di iris-iris agar memudahkan ketika di blender, blender buah pinang dengan segelas air dan satu senok madu kemudian disaring air tersebut dan diminum sekali sehari. Tumbuhan pinang dapat dilihat pada Gambar 4.32.

Gambar 4. 32 Pinang (*Areca catechu).*
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[153]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Arecales
Familia : Arecaceae
Genus : *Areca*
Spesies : *Areca catechu*.[154]

10) Famili Fabaceae

a) Hahapan *(Flemingia strobilifera)*

Tumbuhan hahapan termasuk tumbuhan semak mencapai tinggi 2 m. Hahapan beranak daun tiga, anak daun berbentuk bulat telur(oval)

manusia, *Bina Generasi; Jurnal Kesehatan*, Edisi 11, Vol. 2 (2020), h. 27, doi: http://dx.doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.140

[153]Dewasasri, "Pinang", 2016, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.satuharapan.com/read-detail/read/pinang

[154]Marina Silalahi, "Manfaat dan Toksisitas,..,...,h.26.

panjang 9 – 15 cm dan lebar 4-9 cm. Perbungaan memanjang, bertangkai, mahkota bunga berwarna kuning terang atau ungu.[155] Hahapan dapat dimanfaatkan untuk mengobati rematik. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun hahapan di tumbuk hingga alus dan balurkan pada bagian yang rematik. Tumbuhan hahapan dapat dilihat pada Gambar 4.33.

Gambar 4. 33 Hahapan (*Flemingia strobilifera*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[156]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Familia : Fabaceae
Genus : *Flemingia*
Spesies : *Flemingia strobilifera* [157]

b) Buak Cau *(Ohwia caudata)*

Batang memiliki kulit luar berwarna cokelat keabu-abuan, bercabang banyak, tegak, berkayu. Daun majemuk, helai daun berbentuk lanset hingga lonjong, ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, kasar, daun berbulu pendek dan halus di kedua sisi, tepi daun halus dan

[155] Syamsul Hidayat,dkk, Kitab Tumbuhan Obat,...,..., h.141.
[156]Nadiya Sytschak, "Hahapan", 2018, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://ukrbin.com/compare.php?imageid=95339
[157]Muhammad Ikhwan Rizki,dkk, *Fitoterapi*,...,...,h.12.

rata, tulang daun menyirip. Permukaan atas berwarna hijau, dan bagian bawahnya berwarna abu-abu.[158] Buak Cau dapat dimanfaatkan untuk mengobati demam dan diare. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun tumbuhan Buak Cau yang sudah di cuci bersih, kemudian di rebus dengan airingga mendidih, setelah mendidi barkan sampai hangat lalu disaring dan diminum. Tumbuhan Buak Cau dapat dilihat pada Gambar 4.34.

Gambar 4. 34 Buak Cau (*Ohwia caudata*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[159]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Kelas : Dicotyledon
Ordo : Fabales
Familia : Fabaceae
Genus : *Ohwia*
Spesies : *Ohwia caudata*.[160]

11) Famili Lamiaceae

a) Ruku-Ruku *(Ocimum tenuiflorum)*

Ruku-ruku termasuk tumbuhan perdu tahunan tegak dan bercabang banyak. Tinggi tumbuhan ini dapat mencapai 100 cm. Saat muda,

---

[158] https://www.socfindoconservation.co.id/plant/738, di akses tanggal 26 Agustus2023
[159]Socfindo Conservation,"Buak Cau", 2019, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/738
[160]Sri Fatmawat, Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat,...,...,h.133.

batangnya berjenis herba dengan bulu-bulu putih dan saat sudah tua, batang tumbuhan ini menjadi berkayu. Daunnya berbentuk tumpul dan runcing dengan panjang hingga mencapai 5 cm. Bunganya berwarna hijau atau keunguan yang tumbuh bersusun dalam tangkai yang tegak.[161]

Daun ruku-ruku bermanfaat untuk mengobati sakit perut dan diare. Cara pengolahannya untuk mengobati diare yaitu di ambil daun dan bunga ruku-ruku dan di cuci bersih, masak air hingga mendidih, setelah mendidih masukkan daun ruku-ruku dan masak lagi hingga 10 menit, kemudian saring dan di minum airnya. Cara pemanfaatan untuk mengobati sakit perut yaitu diambil daun dan bunga ruku-ruku kemudian di giling hingga halus dan oleskan pada orang yang sakit perut. Tumbuhan ruku-ruku dapat dilihat pada Gambar 4.35.

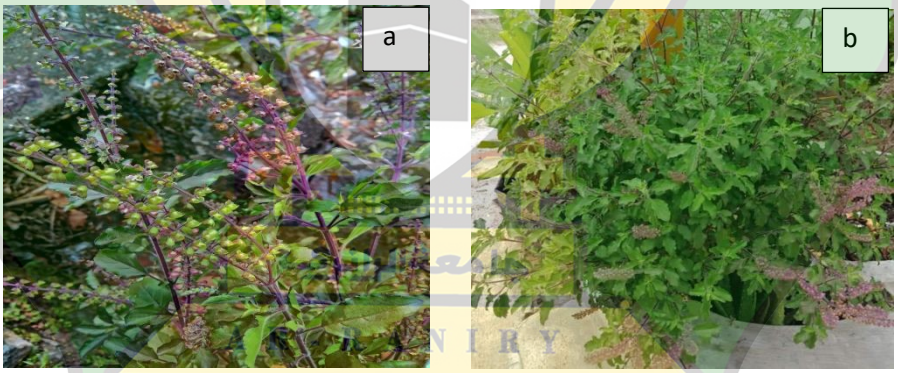

Gambar 4. 35 Ruku-Ruku (*Ocimum tenuiflorum*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[162]

[161]https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ruku-ruku, Di akses tanggal 26 Agustus 2023

[162]Oka Pernandes, "Ruku-ruku", 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://www.gurusiana.id/read/okapernandes/article/daun-ruku-ruku-1247862*

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Traceophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Familia : Lamiaceae
Genus : *Ocimum*
Spesies : *Ocimum tenuiflorum*.[163]

b) Kumis Kucing (Orthosiphon aristatus).

Kumis kucing memiliki batang bersegi empat, agak bersulur, berbulu pendek, helai daunnya berbentuk bundar atau lonjong, bundar telur atau belah ketupat yang dimulai dari pangkalnya. Pada bagian atas tertutup oleh bulu pendek berwama puth. Benang sari ukurannya lebih panjang dan tabung bunga dapat melebihi bibir bunga bagian atas.[164] Tumbuhan Kumis Kucing dapat dimanfaatkan untuk mengobati infeksi saluran kemih. Cara pengolahannya yaitu di ambil sekitar setengah genggam daun kumis kucing, kemudian dicuci bersih dan di rebus dengan air hingga tersisa airnya setengah dari semula, lalu minum 2 kali sehari masing-masing 1/2 gelas. Tumbuhan Kumis Kucing dapat dilihat pada Gambar 4.36.

AR-RANIRY

[163]Hesty Parbuntari,dkk, "A Preliminary Screening of the Different of Secondary Metabolites Ruku-Ruku Leaves (*Ocimum tenuiflorum Linnen*) in West Sumatera" *Jurnal Eksakta*, Vol. 20, No.2(2019), 17,doi: https://doi.org/10.24036/eksakta/vol20-iss2/193

[164] Lenny Jusup, *100 Resep Sehat Lezat dari Tanaman Herbal & Bumbu Dapur*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 8

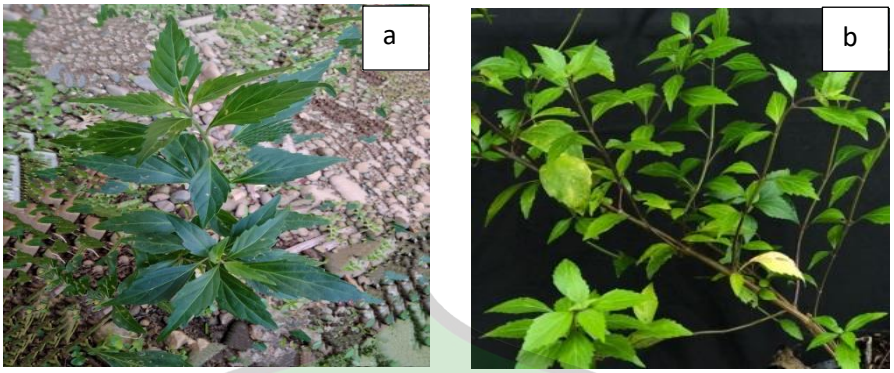

Gambar 4. 36 Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[165]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Class : Dicotyledon
Ordo : Lamiales
Familia : Lamiaceae
Genus : *Orthosiphon*
Spesies : *Orthosiphon aristatus*.[166]

12) Familia Verbenaceae

a) Legundi *(Vitex trifolia)*

Batang dari tumbuhan legundi memiliki batang, kulit batang berwarna cokelat muda hingga tua. Batang muda berbentuk segi empat, banyak dan bercabang. Daun majemuk berbetuk seperti jari dan letak daun berhadapan. Bunga majemuk tersusun berkelompok, rapat dan berjejal.[167] Daun legundi dimanfaatkan untuk mengobati alergi, sakit tenggorokan, batuk dan cacingan. Cara pengolahannya yaitu di ambil 5-7 daun legundi lalu di rebus dengan air, kemudian diminum airnya 1-2 kali sehari. Tumbuhan legundi dapat dilihat pada Gambar 4.37.

---

[165]Erry Trisna,"Manfaat Tanaman Kumis Kucing", 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/fat4EmM9ebkyrQyT7

[166]Sri Fatmawat, *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat*,...,...,h.116.

[167] Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Penyakit pada Tumbuan*,...,...,50-51.

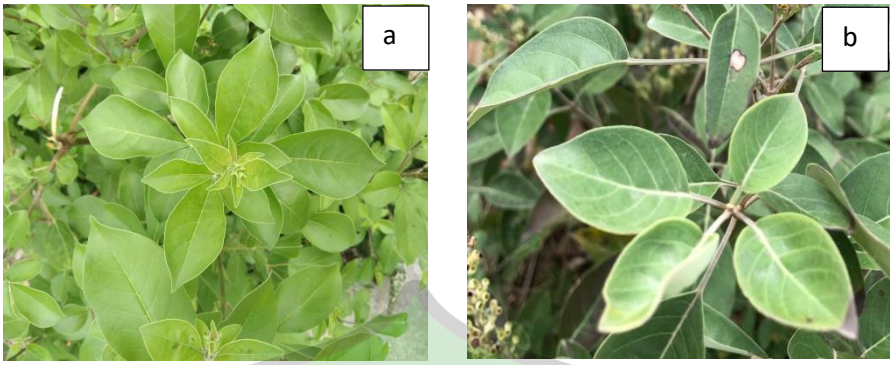

Gambar 4. 37 Legundi (*Vitex trifolia*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[168]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Familia : Verbenaceae
Genus : *Vitex*
Spesies :*Vitex trifolia* L [169]

b) Pecut Kuda *(Stachytarpheta urticifolia)*

Tumbuhan pecut kuda daunnya tunggal dan bertangkai dengan letak berhadapan. Helaian daun pecut kuda berbentuk bulat telur (oval), dengan pangkal menyempit, ujung runcing, tepi bergerigi, permukaan berlekuk-lekuk, dan berwarna hijau tua. Daun pecut kuda memiliki bunga majemuk yang tersusun dalam poros bulir memanjang. Bunga pecut kuda memiliki ukuran yang kecil, berwarna ungu, dan terkadang juga berwarna putih.[170]

Tumbuhan pecut kuda dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit tenggorokan dan maag. Cara pengolahannya yaitu di cuci bersih

[168]Ciri-ciri Pohon.ID,"Ciri-ciri Pohon Legundi", 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari Situs: https://images.app.goo.gl/BgxTBZf1BKzpNVTPA
[169]Ika Rochdjatun Sastrahidayat, Penyakit pada Tumbuhan,...,...,h.50.
[170] Syamsul Hidayat, dkk, Kitab Tumbuhan Obat,...,...,h. 311.

segenggam daun pecut kuda, dan rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air, kemudian disaring. Minum 2 kali seari pagi dan mlam sebanyak setengah gelas sekali minum. Tumbuhan pecut kuda dapat dilihat pada Gambar 4.38.

Gambar 4. 38 Pecut Kuda (*Stachytarpheta urticifolia*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[171]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Familia : Verbenaceae
Genus : *Stachytarpheta*
Spesies : *Stachytarpheta urticifolia* [172]

13) Famili Malvaceae

a) Durian *(Durio zibethinus)*

Tanaman durian memiliki batang pokok tegak lurus dengan sistem percabangan horizontal dan vertikal. Percabangan primer. Tipe daun dari tanaman durian umumnya berbentuk bulat memanjang dengan bagian ujung meruncing. Bunga dari tanaman durian secara umum akan muncul langsung pada percabangan. Buah durian mempunyai ciri yang sangat

[171]Eny Purwanti, "Manfaat Daun Pecut Kuda",2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/9xKqSQyTEkqYvcfGA
[172]Syamsul Hidayat, dkk, Kitab Tumbuhan Obat,...,...,h. 310

khas, yaitu durinya yang banyak di sekujur buahnya.[173] Daun durian dapat dimanfaatkan untuk mengobati luka. Cara pengolahannya yaitu di cuci bersih daun durian, kemudian direbus dengan air, setelah mendidih air rebusan tersebut di dinginkan dan di oleskan pada bagian luka. Tumbuhan durian dapat dilihat pada Gambar 4.39.

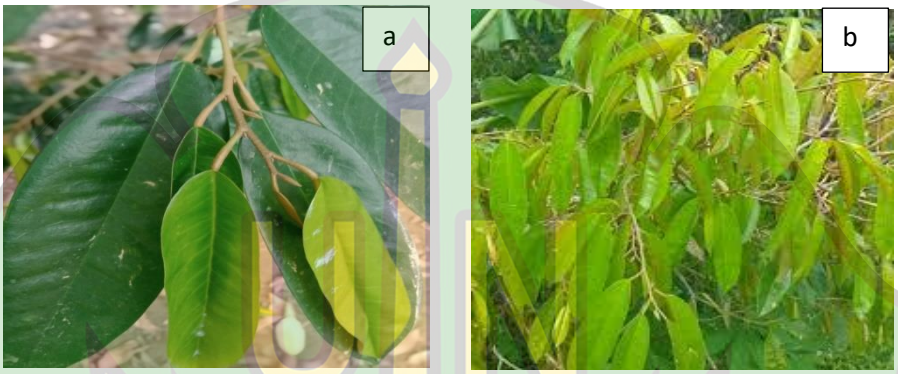

Gambar 4. 39 Durian (*Durio zibethinus*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[174]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Class : Dicotyledonae
Ordo : Malvales
Familia : Malvaceae
Genus : *Durio*
Spesies : *Durio zibethinus.* [175]

b) Polutan *(Urena lobata)*

Polutan termasuk semak bercabang yang mencapai tinggi 2-3 m. Batang dengan cabang kemerahan. Daun bulat telur berukuran 3-9 cm, berbentuk hati di dasar, bergigi atau miring. Bunga di ketiak daun, jumlah kelopak lima, berwarna merah muda atau keunguan. Buah bulat dan

[173]Zulman Harja Utama, Budi Daya Tanaman Durian Pada Lahan Marginal Secara Polikultur, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2023), h. 50-52.

[174]Marsha, "5 Ciri Benih Daun Durian Berkualitas Dari Bentuk Daun",diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/XPRNxW8kPxh4Z4jL9

[175] Zulman Harja Utama, *Budi Daya Tanaman* ,...,...,h. 50.

berduri.[176] Polutan dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit kepala, dan terkiir, cara pengolahannya yaitu di ambil daun polutan, kemudian diremas-remas hingga keluar minyak daunnya, kemudian oleskan pada bagian yang sakit. Tumbuhan polutan dapat dilihat pada Gambar 4.40.

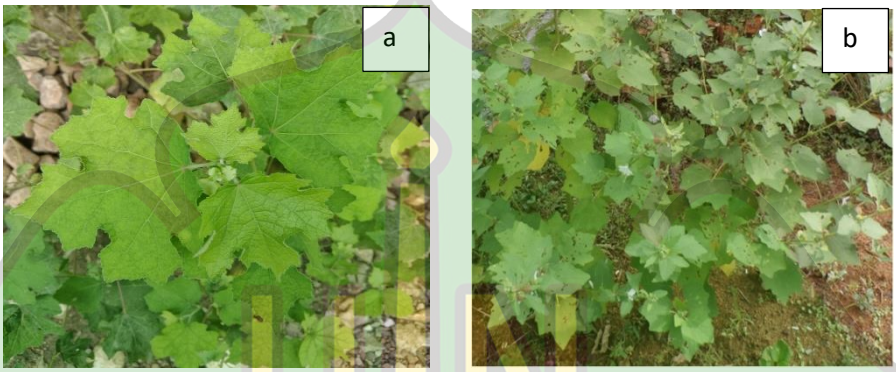

Gambar 4. 40 Polutan (*Urena lobata*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[177]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisi : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malvales
Famili : Malvaceae
Genus : *Urena*
Spesies : *Urena lobata*.[178]

14) Famili Rutaceae

a) Daun kari *(Muraya koenigii)*

Tumbuhan ini memiliki daun majemuk dan bentuk daunnya menyirip, termasuk dalam golongan famili Rutaceae. Tumbuhan daun kari memiliki tinggi 0,9 hingga 6 meter. Daun kari memiliki aroma yang

[176]Syamsul Hidayat dan Rodame M.Napitupulu, *Kitab Tumbuan Obat*, (Yogyakarta: AGRIFLO, 2015),h. 321.

[177]Hulwana, "Minyak Polutan", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://www.researchgate.net/figure/Mallow-Plants-Urena lobata_ fig1_ 331187218*

[178]http://plantamor.com/species/info/urena/lobata#gsc, diakses pada tanggal 24 September 2024.

sangat khas. Daun majemuk dan bentuk daunnya menyirip, dan termasuk dalam golongan famili Rutaceae. Daun kari memiliki aroma yang sangat khas.[179] Daun kari dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk berdarah dan diabetes. Cara pengolahannya yaitu di masukkan 7-9 daun kari, kemudian di masukkan ke dalam gelas, lalu tuangkan air panas ke dalam gelas, biarkan selama 10-15 menit hingga warna air berubah, saring dan minum air tersebut. Tumbuhan kari dapat dilihat pada Gambar 4.41.

Gambar 4. 41 Daun kari (*Muraya koenigii*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[180]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Class : Magnoliosida
Ordo : Sapindales
Familia : Rutaceae
Genus : *Muraya*
Spesies : *Muraya koenigii*[181]

b) Lemon *(Citrus Limon)*

Batang pohon lemonini merupakan batang yang berkayu dengan bentuk bulat dan tegak ke atas. Pohon jeruk lemon memiliki daun dengan

[179] Zulyani Hidayah, *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015)h.8-9.
[180]Anugerah Ayu Sendari," 12 Manfaat Daun Kari Untuk Kesehatan", 2023 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/kYzwMjJcyZEYAvSS9
[181]Sri Fatmawat, Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat,...,...,h.133.

tepi yang rata. Pada bagian ujung daun, bentuknya agak runcing. Secara keseluruhan, bentuk daun lemon ini agak lonjong dan berseling. Bunga tanaman ini memiliki bentuk segitiga pada tangkainya dan bisa tumbuh sepanjang 1,5 cm. Bentuk buah lemon adalah bulat dengan sedikit runcing di bagian ujungnya. Tumbuhan lemon dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit gigi. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun lemon kemudian diremas-remas dan masukkan kedalam air garam, diaduk dan diminum satu sendok teh, berkumur 2 kali sehari dengan sisa air tersebut. Tumbuhan lemon dapat dilihat pada Gambar 4.42.

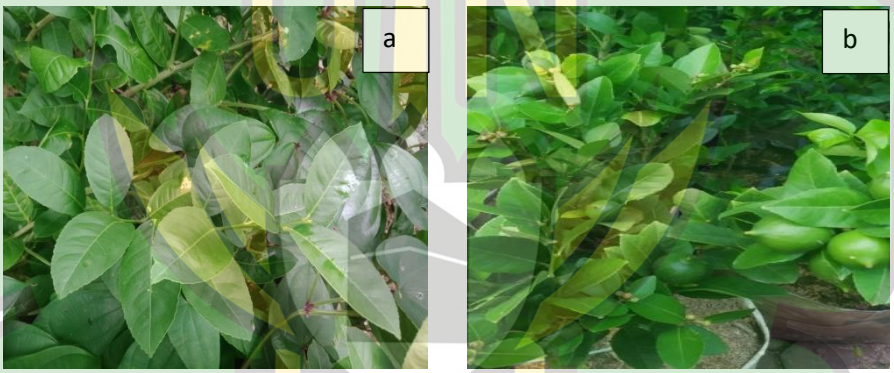

Gambar 4. 42 Lemon (*Citrus Limon*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[182]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermathophyta
Class : Dicotylodeneae
Ordo : Rutales
Familia : Rutaceae
Genus : *Citrus*
Spesies : *Citrus Limon*[183]

[182]Pngtree,"Lemon Hijau", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/NZ6gzNNxmzzpN4X69

[183]Sri Retno Dwi Ariani, *Buku Referensi Inovasi Hand Sanitizer Beradisi Minyak Atsiri Serai Wangi Dengan Kombinasi Minyak Atsiri Kulit Jeruk Lemon, Nipis, Dan Purut*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023),h.84

15) Famili Annonaceae

a) Sirsak *(Annona muricata)*

Tumbuhan sirsak dapat dikategorikan dalam jenis tumbuan semak. Tumbuan sirsak memiiki batang yang kuat dan tidak begitu besar dengan tinggi tidak lebih dari 4 meter. Struktur daunnya tebal, berbentuk bulat memanjang dengan ujung meruncing, dan urat daun yang menyirip. Tumbuan sirsak memiliki bunga. Bunga dapat muncul pada batang dan cabang. Buahnya sirsak memiliki duri lunak, berwarna dari hijau sampai kekuning-kuningan.[184]

Tumbhuan sirsak dapat dimanfaatkan untuk mengobati kanker, menurunkan kolestrol, dan mengobati asam urat. Cara pengolahannya yaitu di cuci bersih sekitar 10 helai daun sirsak yang agak tua, kemudian di rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air. Setelah tinggal 1 gelas lalu didinginkan dan di minum setiap pagi selama 3 minggu. Tumbuhan sirsak dapat dilihat pada Gambar 4.43.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[184]Hendro Sunarjo, *Sirsak dan Srikaya*, Bogor: Penebar Swadaya, 2008, hal. 22-25.

Gambar 4. 43 Sirsak (*Annona muricata*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[185]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Dycotiledon
Ordo : Magnoliales
Familia : Annonaceae
Genus : *Annona*
Spesies : *Annona muricata.*[186]

16) Famili Apiaceae

a) Pegagan *(Centella asiatica.)*

Memiliki rimpang pendek dan stolon-stolon yang merayap dengan panjang 10-80 cm. Akar tanaman pegagan keluar dari setiap bonggol serta memiliki banyak cabang yang membentuk tumbuhan baru. Pegagang memiliki daun tunggal, bertangkai panjang sekitar 5-15 cm, bentuknya seperti ginjal, bergerigi dan juga beringit. dari ketiak daun terdapat bunga berwarna putih atau merah muda,. Buah kecil, bebentuk lonjong atau pipih.[187]

---

[185]Muhammad Nur,"Daun Sirsak", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/MBUumA6pK6zbfs9R7

[186]Hendro Sunarjo, *Sirsak dan Srikaya* ,...,...,h. 1.

[187]P Utami,. *The Miracle Of Herbs*,...,...,.....

Pegagan dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan bisul, menurunkan panas demam, meningkatkan daya ingat dan mengurangi penyakit alzheimer. Cara pengolahannya pegagan untuk mengobati bisul yaitu di cuci 3 lembar daun pegagan ditumbuk dan ditempelkan pada bisul hingga kering. Cara pengolahannya pegagan untuk menurunkan panas, meningkatkan daya ingat dan mengurangi penyakit alzheimer yaitu di cuci bersih 5 lembar daun pegagan, kemudian di rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas air. Setelah tinggal 1 gelas lalu didinginkan dan di minum setia pagi sebelum sarapan. Tumbuhan pegagan dapat dilihat pada Gambar 4.44.

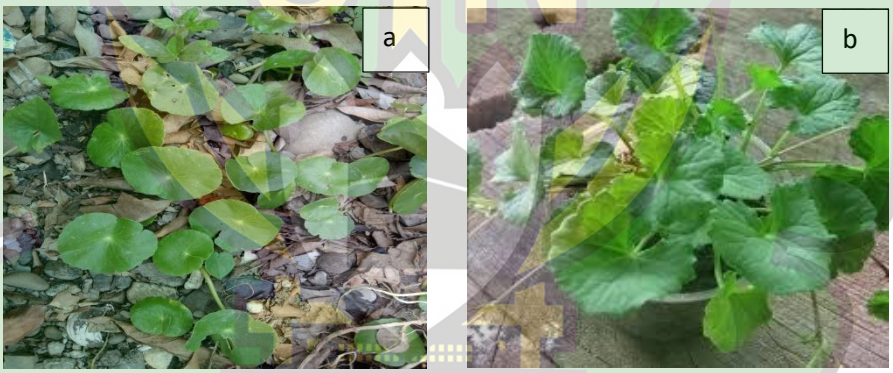

Gambar 4. 44 Pegagan (*Centella asiatica*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[188]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Orde : Apiales
Familia : Apiaceae
Genus : *Centella*
Spesies : *Centella asiatica*.[189]

[188]Sentra Tani,"Tanaman Pegagan" 2022 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/XpT6u7q8pqwrKEnRA

[189]Reny Dwi Riastuti, dkk, *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), h. 116.

17) Famili Araliaceae

a) Mangkokan *(Nothopanax scutellarium)*

Tanaman mangkokan (*Nothopanax scutellarium*) merupakan tanaman hias perdu. Daunnya unik, berbentuk hati sampai oval dengan bagian tapi melengkung ke atas seperti mangkok. Daunnya berwarna hijau mengilap dengan tulang daun menonjol. Diameter daun sekitar 5-6 cm. Tanaman mangkokan dapat tumbuh mulai dataran rendah sampai ketinggian 700 m dpl.[190] Tumbuan mangkokan dapat dimanfaatkan untuk mengobati luka, cara pengolahannya yaitu di cuci 7 lembar daun mangkokan, kemudian di tumbuk hingga halus, lalu di oleskan pada luka. Tumbuhan mangkokan dapat dilihat pada Gambar 4.45.

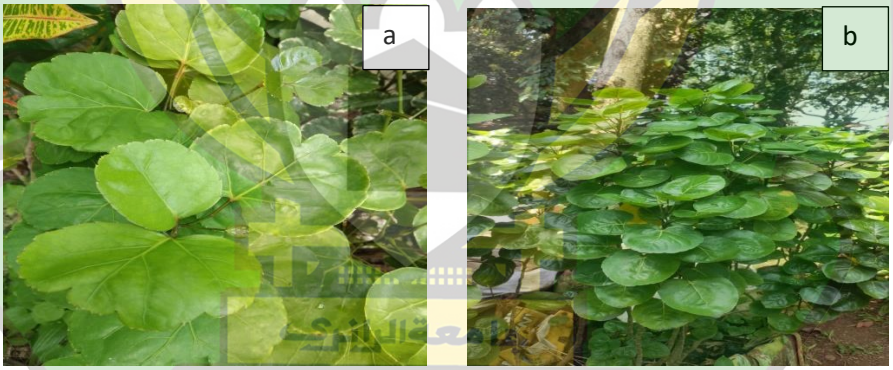

Gambar 4. 45 Mangkokan (*Nothopanax scutellarium*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[191]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Class : Dycotiledon
Ordo : Apiales
Familia : Araliaceae
Genus : *Nothopanax*
Spesies : *Nothopanax scutellarium.*[192]

---

[190] Drs. Bambang Mursito, *Tanaman Hias Berkhasiat*,...,...,h. 62.

[191]Walkot Farm, "Mangkokan", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/85Mqwo8GpJmAsZrs7

18) Famili Myristicaceae

a) Pala *(Myristica fragrans)*

Pala umumnya dapat tumbuh 10 hingga 15 m. Pala memiliki cabang yang banyak dan berdaun lebat. Daunnya berwarna hijau mengkilap. Buah pala berbentuk bulat dengan warna hijau kekuningan, buah memiliki rasa asam dengan daging buah tebal telah masak buah akan terbelah dua. Buah pala memiliki Biji berbentuk lonjong sampai bulat, kulit biji berwarna coklat dan mengkilat. Biji pala terdapat fulinya berwarna merah gelap kadang putih kekuningan menyerupai jala dan membungkus biji.[193]

Tumbuan pala dapat dimanfaatkan untuk mengobati luka, memar, dan diare, cara pengolahannya untuk mengobati luka, memar, yaitu biji pala digiling dan dicampur air sedikit, setelah halus kemudian di oleskan pada bagian luka lebam, peradangan,sakit pinggang. Cara pengolahannya pala utuk mengobati diare yaitu di ambil buah pala disedu dengan air hangat lalu diminum airnya. Tumbuhan pala dapat dilihat pada Gambar 4.46.

AR-RANIRY

[192]Reny Dwi Riastuti, *Morfologi Tumbuan,...,...*,h.80.

[193]Yuni Susanti Pratiwi, *Manfaat Buah Pala sebagai Antisarcopenia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 4.

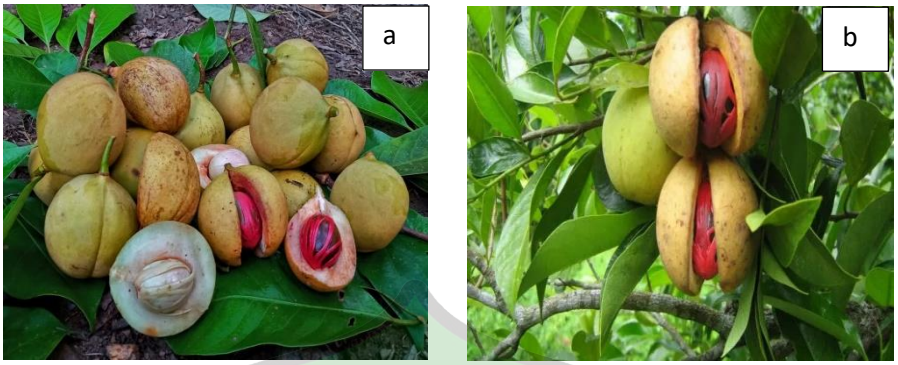

Gambar 4. 46 Pala (*Myristica fragrans*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[194]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Magnoliales
Familia : Myristicaceae
Genus : *Myristica*
Spesies : *Myristica fragrans*.[195]

19) Famili Myrtaceae

a) Jambu biji *(Psidium guajava).*

Jambu biji termasuk tanaman perdu dengan tinggi mencapai 10 meter. Daun jambu biji berbentuk lonjong, jorong dan bundar seperti telur terbalik serta mengeluarkan aroma yang khas Dikenal dengan buah tropis. Buah berwarna hijau dan juga kekuningan, daging buah ada yang berwarna merah dan juga ada yang putih.[196] Tumbuan jambu biji dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit perut dan diare, cara pengolahannya yaitu di ambil pucuk daun jambu biji, kemudian diremas dengan segelas

[194]Novie Rachmayanti, "22 Manfaat Buah Pala Bagi Kesehatan", 2023 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/VDU7BjRuDLbfDnmA7

[195]Muliadi, dkk, *QSAR Aktivitas Antioksidan Senyawa Turunan Miristisin*, (Jawa tengah: NEM, 2021), h. 5.

[196]Santi Kartini, *Mengenal Tanaman Obat Tradisional Kahedupa*, (Makasar: PT Nas Media Indonesia, 2022), h.11

air, kemudian di saring, lalu diminum. Tumbuhan jambu biji dapat dilihat pada Gambar 4.47.

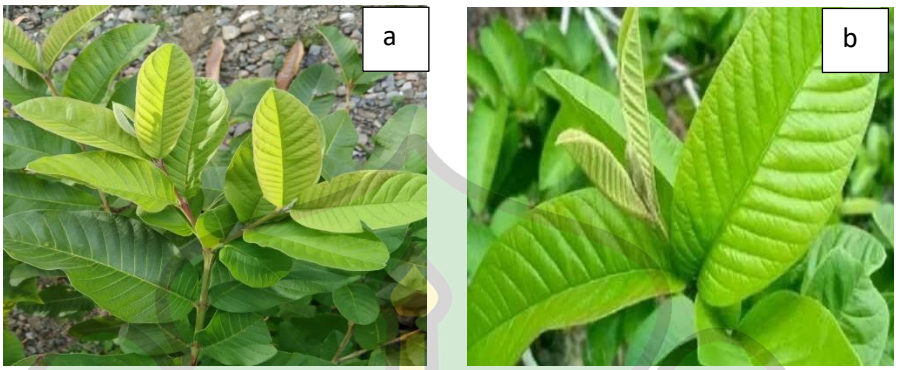

Gambar 4. 47 Jambu biji (*Psidium guajava)*
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[197]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Familia : Myrtaceae
Genus : *Psidium*
Spesies : *Psidium guajava*[198]

20) Famili Pandanaceae

a) Pandan *(Pandanus amaryllifolius)*

Pandan adalah tumbuhan perdu tahunan yang tingginya dapat mencapai 1-2 m. Pandan memiliki batang bulat dengan bekas duduk daun, menjalar, dan pandan juga bercabang. Akar tunjang terdapat pada sekitar pangkal batang dan cabang. Daun tunggal dengan memeluk batang, daun tersusun berbaris tiga dalam garis spiral. Terdapat daun tipis, dengan bentuk pita, ujungnya runcing, tepi rata, bertulang sejajar dan berwarna

[197]Nasim, "Manfaat Luar Biasa Jambu Biji", 2023 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://radarpekalongan.disway.id/read/35627/6-manfaat-luar-biasa-daun-jambu-biji-salah
[198]Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta,...,...,* h. 389

hijau.[199] Tumbuan pandan dapat dimanfaatkan untuk mengobati nyeri, cara pengolahannya yaitu di rebus air hingga mendidih, setelah air mendidih masukkan daun pandan yang sudah di cuci bersih, masak sekitar 5-10 menit, dan diminum air daun pandan tersebut. Tumbuhan pandan dapat dilihat pada Gambar 4.48.

Gambar 4. 48 Pandan (*Pandanus amaryllifolius*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[200]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliphyta
Class : Liliopsida
Ordo : Pandamales
Familia : Pandanaceae
Genus : *Pandanus*
Spesies : *Pandanus amaryllifolius.*[201]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[199] Satrio Wibowo Rahmatullah, dkk, "Uji Aktivitas Antipiretik Fraksi *n*-Heksan Kulit BuahJeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing) Menggunakan Induksi Vaksin DPT-HB-Hibpada mencit Jantan", *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, Vol. 4, No. 1, (2021), h. 150, doi: https://doi.org/10.36387/jifi.v4i1.693

[200]Distanpangan,"Peluang dan Tantangan Pandan Harum", 2023 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/t6TXUqpnD1z8pCFP7

[201]Sri Endarti Rahayu, Sri Handayani, Keanekaragaman Morfologi Dan Anatomii *Pandanus amaryllifolius* di Jawa Barat, *Jurnal Vis Vitalis*, Vol.1, No. 2, (2008), h. 80.

21) Famili Poaceae

a) Serai *(Cymbopogon citratus)*

Serai merupakan tumbuhan berumpun dengan tinggi sekitar 50-100 cm. Daunnya tunggal berjumbai yang panjanganya dapat mencapai 1 m dan permukaan daun kasar, dan pada bagian samping daun memiliki sisi yang tajam. Batangnya berwarna putih dan tidak berkayu.[202] Serai bisa mengobati kolesterol dan masuk angin. Cara pengolahannya yaitu di ambil 3 batang serai dan di rebus dengan 2 gelas air, setelah mendidih air rebusan serai tersebut dapat diminum dalam keaadaan hangat, rebusan ini dapat diminum 1-2 kali sehari. Tumbuhan serai dapat dilihat pada Gambar 4.49.

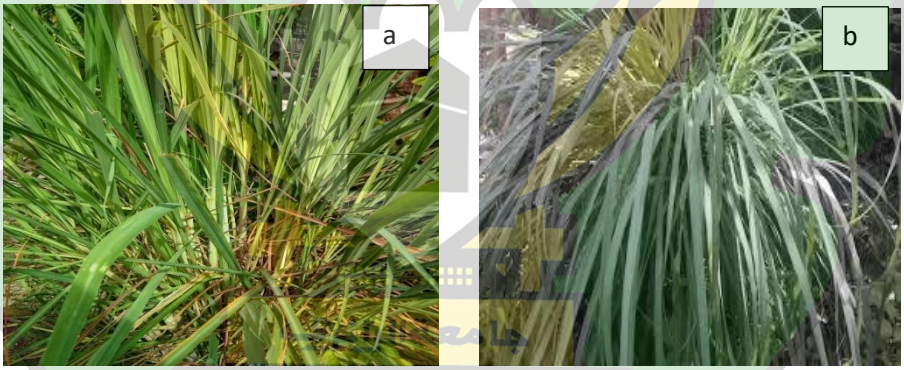

Gambar 4. 49 Serai (*Cymbopogon citratus)*
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[203]

[202] Nuraida, dkk, *Monograf Konsentrasi Ekstrak Serai Wangi*, Jakarta: Guepedia, 2022, h. 7-8.

[203]Agroloka, "Ciri-ciri Tanaman Daun Serei", 2020, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://encryptedtbn0.gstatic.com/=tbn:ANd9GcS4zl_3JS6bgi9nqLIuD0wsDQy9HNvhz3UNeIoS0wNkMshaL0VOrKs4o4c4_HL8d6YwMhE&usqp=CAU

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Poales
Famili : Poaceae
Genus : *Cymbopogon*
Spesies : *Cymbopogon citratus*[204]

22) Famili Rubiaceae

a) Mengkudu *(Morinda citrifolia)*

Tumbuhan mengkudu tidak begitu tinggi, sekitar 4-8 m. Berakar tunggal dengan batang yang bengkok-bengkok, berwarna coklat kekuningan dan keabu-abuan. Buah mengkudu berbentuk bulat dan kadang bulat memanjang. berbenjol-benjol atau memiliki mata seperti buah nanas.[205] Mengkudu dapat dimanfaatkan untuk mengobati diabetes, kolesterol. Cara pengolahannya yaitu di ambil 3 buah mengkudu yang sudah di cuci bersih, di parut kedalam sebuah wadah dan di saring parutan mengkudu tersebut hingga tersisa airnya. Minum air mengkudu tersebut sehari 2 kali. Tumbuhan mengkudu dapat dilihat pada Gambar 4.50.

[205]Santi Kartini, *Mengenal Tanaman Obat Tradisional Kahedupa,...,...,*h.35.

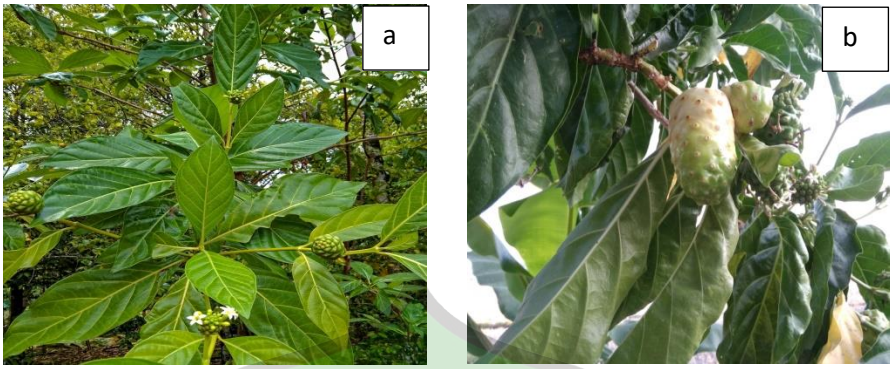

Gambar 4. 50 Mengkudu (*Morinda citrifolia*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[206]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Gentianales
Familia : Rubiaceae
Genus : *Morinda*
Spesies : *Morinda citrifolia*[207]

23) Famili Apocynaceae

a) Tapak Dara *(Catharanthus roseus)*

Tumbuhan tapak dara memiliki batang tegak, berkayu dan bercabang. Daunnya tersusun menyirip, memiliki warna hijau, berbentuk bulat lonjong, tergolong daun tunggal dan tangkai daunnya pendek. Bunganya yang muncul dari ketiak daun, kelopak bunganya kecil dan warna bunganya ada yang berwarna puti dan juga ada yang berwana merah muda.[208] Tumbuhan tapak dara dapat dimanfaatkan untuk mengobati

[206]Roki Eka Putra, "Rahasia Mengkudu", 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/1LzLjiPdyjrVjtNw9

[207]Ramadhani Chaniago, *Ragam Olahan Sayur Indegenous*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2012, h. 14.

[208]Syamsul Rizal, dkk, Inventarisasi dan Identifikasi Tanaman Berkhasiat Obat di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, *Jurnal Indobiosains*, Vol. 1, No. 2, 2019, hal 61,doi: https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3199

diabetes. Cara pengolahannya yaitu di ambil dan dicuci bersih sekitar 3-5 bunga tapak dara, lalu di rebus dengan campuran 2 gelas air, jika sudah mendidi air tersebut diminum sekali sehari. Tumbuhan tapak dara dapat dilihat pada Gambar 4.51.

Gambar 4. 51 Tapak Dara (*Catharanthus roseus*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[209]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Gentianales
Familia : Apocynaceae
Genus : *Catharanthus*
Spesies : *Catharanthus roseus*[210]

b. Mondokaki *(Tabernaemontana divaricata)*

Perdu ini tumbuh tegak dengan tinggi 0,5-3 m, bercabang banyak, batangnya bulat berkayu. Daun tunggal, bertangkai pendek, tebal seperti kulit, letak berhadapan bersilang. Helaian daun bentuknya bulat telur atau jorong, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, tulang daun menyirip,

[209]Sulistiyanto, "Bunga Tapak Dara", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/JxSEDb37pAoKCJ4k7

[210] Prapti Utami, *Tanaman Obat Untuk,...,....* 45.

permukaan atas licin mengilap, warnanya hijau. Tanaman ini mempunyai akar tunggang, bentuknya silindrik.[211]

Daun mondokaki bermanfaat untuk mengobati sakit mata. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun mondokaki sekitar 2 daun, kemudian ditumbuk dengan mencampurkan sedikit air, lalu di saring dengan menggunakan kain bersih kemudian cuci mata menggunakan air tersebut atau boleh teteskan pada mata 1-2 tetes. Tumbuhan mondokaki dapat dilihat pada Gambar 4.52.

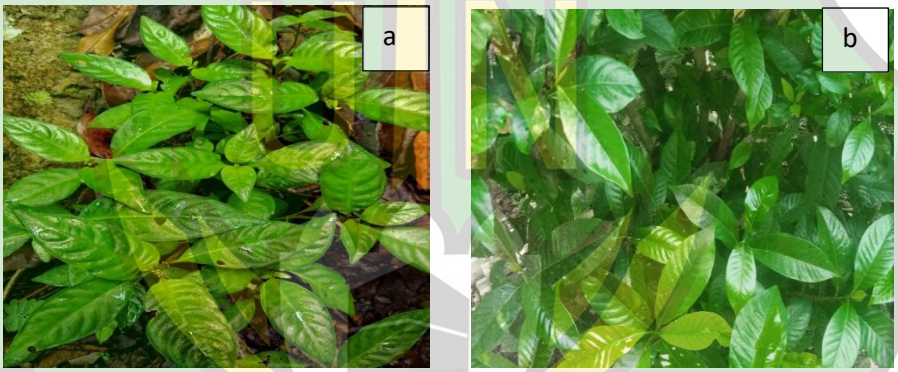

Gambar 4. 52 Mondokaki (*Tabernaemontana divaricata*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[212]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Kelas : Eudicotyledoneae
Ordo : Gentiales
Familia : Apocynaceae
Genus : *Tabernaemontana*
Spesies : *Tabernaemontana divaricata*.[213]

---

[211] Setiawan Dalimartha, *Atlas tumbuhan Obat*,...,..., h.74.

[212] Aksaranani,"Khasiat Mondokaki", 2016 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://khasiatq. 2016/04/10-khasiat-bunga-mondokaki-untuk.html

[213] https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Mondokaki, di akses tanggal 1 September 2023

24) Famili Lythraceae

a) Delima *(Punica granatum)*

Tanaman delima berbentuk pohon perdu meranggas, memiliki banyak cabang dan dapat tumbuh mencapai 5-18 m. Cabangnya berduri, daunnya kecil-kecil lonjong, bunga terdapat pada ujung dan ranting. Daunnya berbentuk lonjong-agak oval, pangkal daun lancip dan tumpul, pinggir daun rata dengan ujung lancip. Bunganya berbentuk bulat dan memiliki mahkota kelopak daun yang tidak rontok pada bagian bawah, Buahnya terdapat kulit tipis putih menjadi beberapa celah yang penuh dengan butir butir daging buah, wama daging buah putih, kekuning kuningan sampai merah jambu.[214] Delima dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata. Cara pengolahan delima untuk mengobati mata sakit yaitu diambil daging buah delima dan diteteskan 1-2 tetes airnya kedalam mata. Tumbuhan delima dapat dilihat pada Gambar 4.53.

Gambar 4. 53 Delima (*Punica granatum*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[215]

[214] Sri Fatmawat, *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat*,(Yog nyakarta : Depublish,2019),h. 32.

[215]Mutiarasyaflina,"Manisnya Buah Delima yang Sudah Mulai Langka",2018 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/ejnBbaufbp3ia8U48

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Mrytales
Familia : Lythraceae
Genus : *Punica*
Spesies : *Punica granatum*.[216]

25) Famili Moringaceae

a) Kelor *(Moringa oleifera)*

Tumbuhan kelor tumbuh tegak dan memiliki batang yang agak empuk atau seperti bergabus di dalamnya. Daun kelor termasuk daun majemuk, pangkal dan ujung daun tumpul, bertepi rata, susunan pertulangannya menyirip dan permukaan atas dan bawah daun halus. Bunga dari tumbuhan kelor dapat muncul pada ketiak daun, buahnya berbentuk panjang persegi tiga.[217]

Daun kelor dapat dimanfaatkan untuk mengobati patah tulang, peradangan, menjaga kesehatan mata dan meningkatkan daya ingat. Cara pengolahannya untuk mengobati nyeri sendi, patah tulang yaitu di cuci bersih daun kelor kira-kira 1- 2 genggam orang dewasa atau disesuaikan secukupnya. Ditumbuk atau digiling daun kelor hingga halus dan campurkan sedikit air dalam proses menggilingnya, kemudian oleskan pada bagian yang sakit dan di balut dengan kain, biarkan semalaman. Cara pengolahannya untuk peradangan yaitu di cuci bersih daun kelor,

[216]Sri Fatmawat, Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat,...,...,h.31.
[217] F.G. Winarno, Tanaman Kelor, :Gramedia pustaka Utama, 2018, h. 8-10.

kemudian di rebus dengan air, setelah mendidih air tersebut didinginkan dan diminum pagi hari. Tumbuhan kelor dapat dilihat pada Gambar 4.54.

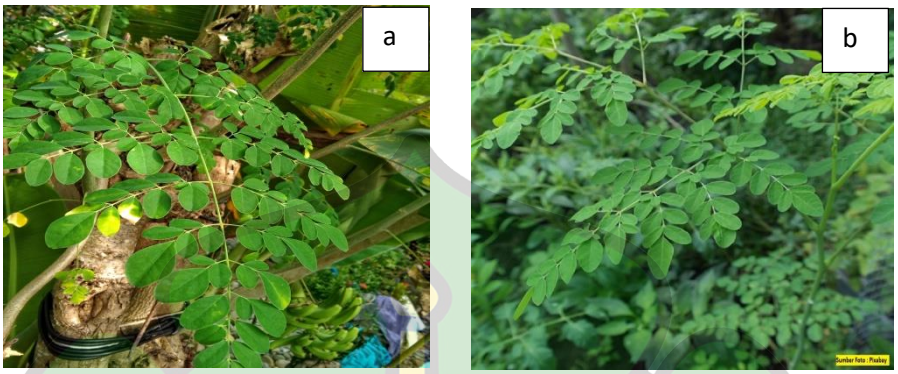

Gambar 4. 54 Kelor (*Moringa oleifera*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[218]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Brassicales
Familia : Moringaceae
Genus : *Moringa*
Spesies : *Moringa oleifera*[219]

26) Famili Marantaceae

a) Garut *(Maranta arundinacea)*

Garut, memiliki batang berwarna hijau dengan tinggi dapat mencapai 1 meter. Batang termasuk semu, bulat membentuk rimpang berwarna hijau, dengan daun tunggal, berbentuk bulat memanjang ujung

[218]Instalasi Kesehatan ,"Mengenal Berbagai Manfaat Kelor", 2022 diakses pada tanggal 4 Mei 2024, dari situs: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/837/mengenal-berbagai-manfaat-kelor

[219]F.G. Winarno, Tanaman Kelor,...,..., h. 4.

runcing berpelepah, dan berbulu. Tanaman garut memiliki umbi yang bentuknya berujung lancip dan memiliki garis-garis horizontal.[220]

Garut dapat dimanfaatkan untuk mengobati gatal-gatal. Cara pengolahannya yaitu, di cuci bersih umbinya, kemudian di tumbuk setengah halus, lalu diambil tumbukan umbi tersebut di remas di dalam wadah yang telah diisi satu gelas air, setelah diremas-remas diamkan air di wadah tersebut setelah 10 menit buang airnya dan dapat terlihat adanya pati umbi garut yang sudah di remas tadi di dasar wadah. Ambil pati tersebut dn oleskan ke bagian tubuh yanggatalgatal. Tumbuhan garut dapat dilihat pada Gambar 4.55.

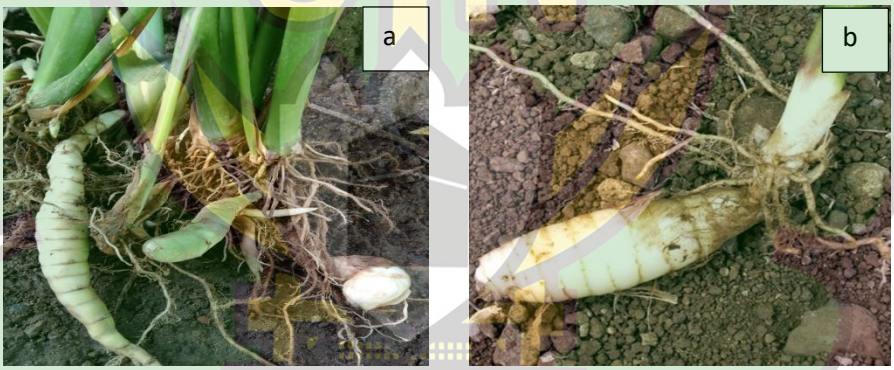

Gambar 4. 55 Garut (*Maranta arundinacea*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[221]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Class : Monocotiledon
Ordo : Zingiberales
Familia : Marantaceae
Genus : *Maranta*
Spesies : *Maranta arundinacea*.[222]

---

[220] Siti Aminah Larekeng,dkk, *Tumbuhan Obat dan Pangan Lokal Masyarakat Desa Kambuno Bulukumba,* : Universitas Hasanuddin, 2022, h. 28-29.

[221]Willa Widiana, "Garut", 2017, diakses pada tanggall 4 Mei 2024 daei situs: *https://bobo.grid.id/read/08676739/garut-tanaman-serbaguna.*

27) Famili Campanulaceae

a) Kitolod *(Isotoma longiflora)*

Tinggi tumbuhan kitolod sekitar 50cm, habitus semak, dan merupakan tanaman semusim, bergetah putih yang rasanya tajam dan mengandung racun, Batangnya berbentuk bulat, berkayu, dan berwarna hijau. Daun berbentuk panjang,berwarna hijau, permukaan kasar, ujung runcing pangkal menyempit, tepi melekuk ke dalam, bergigi sampai melekuk menyirip. Daun merupakan daun tunggal. Bunga berbentuk lonceng dengan mahkota berbentuk bintang. Biji berbentuk bulat telur, berukuran kecil dan berwarna putih. Akar tanaman ini berupa akar tunggang.[223]

Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata. Cara pengolahannya yaitu di ambil 1 bunga kitolod yang sudah bersih, kemudian rebus 1 gelas air, setelah mendidih masukkan bunga tersebut dan biarkan air hingga dingin, setelah dingin teteskan 1-2 tetes di mata. Tumbuhan Kitolod dapat dilihat pada Gambar 4.56.

AR-RANIRY

---

[222] Dina Isyanti, *Prosiding Seminar Naskah Kuna Nusantara*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2013), h.141-142.

[223] Gagas Ulung, *Sehat Alami dengan Herbal*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014). h. 214.

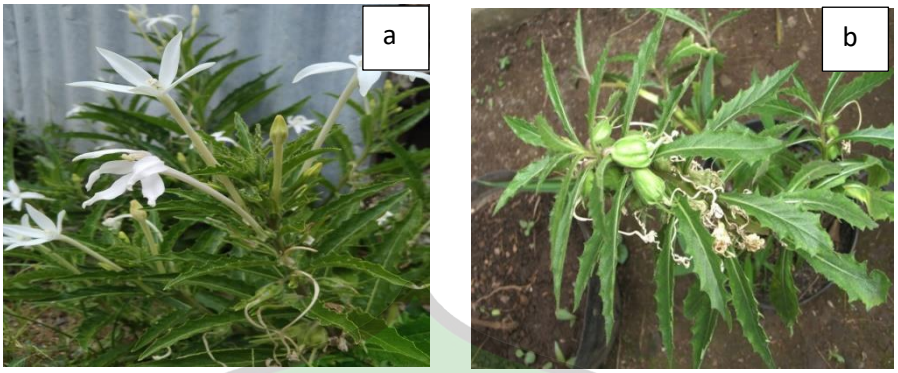

Gambar 4. 56 Kitolod (*Isotoma longiflora*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[224]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Class : Dicotyledoneae
Ordo : Asterales
Familia : Campanulaceae
Genus : *Isotoma*
Spesies : *Isotoma longiflora*[225]

28) Famili Leguminocecae

a) Kacang Panjang *(Vigna sinensis)*

Tumbuhan kacang panjang memiliki batang membelit dengan buahnya polong memanjang, permukaan berkerut seperti usus dan berwarna hijau. Daun kacang panjang merupakan daun majemuk yang tersusun atas tiga helai dan memiliki warna hijau muda sampai hijau tua. Bunga berbentuk kupu-kupu, terletak pada ujung tangkai yang panjang.[226] Daun kacang panjang dapat dimanfaatkan untuk mengobati rematik. Cara pengolahannya yaitu di ambil 10 helai daun kacang panjang, dan di rebus

[224]Fahmi,"Kitolod", 2017, diakses pada tanggal 4 Mei 202 dari situs: *https://www.kompasiana.com/mieyami/5500938kitolod-tanaman-*

[225]Meti O. F. I Tefu, dan Dian R Sabat, *Tanaman Obat Tradisional Dokumentasi Pemanfaatan Tanaman Obat Masyarakat Suku Dawan (Amanuban)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.101.

[226] Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat,...,...*, h.127.

dengan 2 gelas air selama lebih kurang 30 menit, setelah dingin air tersebut di saring dan di minum 1-2 kali sehari, pagi ataupun malam hari. Tumbuhan kacang panjang dapat dilihat pada Gambar 4.57.

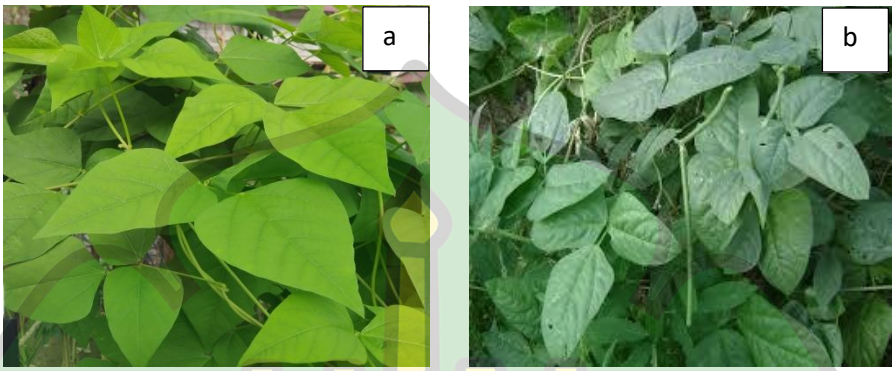

Gambar 4. 57 Kacang Panjang *(Vigna sinensis*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[227]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Class : Angiospermae
Ordo : Rosales
Familia : Leguminocecae
Genus : *Vigna*
Spesies : *Vigna sinensis*[228]

29) Famili Liliaceae

a) Hanjuang *(Coryline fruticose)*

Pohon dengan tinggi mencapai 5 m. Berbatang krem. Daun tunggal menempel pada batang, terutama menumpul di ujung batang bentuk lanset, pangkal dan jung runcing, lepi rata, panjang 20-60cm, lehur 10-15cm, pertailangan meyirip, berwarna hijau tua atau kecokelatan, tepi daun rata., daun tumbuh diketiak daun. Akar serabut berwarna putih kotor.[229]

---

[227]Muhammad Sidiq,"Tumbuhan Kacang Panjang", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://openherbarium.org/taxa/index.php?tid=248088*

[228]Jumanta, *Buku Pintar Tumbuhan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019, h. 101.

[229]https://www.socfindoconservation.co.id/plant/573, di akses 1 September 2023

Hanjuang dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk dan menguluarkan racun. Cara pengolahannya untuk menghilangkan batuk yaitu di jemur daun hanjuang hingga kering, setelah kering daun tersebut ditumbuk hingga menjadi seperti bubuk. Seduh dengan air panas dan saring, kemudian diminum sekali sehari. Untuk mengeluarkan racun yaitu di gulung daun hanjuang membentuk terompet lalu yang sakit memegang daun tersebut dan meniup-meniupkan kedalam piring yang telah diisi air, sembari tabib membacakan bacaan-bacaan tertentu untuk mengobati. Tumbuhan hanjuang dapat dilihat pada Gambar 4.58.

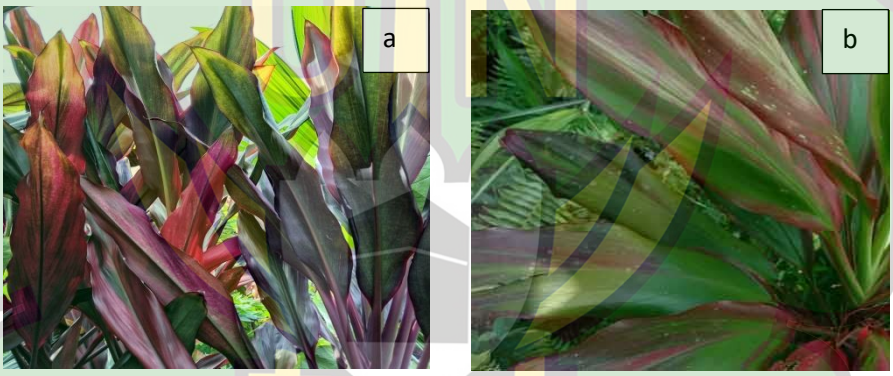

Gambar 4. 58 Hanjuang (*Coryline fruticose*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[230]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliphyta
Class : Liliopsida
Ordo : Liliales
Familia : Liliaceae
Genus : *Coryline*
Spesies : *Coryline fruticose*[231]

[230]Idris," Hanjuang Tanaman Ritual Jadi Pembatas Kebun"2020, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/6kNZgDZTfNWz6ySq9

[231]Meti, dkk, *Tanaman Obat Tradisional*..,…, h. 3

30) Famili Rhamnaceae

a) Bidara (Ziziphus Mauritania).

Tumbuhan bidara merupakan salah satu semak atau pohon berduri dengan tinggi mencapai 15 m, diameter batang ±40 cm. Kulit pohon berwarna abu-abu gelap atau hitam. Daun bidara memiliki panjang 4-6 cm dan lebar 2,5-4,5 cm. Bidara memiliki akar tunggang.[232]. Daun Bidara dapat dimanfaatkan untuk mengobati diabetes. Cara pengolahannya yaitu di ambil daun bidara satu genggam orang dewasa, kemudian di rebus dengan 3 gelas air hingga mendidih dan dinginkan serta saring, kemudian di minum sehari sekali. Tumbuhan bidara dapat dilihat pada Gambar 4.59.

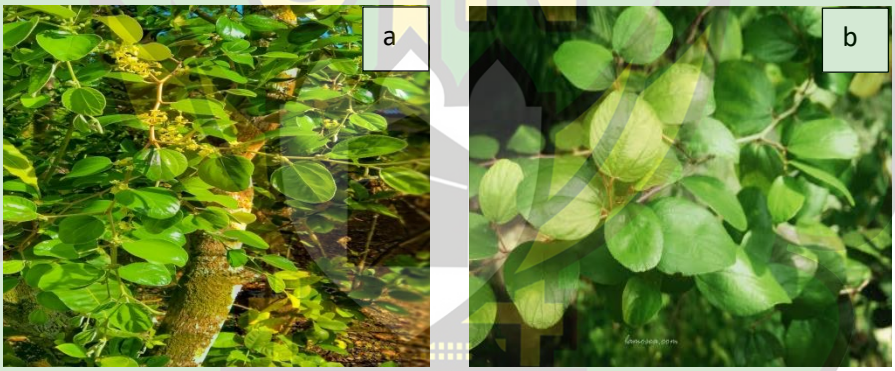

Gambar 4. 59 Bidara (*Ziziphus Mauritania*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[233]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Rosales
Familia : Rhamnaceae
Genus : *Ziziphus*
Spesies : *Ziziphus Mauritania*.[234]

[232] Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat,...,...*, h.30.

[233]Yanna Gabriella"Tanaman Hebat Berkhasiat", 2021 diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.kompas.com/food/read/2021/02/23/154400975/apa-itu-daun-bidara-tanaman-herbal-berkhasiat-bisa-buat-masakan?page=all

31) Famili Caesalpiniaceae

a) Kembang Merak *(Caesalpinia pulcherrima)*

Tumbuhan kembang merak berbentuk semak yang tumbuh setinggi 2-3 meter. Daun kembang merak berbentuk majemuk dan genap. Kembang merak berdaun ganda dua dengan 4 hingga 12 pasang anak daun, berbentuk bulat telur (oval). Ujung daun kembang merak berbentuk rata dengan permukaan daun berwarna hijau. Bunga merak mempunyai bagian yang lengkap seperti kelopak, mahkota, benang sari, dan putik.[235] Kembang merak dapat dimanfaatkan untuk mengobati demam, malaria dan sariawan. Cara pengolahannya yaitu di ambil daunnya yang sudah dicuci bersih, kemudian digiling hingga berbentuk pasta, kemudian ambil satu sendok teh larutkan dalam segelas air, kemudian di minum ramuan tersebut. Tumbuhan kembang merak dapat dilihat pada Gambar 4.60.

Gambar 4. 60 Kembang Merak (*Caesalpinia pulcherrima*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[236]

---

[234] Rubangi Al-ahsan,dkk, *Pengetahuan Tumbuhan Obat Masyarakat Nusa Penida*, (Jawa Barat : Jejak Publisher, 2022), h. 24

[235]Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat*,...,..., h.135.

[236]Hila Bame,"Bunga Merak",2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 daei situs: https://images.app.goo.gl/9YGdtYCggabZtos17

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliopyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Familia : Caesalpiniaceae
Genus : *Caesalpinia*
Spesies : *Caesalpinia pulcherrima*.[237]

32) Famili Caricaceae

a) Pepaya *(Carica papaya).*

Tanaman pepaya (Calca papaya) merupakan tumbuhan yang berbatang tegak menyerupal palma, dan berbunga putih. Tanaman pepaya memiliki Unggi mencapai 8-10 m serta memiliki akar yang sangat kuat, Tidak memiliki percabangan, batang tidak berkayu, dan berongga dan berwarna putih agak kehijauan.[238] Tumbuan pepaya dapat dimanfaatkan untuk mengobati malaria, darah tinggi, nyeri, dan diare. Cara pengolahannya yaitu di ambil 3 lembar daun pepaya yang sudah di cuci bersih, di rebus dengan 3 gelas air hingga mendidih, minum sekali sehari pagi ataupun malam hari. Tumbuhan pepaya dapat dilihat pada Gambar 4.61.

AR-RANIRY

[237]Sri Fatmawat, Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat,...,...,h.133.
[238]Yuli retnani,dkk, *Teknik Membuat Biskuit Pakan Ternak dari Limbah Pertanian*, (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2014), h.24.

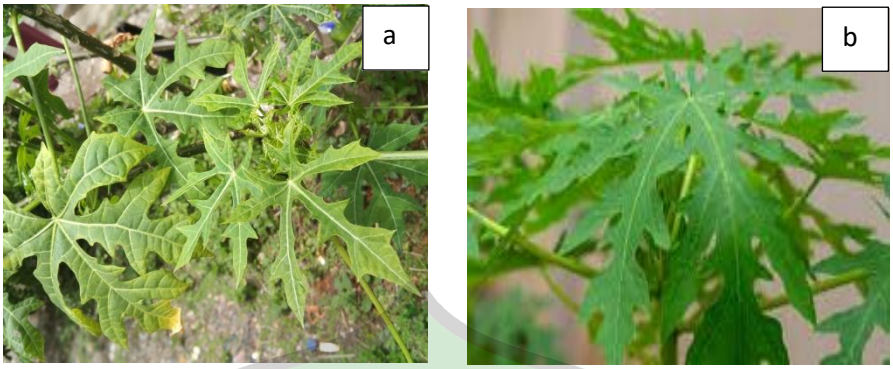

Gambar 4. 61 Pepaya (*Carica papaya*).
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[239]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Angiospermae
Class : Dicotyledoneae
Ordo : Caricales
Familia : Caricaceae
Genus : *Carica*
Spesies : *Carica papaya*.[240]

33) Famili Amaranthaceae

a) Baroco *(Celosia argentea)*

Tumbuan Baroco tumbuh tegak dengan tinggi 0,4--1,5 m, batang bulat, gundul, dengan alur kasar memanjang, percabangan banyak, warnanya hijau atau merah. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berseling, warnanya ada yang hijau dan ada yang merah. Helaian daun lanset memanjang, ujung dan pangkal runcing, tepi bergerigi halus hampir rata, pertulangan menyirip, bunga majemuk, bentuk bulir.[241]Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit mata, muntah darah dan

[239]Rully,"Manfaat Daun Pepaya", 2022, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-6268636/15-manfaat-daun-pepaya
[240]Sri Fatmawat, Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat,...,...,h.133.
[241]Setiawan Dalimartha, Atlas tumbuhan obat Indonesia, (Sumatera Utara : Niaga Swadaya,2008), h. 24.

tekanan darah tinggi. Cara pengolahannya untuk obat sakit mata yaitu direbus bunga baroco, setelah mendidih, kemudian di dinginkan dan cuci mata dengan air rebusan yang sudah dingin tersebut. Cara pengolahannya untuk mengobati muntah darah dan darah tinggi yaitu direbus bunga baroco, setelah mendidih, kemudian di dinginkan dan diminum sehari sekali sebanyak satu gelas. Tumbuhan baroco dapat dilihat pada Gambar 4.62.

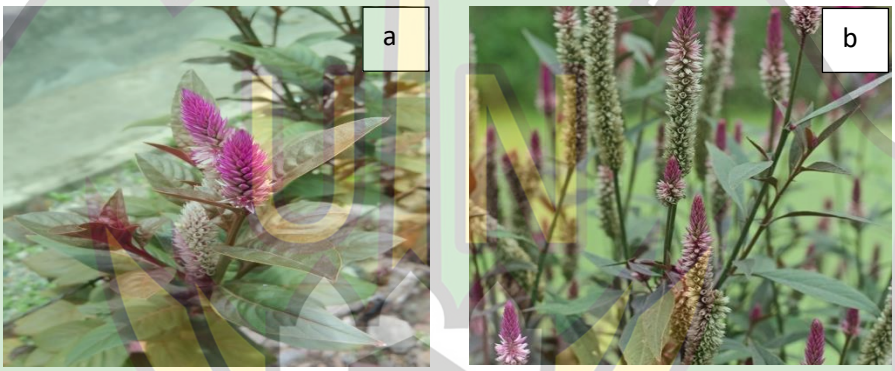

Gambar 4. 62 Baroco (*Celosia argentea*)
a) Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[242]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Caryophyllales
Familia : Amaranthaceae
Genus : *Celosia*
Spesies : *Celosia argentea*.[243]

b) Bunga Kenop *(Gomphrena globosa)*

Tumbuhan bunga kenop merupakan herba tahunan dengan tinggi berkisar antara 60 cm. Batang membesar di ruas percabangan, berambut, dan berwarna hijau kemerahan. Daun berbentuk bulat telur(oval), letak

[242]Socfindo Conservation,"Baroco", 2021, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/547
[243]Hardi Sunanto, *100 Resep Sembukan Hipertensi,...,...*, h. 43.

daun berhadapan, bertangkai, dan ujung meruncing. Permukaan atas daun berambut kasar, dan permukaan bawah berambut halus, warna rambut putih, warna daun hijau. Bunga berbentuk bonggol, bunga ada yang berwarna putih dan merah tua keungu-unguan.[244] Bunga kenop dapat dimanfaatkan untuk mengobati sakit kepala dan sesak nafas. Cara pengolahannya yaitu di ambil 5 kuntum bunga kenop kemudian di rebus dengan 2 gelas air, ngga tersisa 1 gelas air, dan dibagi menjadi 3 bagian, diminum 3 kali sehari pagi, siang dan malam. Tumbuhan bunga kenop dapat dilihat pada Gambar 4.63.

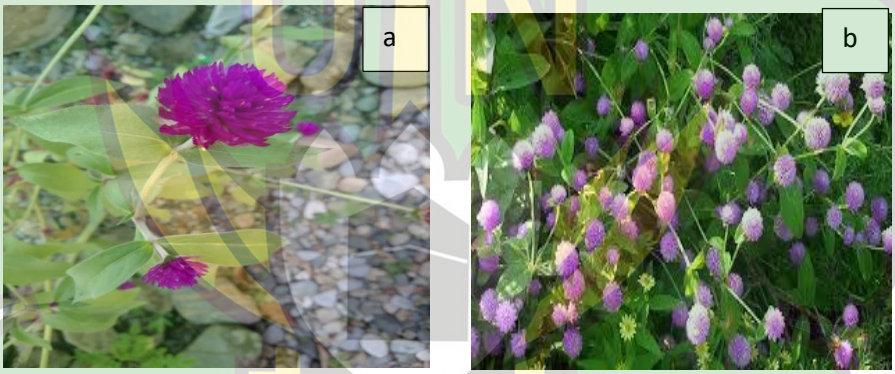

Gambar 4. 63 Bunga Kenop(*Gomphrena globosa*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[245]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Caryopyllales
Familia : Amaranthaceae
Genus : *Gomphrena*
Spesies : *Gomphrena globosa* [246]

[244]Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat*,...,..., h.41.
[245]Andriyansyah,"Bunga Kenop", 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://radartanggamus.disway.id/read/10031/9-manfaat-bunga-kenop-untuk-kesehatan-salah-satunya-mengobati-radang-mata
[246]Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat*,...,..., h.42.

34) Famili Bignoniaceae

a) Lanang *(Oroxylum indicum)*

Tumbuhan lanang merupakan pohon setinggi 1 m, batang tegak, berkayu, dan berwarna hijau kotor. Daun majemuk, berbentuk lonjong, ujung runcing, pangkal tumpul, dan berwarna hijau.[247] Daun lanang dapat dimanfaatkan untuk mengobati bisa dari hewanhewan berbisa seerti bisa ular dan kalajengking.Cara pengolahhannya yaitu di cuci bersih daun lanang digiling hingga halus, kemudian di oleskan pada bagian yang terkena bisa. Tumbuhan lanang dapat dilihat pada Gambar 4.64.

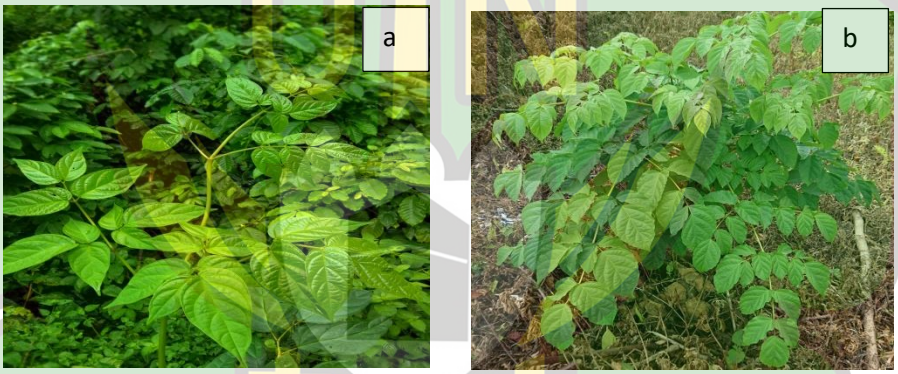

Gambar 4. 64 Lanang (*Oroxylum indicum*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[248]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Scrophulariales
Familia : Bignoniaceae
Genus : *Oroxylum*
Spesies : *Oroxylum indicum*[249]

---

[247]Redaksi Agro Media, *Buku Pintar Tanaman Obat*,...,..., h.45.

[248]Ecoprint Indonesia" Daun Lanang", 2022, diakases pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://id.pinterest.com/pin/241857442477009282/

[249]Arief Hariana,*Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*...,...,188.

35) Famili Moraceae

a) Nangka (*Artocarpus eteropyllus*)

Tumbuhan nangka memiliki batang bulat silindris, sampai berdiameter sekitar 1 meter. Nangka memiliki tajuk lebat, melebar dan membulat apabila di tempat terbuka. Bagian tumbuhan mengeluarkan getah putih pekat apabila dilukai. Pohon nangka berakar tunggang dan memiliki percabangan yang banyak.[250] Tumbuhan nangka dapat dimanfaatkan untuk mengobati luka, bisul dan diabetes. Cara pengolahannya untuk mengobati luka dan bisul yaitu digiling hingga halus beberapa daun nangka dan ditempelkan pada bagian luka ataupun bisul. Cara pengolahannya untuk mengobati diabetes yaitu dijemur daun nangka hingga kering, lalu diambi 5 lembar daun yang sudah kering, seduh dengan satu gelas air panas dan di minum setiap pagi. Tumbuhan nangka dapat dilihat pada Gambar 4.65.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[250]Anna Anggriana,dkk, Karakteristik Buah Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk) Siap Saji Yang Dipasarkan Di Kota Palu, *Jurnal Agrotekbis*, (2017), Vol.5, No.3, h.279.

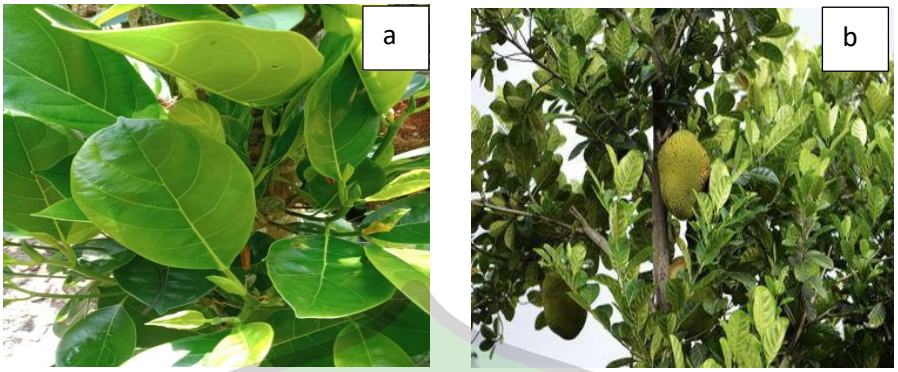

Gambar 4. 65 Nangka(*Artocarpus eteropyllus*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[251]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Urticales
Familia : Moraceae
Genus : *Artocarpus*
Spesies :*Artocarpus eteropyllus*[252]

36) Famili Oleaceae

a) Bunga Melati *(Jasminum sambac)*

Bunga melati tergolong keluarga tanaman perdu dengan batang yang tegak merayap, dan hidup menahun. Bunga ini umumnya berwarna putih, tetapi ada pula yang kuning atau merah muda. Tiap bunga biasanya terdiri dari 5 lembar kelopak kecil.[253] Melati dapat dimanfaatkan untuk mengobati demam dan sakit kepala. Cara pengolahannya yaitu diambil segenggam daun melati dan bunganya, kemudian diremas dengan tangan setelah layu dimasukkan kedalam wadah yang telah diisi air dan air

[251]Ratia Ramadhani, " Tumbuhan Nangka",2022, diakases pada tanggal 4 mei 2024 dari situs: *https://health.grid.id/read/353441044/*

[252]Eliska, *Pengolahan Bahan Pangan Lokal Untuk Mengatasi Masalah Gizi*, (Merdeka Kreasi Group, 2022), h. 29.

[253] Noor Fajjriah, *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*, (Yogyakarta :Bio genesis, 2017), h.165.

rendaman melati tersebut di oleskan di badan dan kepala atau boleh dikomreskkan pada dahi. Tumbuhan melati dapat dilihat pada gambar 4.66.

Gambar 4. 66 Bunga Melati (*Jasminum sambac*)
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[254]

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Lamialaes
Familia : Oleaceae
Genus : *Jasminum*
Spesies : *Jasminum sambac*[255]

2. Cara pengolahan tumbuhan obat pada Suku Aneuk Jame Desa Air Pinang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang, kecamatan Tapaktuan, kabupaten Aceh Selatan, pengolahan tumbuhan obat didapat secara turun temurun, dimana pengolahan tumbuhan obat dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

[254]Anugerah Ayu,"Ciri Khusus Bunga Melati" 2023, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.liputan6.com/hot/read/5309980/ciri-khusus-bunga-melati-yang-punya-aroma-semerbak

[255]Reny Dwi Riastuti, dkk, *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*, (Malang : Ahlimedi Book, 2021), h.106

Tabel 4. 3 Cara pengolahan tumbuhan obat pada Suku Aneuk Jame Desa Air Pinang

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
1	Nyamplung *(Calophyllum inophyllum)*	Mengobati sakit mata, dan rematik	1. Diremas, untuk mengobati sakit mata, di ambil 3 lembar daunnya diremas dalam wadah yang berisi 2 gelas air, disaring dan cuci mata dengan airnya. 2.Direbus, untuk mengobati rematik diambil kulit batang sekitar satu telapak tangan, direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa satu gelas air, dan diminum.
2	Hosta (*Hosta plantaginae)*	Mengobati demam dan bisul	1. Digunakan secara langsung, untuk mengobati demam yaitu diambil daun hosta dan dijadikan sebagai alas tidur. 2. Dipanggan, untuk mengobati bisul diambil daun hosta kemudian panggang, diamkan sebentar hingga daunnya layu, kipas-kipaskan, kemudian tempelkan pada bisul.
3	Urang aring (*Eclipta alba)*	Mengobati rambut rontok dan patah tulang mengobati bisul	Ditumbuk, yaitu cuci bersih tumbuhan urang aring, kemudian di tumbuk hingga halus dengan mencampurkan sedikit air, lalu di oleskan pada kepala dan bagian tubuh sakit.
4	Jotang Kuda (*Synedrella nodiflora)*	Mengobati batuk, maag dan diabetes.	Digiling, yaitu di ambil daun dan bunga tumbuhan jontang kuda, di giling hingga berbentuk seperti pasta, kemudian oleskan pada bisul hingga kering.
5	Daun Afrika (*Vernonia amygdalina)*	Mengobati sakit perut	Diblender, cuci bersih, kemudian di blender dengan mencampurkan setengah gelas air, setelah halus jus daun Afrika tersebut di minum dua

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
			kali sehari.
6	Bunga Tahi Ayam (*Tagetes erecta)*	Mengobati sakit perut	Diremas, yaitu cuci 5 lembar daun tahi ayam, kemudian di remas hingga keluar airnya, air tersebut di letakan dan ratakan pada perut yang sakit
7	Tapak Liman (*Elephantopus scaber)*	Mengobati diare, demam,dan asam urat	Diremas, cuci bersih daun tapak liman diremas dengan air lalu di saring dan diminum airnya.
8	Keji Beling (*Strobilanthes crispu)*	Mengatasi wasir dan bisa ular	Dikunyah, ambil akar keji beling sebanyak ibu jari, kunyah akar tersebut, telan airnya dan ampasnya ditempelkan pada luka gigitan ular.
9	Gandarusa *(Justica gendarusa)*	Mengobati memar dan terkilir	Direbus, cuci bersih 20 lembar daun gandarusa, di rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air, didinginkan dan di minum 2 kali sehari, dengan masing-masing setengah gelas.
10	Sambiloto (*Andrographis paniculata)*	Mengobati demam dan penurun darah tinggi	Diseduh, cuci bersih sekitar 10 lembar daun sambiloto, kemudian dimasukan kedalam segelas air panas, di aduk, disaring dan diminum.
11	Puding Hitam *(Graptophyllum pictum)*	Mengobati batuk	Diremas, diammbil 5-7 daun puding hitam yang sudah di cuci bersih, kemudian diremas menggunakan air minum, disaring dan diminum airnya.
12	Kemiri (*Aleurites moluccana)*	Mengobati memar bagian dalam	Digiling, digiling daun kemiri secukunya dengan mencampurkan sedikit air, setelah halus tempelkan pada area yang sakit, balut dengan kain bersih, dan biarkan hingga

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
			obat tersebut mengering.
13	Sig Sag (*Pedilanthus titymaloides)*	Mengobati bisa	Digiling, yaitu di ambil getah dari batang Sig sag dan daunnya digiling hingga halus, diletakan pada bagian yang terkena bisa.
14	Kate (*Euphorbia heterophylla)*	Mengobati sembelit	Direbus, yaitu di ambil daunnya 3-7 lembar, kemudian direbus dengan 2 gelas air hingga mendidih, lalu dinginkan dan diminum.
15	Daun Balik Angin (*Mallotus paniculatus)*	Mengobati sakit Kepala,bisul dan diare	Digiling, yaitu di ambil daun balik angin secukupnya, kemudian di giling hingga halus dan jika sudah berbentuk seperti pasta di balurkan pada bagian yang sakit selama 2-3 jam.
16	Singkong (*Manihot esculenta)*	Mengobati diabetes, diare demam dan luka bakar	Ditumbuk, yaitu batang singkong ditumbuk hingga halus, kemudian tempelkan pada luka bakar.
17	Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli)*	Mengobati sakit gigi	Digunakan secara langsung, di ambil getah dari tumbuhan patah tulang, kemudian di oleskan pada kapas dan letakan pada gigi yang sakit.
18	Kencur (*Kaempferia galanga)*	Mengobati sakit kepala	Ditumbuk, rimpang dan daun kencur ditumbuk hingga halus, kemudian dibalurkan dikepala yaitu pada bagian kening.
19	Pacing (*Costus speciosus)*	Mengobati sakit mata, gatal-gatal dan luka gigit ular.	Direbus, tumbuhan pacing direbus dengan air dan apabila suda mendidih, air rebusan tersebut didinginkan, jika suda hangat mandi menggunakan air daun sirih tersebut.
20	Lengkuas	Mengobati	Direbus, di ambil rimpang

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
	(*Alpinia galanga)*	keram perut dan perut kembung	lengkuas yang sudah di cuci bersih, direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas, dan diminum.
21	Jahe (*Zingiber officinale)*	Mengobati batuk, kolesterol, maag dan mengatasi nyeri.	Direbus, yaitu di ambil rimpang jahe sebanyak 3 ruas jari, yang sudah di cuci bersih, di rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas, minum sekali sehari
22	Kunyit (*Curcuma domestica)*	Mengobati maag, keram perut, perut kembung, racun, luka dan demam	1.Digiling, untuk mengobati maag, keram perut, perut kembung, penawar racun, yaitu di ambil satu ruas jari rimpang kunyit, digiling dan dimasukkan kedalam setengah gelas air, dia aduk dan diminum 2. Digiling, untuk mengobati luka yaitu digiling kunyit, di balurkan pada bagian yang luka. 3.Digunakan secara langsung, untuk menyembuhkan demam yaitu di ambil rimpang kunyit satu ruas dipotong menjadi 3 bagian, kemudian tabib akan memilih salah satu dari potongan kunyit dan membaca doa-doa dan mengoleskan kunyit kepada orang yang demam
23	Sirih (*Piper betle)*	Mengobati sakit mata dan badan gatal-gatal	1. Diremas, yaitu untuk mengobati sakit mata, diremas daun sirih di dalam piring dan dicampurkan segelas air, lalu celupkan kepala dan buka mata dalam piring tersebut. 2. Direbus, untuk mengobati gatal-gatal pada badan yaitu direbus daun sirih dengan air dan mandi menggunakan air

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
			daun sirih tersebut
24	Sirih Merah (*Piper stupposum)*	Mengobati asam urat dan darah tinggi	Direbus, yaitu direbus daun sirih merah dengan 3 gelas air hingga tersisa satu gelas, dan air rebusan tersebut diminum
25	Suruhan (*Peperomia pellucida)*	Mengobati bisuldan luka	Diremas, yaitu diambil daunnya kemudian diremas dan ditempelkan pada bisul maupun luka.
26	Kecubung *(Datura metel)*	Mengobati sakit telinga, batuk dan sesak nafas.	Diremas, di ambil daun kecubung 3-5 lembar, di remas hingga keluar air dari daunnya, dan oleskan pada bagian luar telinga, bagian luar yang bengkak dan di dada untuk obat batuk dan sesak nafas.
27	Cabai Rawit (*Capsicum Annum)*	Mengobati nyeri dan demam	Direbus, untuk mengobati nyeri dan demam, di ambil dan di cuci bersih 5 lembar daun cabai rawit lalu direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa satu gelas air, kemudian diminum
28	Rimbang (*Solanum torvum)*	Mengobati bisul dan darah tinggi	1.Ditumbuk, yaitu untuk mengobati bisul di ambil 4 lembar daun rimbang, ditumbuk hingga halus, kemudian dibaluri di area bisul dan di balut dengan kain. 2.Digunakan secara langsung, yaitu, rimbang untuk mengobati darah tinggi dapat dimakan secara langsung buahnya.
29	Kelapa (*Cocos nucifera)*	Mengobati demam, panas dalam dan sakit	1.Digunakan secara langsung, untuk mengobati demam, yaitu dengan meminum langsung air yang ada pada buahnya. 2.Digiling, untuk mengobati panas dalam dan sakit perut yaitu di cuci bersih satu

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
		perut	genggam akar kelapa, kemudian digiling serta diberikan sedikit air hingga halus, setelah halus obat tersebut di letakkan keperut dan di balut menggunakan kain
30	Pinang (*Areca catechu)*	Mencegah anemia, mengobati tekanan darah tinggi, sembelit	Diblender, yaitu di cuci dua biji pinang kemudian di iris-iris agar memudahkan ketika di blender, blender buah pinang dengan segelas air dan satu senok madu kemudian disaring air tersebut dan diminum sekali sehari.
31	Hahapan (*Flemingia strobilifera)*	Mengobati rematik	Ditumbuk, di ambil daun hahapan ditumbuk hingga alus dan balurkan pada bagian yang rematik.
32	Buak Cau (*Ohwia caudata)*	Mengobati demam dan diare	Direbus, yaitu di ambil daun tumbuhan Buak Cau yang sudah di cuci bersih, kemudian di rebus,disaring dan diminum.
33	Ruku-Ruku (*Ocimum tenuiflorum)*	Mengobati sakit perut dan diare	1.Direbus, untuk mengobati diare yaitu di ambil daun dan bunga ruku-ruku direbus kemudian saring dan di minum airnya. 2. Digiling, untuk mengobati sakit perut yaitu diambil daun dan bunga ruku-ruku kemudian digiling hingga halus dan oleskan pada orang yang sakit perut.
34	Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus)*	Mengobati infeksi saluran kemih	Direbus, yaitu di ambil sekitar setengah genggam daun kumis kucing, kemudian dicuci bersih dan direbus dengan air hingga tersisa airnya setengah dari semula, kemudian diminum.
35	Legundi		Direbus, yaitu di ambil 5-7

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
	(*Vitex trifolia)*	Mengobati alergi, sakit tenggorokan, batuk dan cacingan	daun legundi lalu direbus dengan air, kemudian diminum airnya 1-2 kali sehari.
36	Pecut Kuda *(Stachytarpheta urticifolia)*	Mengobati sakit tenggorokan dan maag	Direbus, yaitu di cuci bersih segenggam daun pecut kuda, dan rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air, kemudian disaring dan diminum.
37	Durian (*Durio zibethinus)*	Mengobati luka	Direbus, yaitu di cuci bersih daun durian, kemudian direbus dengan air, setelah mendidih air rebusan tersebut di dinginkan dan di oleskan pada bagian luka.
38	Polutan (*Urena lobata)*	Mengobati sakit kepala, dan terkilir	Diremas, yaitu di ambil daun polutan, kemudian diremas hingga keluar minyak daunnya, kemudian oleskan pada bagian yang sakit.
39	Daun Kari (*Muraya koenigii)*	Mengobati batuk berdarah dan diabetes	Diseduh, yaitu di masukkan 7-9 daun kari, kemudian masukkan ke dalam gelas, lalu tuangkan air panas ke dalam gelas, biarkan selama 10-15 menit hingga warna air berubah, saring dan minum air tersebut.
40	Lemon (*Citrus Limon)*	Mengobati sakit gigi	Diremas, yaitu di ambil daun lemon kemudian diremas dan masukkan kedalam air garam, diaduk dan di minum satu sendok teh, kemudian berkumur 2 kali sehari dengan sisa air tersebut.
41	Sirsak (*Annona*	Mengobati kanker	Direbus, yaitu cuci bersih sekitar 10 helai daun sirsak yang agak tua, kemudian di

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
	muricata)	menurunkan kolesterol dan asam urat	rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air. Setelah tinggal 1 gelas lalu didinginkan dan di minum setiap pagi.
42	Pegagan (*Centella asiatica)*	Menyembuhkan bisul, menurunkan panas demam, meningkatkan daya ingat dan mengurangi penyakit alzheimer	1.Ditumbuk, untuk mengobati bisul yaitu di cuci 3 lembar daun pegagan ditumbuk dan ditempelkan pada bisul hingga kering. 2.Direbus, untuk menurunkan panas, meningkatkan daya ingat dan mengurangi penyakit alzheimer yaitu, 5 lembar daun pegagan di rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas air. Setelah tinggal 1 gelas lalu didinginkan dan di minum.
43	Mangkokan (*Nothopanax scutellarium)*	Mengobati luka	Ditumbuk, untuk mengobati luka, cara pengolahannya yaitu di cuci 7 lembar daun mangkokan, kemudian ditumbuk hingga halus, lalu di oleskan pada luka.
44	Pala (*Myristica fragrans)*	Mengobati lukamemar, dan diare	1.Digiling, yaitu untuk mengobati luka, memar, diambil biji pala digiling dan dicampur air sedikit, setelah halus kemudian di oleskan pada bagian luka lebam, peradangan,sakit pinggang, 2.Diseduh, yaitu pala untuk mengobati diare yaitu di ambil buah pala diseduh dengan air hangat lalu diminum airnya.
45	Jambu Biji *(Psidium guajava)*	Mengobati sakit perut dan diare	Diremas, yaitu di ambil pucuk daun jambu biji, kemudian diremas dengan segelas air, kemudian di saring, lalu diminum.
46	Pandan *(Pandanus*	Mengobati nyeri	Direbus, yaitu di rebus air hingga mendidih, setelah air

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
	amaryllifolius)		mendidih masukkan daun pandan yang sudah di cuci bersih, masak sekitar 5-10 menit, dan diminum air daun pandan tersebut
47	Serai (*Cymbopogon citratus)*	Mengobati kolesterol dan masuk angin	Direbus, yaitu di ambil 3 batang serai dan di rebus dengan 2 gelas air, setelah mendidih air rebusan serai tersebut dapat diminum dalam keaadaan hangat.
48	Mengkudu (*Morinda citrifolia)*	Mengobati diabetes, kolesterol	Diparut, yaitu di ambil 3 buah mengkudu yang sudah di cuci bersih, di parut kedalam sebuah wadah dan di saring parutan mengkudu tersebut hingga tersisa airnya. Minum air mengkudu tersebut
49	Tapak Dara (*Catharanthus roseus)*	Mengobati diabetes	Direbus, yaitu di ambil dan dicuci bersih sekitar 3-5 bunga tapak dara, lalu di rebus dengan campuran 2 gelas air, jika sudah mendidih air tersebut diminum sekali sehari
50	Mondokaki (*Tabernaemontana divaricate)*	Mengobati sakit mata	Ditumbuk, yaitu di ambil daun mondokaki sekitar 2 daun, kemudian ditumbuk dengan mencampurkan sedikit air, lalu di saring dengan menggunakan kain bersih kemudian cuci mata menggunakan air tersebut atau boleh teteskan pada mata 1-2 tetes
51	Delima (*Punica granatum)*	Mengobati sakit mata	Digunakan secara langsung, yaitu diambil daging buah delima dan diteteskan 1-2 tetes airnya kedalam mata
52	Kelor (*Moringa oleifera)*	Mengobati patah tulang dan peradangan	1. Digiling, untuk mengobati patah tulang yaitu di cuci bersih daun kelor kira-kira 1- 2

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
			genggam orang dewasa atau disesuaikan secukupnya, digiling daun kelor hingga halus dan campurkan sedikit air, kemudian oleskan pada bagian yang sakit dan di balut dengan kain, biarkan semalaman. 2. Direbus, untuk peradangan yaitu di cuci bersih daun kelor, kemudian di rebus dengan air, setelah mendidih air tersebut didinginkan dan diminum
53	Garut (*Maranta arundinacea)*	Mengobati gatal-gatal	Ditumbuk, yaitu di cuci bersih umbinya, kemudian di tumbuk setengah halus, lalu diambil tumbukan umbi tersebut di remas di dalam wadah yang telah diisi satu gelas air, setelah diremas-remas diamkan air di wadah tersebut setelah 10 menit buang airnya dan dapat terlihat adanya pati umbi garut yang sudah di remas tadi di dasar wadah. Ambil pati tersebut dan oleskan ke bagian tubuh yang gatal-gatal
54	Kitolod *(Isotoma longiflora)*	Mengobati sakit mata	Direbus, yaitu diambil 1 bunga kitolod yang sudah bersih, kemudian rebus 1 gelas air, setelah mendidih masukkan bunga tersebut dan biarkan air hingga dingin, setelah dingin teteskan 1-2 tetes di mata
55	Kacang Panjang (*Vigna sinensis)*	Mengobati rematik	Direbus, yaitu di ambil 10 lembar daun kacang panjang, dan di rebus dengan 2 gelas air selama lebih kurang 30 menit, setelah dingin air tersebut di saring dan di minum 1-2 kali sehari, pagi ataupun malam hari

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
56	Hanjuang (*Coryline fruticose)*	Mengobati batuk dan menguluarkan racun	1.Ditumbuk, untuk mengobati batuk dan menguluarkan racun. Cara pengolahannya untuk menghilangkan batuk yaitu di jemur daun hanjuang hingga kering, setelah kering daun tersebut ditumbuk hingga menjadi seperti bubuk dan campurka dengan air panas dan saring, kemudian diminum. 2. Digunakan secara langsung, untuk mengeluarkan racun yaitu di gulung daun hanjuang membentuk terompet lalu yang sakit memegang daun tersebut dan meniup-meniupkan kedalam piring yang telah diisi air, sembari tabib membacakan doa-doa tertentu
57	Bidara (*Ziziphus Mauritania)*	Mengobati diabetes	Direbus, yaitu di ambil daun bidara satu genggam orang dewasa, kemudian di rebus dengan 3 gelas air hingga mendidih dan dinginkan serta saring, kemudian di minum sehari sekali
58	Kembang Merak (*Caesalpinia pulcherrima)*	Mengobati demam, malaria dan sariawan	Digiling, yaitu di ambil daunnya yang sudah dicuci bersih, kemudian digiling hingga berbentuk pasta, kemudian ambil satu sendok teh larutkan dalam segelas air, kemudian di minum
59	Pepaya (*Carica papaya)*	Mengobati malaria, darah tinggi, nyeri, dan diare	Direbus, yaitu di ambil 3 lembar daun pepaya yang sudah di cuci bersih, di rebus dengan 3 gelas air hingga mendidih, dan diminum
60	Baroco (*Celosia argentea)*	Mengobati sakit mata, muntah darah dan darah tinggi	Direbus, untuk obat sakit mata yaitu direbus bunga baroco, setelah mendidih, kemudian di

No	Jenis Tumbuhan	Khasiat	Cara Pengolahan
			dinginkan dan cuci mata dengan air rebusan yang sudah dingin tersebut. Untuk mengobati muntah darah dan darah tinggi yaitu direbus bunga baroco, setelah mendidih, kemudian di dinginkan dan diminum sehari sekali sebanyak satu gelas
61	Bunga Kenop (*Gomphrena globosa)*	Mengobati sakit kepala dan sesak nafas	Direbus, yaitu di ambil 5 kuntum bunga kenop kemudian di rebus dengan 2 gelas air, hingga tersisa 1 gelas air, dan dibagi menjadi 3 bagian, diminum 3 kali sehari pagi, siang dan malam
62	Lanang (*Oroxylum indicum)*	Mengobati Bisa	Digiling, yaitu di cuci bersih daun lanang digiling hingga halus, kemudian di oleskan pada bagian yang terkena bisa
63	Nangka (*Artocarpus eteropyllus)*	Mengobati luka, bisul dan diabetes	1.Digiling, untuk mengobati luka dan bisul yaitu digiling hingga halus beberapa daun nangka dan ditempelkan pada bagian luka ataupun bisul. 2.Diseduh, untuk mengobati diabetes dijemur daun nangka hingga kering, 5 lembar daun yang sudah kering, seduh dengan satu gelas air panas dan di minum setiap pagi
64	Bunga Melati (*Jasminum sambac)*	Mengobati demam dan sakit kepala	Diremas,yaitu diambil segenggam daun melati dan bunganya, diremas dengan tangan setelah layu dimasukkan kedalam wadah yang telah diisi air dan air rendaman tersebut di oleskan di badan dan kepala atau boleh dikomreskkan pada dahi

Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, cara pengolahan tumbuhan obat dapat dilakukan yaitu dengan 10 cara, dari 64 jenis tumbuhan obat. Cara paling banyak digunakan yaitu di rebus, kemudian di remas, di giling, di tumbuk, di gunakan secara langsung, di seduh dan di blender. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling sedikit yaitu dengan cara di kunyah, di parut dan di panggang.

Berdasarkan tabel 4.3, cara pengolahan tumbuhan obat pada suku aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan, dapat dilihat pada grafik berikut.

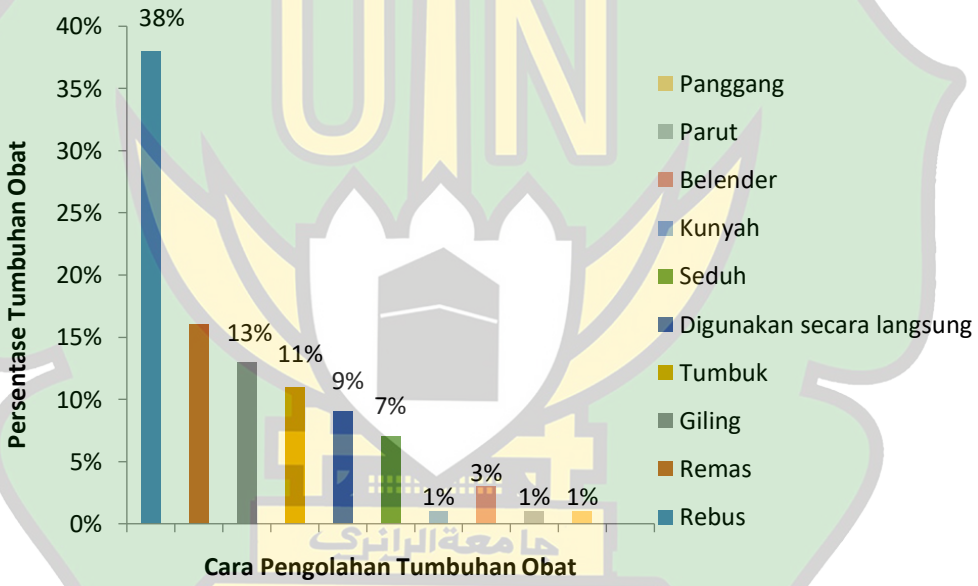

Gambar 4. 67 Grafik Persentase Pengolahan Tumbuhan Obat

Berdasarkan gambar grafik di atas, cara pemanfaatan tumbuhan obat paling banyak digunakan yaitu dengan cara di rebus sebesar 38 %, kemudian di remas sebanyak 16%, di giling 13%, di tumbuk 11%, di gunakan secara langsung 9%, diseduh 7%, di belender 3%, dan pengolahan tumbuhan obat dengan cara di kunyah, di parut dan di panggang dengan persentase 1%.

Masyarakat suku Aneuk Jame Desa Air Pinang, mengelompokkan tumbuhan obat berdasarkan cara penggunaannya. Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Pengelompokan Tumbuhan Obat Suku Aneuk Jame Desa Air Pinang

No	Tumbuhan Obat	Pengelompokan Tumbuhan Obat						
		Lampok	Lepoh	Sadu	Basuah	Lakok	Langsuang	Intiak
1.	Nyamplung			✓	✓			
2.	Hosta					✓		
3.	Urang-aring		✓					
4.	Jontang Kuda		✓					
5.	Daun Afrika			✓				
6.	Bunga Tahi Ayam		✓					
7.	Tapak Liman			✓				
8.	Keji Beling					✓		
9.	Gandarusa			✓				
10.	Sambiloto			✓				
11.	Puding Hitam			✓				
12.	Kemiri	✓						
13.	Sig-sag					✓		
14.	Kate			✓				
15.	Daun Balik Angin	✓						
16.	Singkong					✓		
17.	Patah Tulang		✓					
18.	Kencur		✓					
19.	Pacing				✓			
20.	Lengkuas			✓				
21.	Jahe			✓				
22.	Kunyit		✓	✓		✓		
23.	Sirih				✓			
24.	Sirih Merah			✓				
25.	Suruhan					✓		
26.	Kecubung		✓					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

No	Tumbuhan Obat	Pengelompokan Tumbuhan Obat						
		Lam pok	Lepoh	Sadu	Basuah	Lakok	Langs uang	Intiak
27.	Cabai Rawit			✓				
28.	Rimbang	✓					✓	
29.	Kelapa	✓					✓	
30.	Pinang			✓				
31.	Hahapan		✓					
32.	Buak Cau			✓				
33.	Ruku-ruku		✓	✓				
34.	Kumis Kucing			✓				
35.	Legundi			✓				
36.	Pecut Kuda			✓				
37.	Durian		✓					
38.	Polutan		✓					
39.	Daun Kari			✓				
40.	Lemon			✓				
41.	Sirsak			✓				
42.	Pegagan			✓		✓		
43.	Mangkokan		✓					
44.	Pala		✓	✓				
45.	Jambu Biji			✓				
46.	Pandan			✓				
47.	Serai			✓				
48.	Mengkudu			✓				
49.	Tapak Dara			✓				
50.	Mondokaki				✓			
51.	Delima							✓
52.	Kelor	✓		✓				
53.	Garut		✓					
54.	Kitolod							✓
55.	Kacang Panjang			✓				
56.	Hanjuang			✓			✓	
57.	Bidara			✓				
58.	Kembang Merak			✓				
59.	Pepaya			✓				
60.	Baroco			✓	✓			
61.	Bunga Kenop			✓				
62.	Lanang		✓					
63.	Nangka			✓		✓		
64.	Bunga		✓					

No	Tumbuhan Obat	Pengelompokan Tumbuhan Obat						
		Lampok	Lepoh	Sadu	Basuah	Lakok	Langsuang	Intiak
	Melati							

Berdasarkan tabel 4.4 di atas pengelompokan tumbuhan obat pada suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang terbagi menjadi kelompok obat lampok, lepoh, sadu, basuah, lakok, langsuang dan intiak. Pengelompokan obat lampok terdapat 5 jenis tumbuhan obat. Obat lepoh terdapat 17 jenis tumbuhan obat yang digunakan. Obat sadu terdapat 37 jenis tumbuhan obat yang digunakan. Obat basuah terdapat 5 jenis tumbuhan obat. Obat Lakok terdapat 8 jenis tumbuhan obat. Pengelompokan obat Langsuang terdapat 3 jenis tumbuhan obat. Pengelompokan obat Intiak terdapat 2 jenis tumbuhan obat.

3. Uji kelayakan sebagai media *output* untuk referensi mata kuliah etnobiologi.

Hasil penelitian tumbuhan obat pada suku Aneuk Jame di desa Air Pinang, dijadikan sebagai referensi mata kuliah Etnobiologi. Hasil penelitian ini berupa *booklet*. *Booklet* adalah media untuk menyampaikan informasi dalam bentuk buku dengan ukuran lebih kecil.[256] Booklet sebagai media untuk menyampaikan materi informasi tertentu, dalam bentuk yang lebih ringkas daripada buku, dimana dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi. Booklet ini berisi beberapa komponen yaitu dari cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, pendahuluan yang meliputi sejarah tumbuhan obat, tumbuhan obat, faktor penggunaan tumbuhan obat, keunggulan

[256] Lailatul Fitriah dan Zaini Gunawan,Pengembangan Booklet Sebagai Sarana Edukasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Masyarakat, (Pasuruan:Lembaga Academic dan Research Institute, 2020),h.9.

tumbuhan obat, suku Aneuk Jame dan desa Air Pinang. Adapun isi booklet mencakup deskripsi tumbuhan obat, klasifikasi, bagian tumbuhan obat yang digunakan, manfaat serta cara pengolahan. Komponen selanjutnya berupa kesimpulan, daftar pustaka, glosarium, dan biografi penulis. Cover booklet dapat dilihat dari gambar berikut.

Gambar 4. 67: Cover Booket

Uji kelayakan Booklet dilakukan oleh 2 validator, yaitu terdiri dari validator materi dan validator media. Hasil uji kelayakan booklet oleh validator materi dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Booklet Oleh Validator Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Komponen Kelayakan Isi	4	Layak
2.	Komponen Kelayakan Penyajian	4	Layak
3.	Komponen Kelayakan Bahasa	4	Layak
4.	Komponen Kelayakan Kegrafikan	4	Layak
Nilai rata-rata			**4**
Persentase			**80%**
Kualifikasi			**Layak**

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukan hasil uji validasi oleh validator ahli materi dengan 4 indikator penilaian. Indikator penilaian kelayakan isi, indikator penilaian kelayakan penyajian, indikator penilaian kelayakan bahasa, dan

indikator penilaian kelayakan kegrafikan, terdapat perbaikan atau revisi pada tulisan deskripsi tumbuhan obat, dan perbaikan kata yang kurang tepat dalam penulisan maupun gambar booklet, setelah perbaikan, uji validasi materi masing-masing memperoleh skor 4 dengan kategori layak. Uji validasi media booklet oleh validator ahli media memperoleh nilai rata-rata 4 dengan persentase kelayakan 80%, dapat digolongkan dalam kategori layak. Hasil uji kelayakan booklet oleh validator ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kelayakan Booklet Oleh Validator Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Komponen Kelayakan Lay Out	4,3	Layak
2.	Komponen Kelayakan Tipografi	4	Layak
3.	Komponen Kelayakan Gambar	4	Layak
Nilai rata-rata			**4,1**
Persentase			**82%**
Kualifikasi			**Sangat Layak**

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa hasil uji validasi media booklet oleh validator ahli media, dengan indikator penilaian kelayakan Lay Out memperoleh skor 4,3, indikator penilaian kelayakan Tipografi dan kelayakan gambar masing-masing memperoleh skor 4, uji validasi media booklet oleh validator ahli media memperoleh nilai rata-rata 4,1 dengan persentase kelayakan 82%, dapat digolongkan dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya serta layak digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5, menunjukan bahwa hasil validasi materi mendapatkan nilai rata-rata 4, dengan persentase 80%. Hasil validasi media mendapatkan niali rata-rata 4,1 dengan persentase 82%, dengan demikian

hasil keseluruhan dari penjumlahan validasi materi dan media didapatkan hasil dengan persentase 81%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa booklet tumbuhan obat memperoleh kriteria sangat layak dijadikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada mata kuliah etnobiologi.

B. Pembahasan

1. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada suku aneuk Jame desa Air Pinang, diperoleh 64 jenis tumbuhan obat, dengan 36 famili. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat paling banyak yaitu dari famili Euphorbiaceae, famili Euphorbiaceae ini memiliki ciri-ciri umum tumbuhannya bergetah, terdapat sebanyak 6 jenis tumbuhan obat dari famili ini seperti kemiri *(Aleurites moluccana)*, Sig-sag *(Pedilanthus titymaloides)*, kate *(Euphorbia heterophylla)*, daun balik angin *(Mallotus paniculatus)*, singkong *(Manihot esculenta)*, patah tulang *(Euphorbia tirucalli)*.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dan hasil wawancara dengan tabib desa Air Pinang suku Aneuk Jame ibu Salbiah, menyampaikan bahwa, tumbuhan dengan famili Euphorbiaceae, seperti patah tulang *(Euphorbia tirucalli*) sebagai obat sakit gigi, Sig-sag *(Pedilanthus titymaloides)* sebagai obat untuk mengobati bisa, kemiri *(Aleurites moluccana)* sebagai obat untuk mengobati memar, daun balik angin *(Mallotus paniculatus)* sebagai obat untuk mengobati sakit kepala, bisul dan diare. Tumbuhan tersebut banyak dijadikan obat karena mudah ditemukan dan banyak tumbuh di sekitar desa maupun

daerah pegunungan secara liar tanpa perlu perawatan yang khusus. Pengetahuan mengenai tumbuhan tersebut sebagai obat di percaya dan didapat secara turun temurun dari leluhur.[257]

Hasill penelitian ini sejalan dengan penelitian Weka Septiara Deta,dkk dimana famili yang paling banyak digunakan yaitu pada famili Euphorbiaceae sebanyak 7 spesies yaitu Patah tulang *(Euphorbia tirucalli)*, Puding Kuning (*Codiaeum variegatum)*, Jarak tintir (*Jatropha multifida*), Patikan kebo (*Euphorbia hirta*), Jarak pagar (*Jathropa curcas*), Ubi kayu (*Manihot utilissima*), dan Katu (*Sauraphus androgynus*), tumbuhan tersebut banyak ditemukan dan dapat tumbuh secara liar.[258]

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan ibu Mariamah, masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang menyampaikan bahwa masyarakat sudah biasa menggunakan tumbuhan obat sehari-hari, ketika sedang sakit atau untuk merawat kesehatan. Seperti kunyit (*Curcuma domestica*) sebagai obat untuk mengobati maag, keram perut, perut kembung, luka maupun demam, kencur (*Kaempferia galanga*) untuk mengobati sakit kepala, jahe (*Zingiber officinale*) sebagai obat untuk mengobati batuk, kolesterol, magg dan nyeri, lengkuas (*Alpina galanga*) sebagai obat untuk mengobati keram perut dan perut kembung. Pacing (*Costus speciosus*) sebagai obat untuk mengobati sakit mata,gatal-gatal dan luka gigitan ular. Penggunaan tumbuhan tersebut sebagai

---

[257] Hasil wawancara dengan tabib Suku Aneuk Jame Desa Air Pinang, tanggal 25 juli 2023

[258] Weka Setiara Deta,dkk, Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berdasarkan Keragaman Tumbuhan Obat Suku Lembak Delapan Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, Vol.3, No. 1(2019), h. 14., doi: https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.8-16

obat karena tumbuhan tersebut mudah ditemukan dan mudah tumbuh serta sudah biasa digunakan untuk obat dari zaman dahulu secara turun-temurun dan juga untuk menjaga kesehatan.[259]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selly, dkk, dimana famili Zingiberaceae banyak digunakan sebagai obat tradisional, yang mana pengetahuan tersebut didapatkan dari nenek moyang secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Contohnya yaitu kunyit (*Curcuma domestica*), kunyit banyak digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit, tumbuhan kunyit (*Curcuma domestica*) dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati demam panas, maupun permasalahan perut, seperti perut kembung.[260]

Famili yang paling sedikit dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Aneuk Jame Desa Air Pinang adalah famili Annonaceae, Apiaceae, Araliaceae, Myristicaceae, Myrtaceae, Pandanaceae, Poaceae, Rubiaceae, Lythraceae, Moringaceae, Marantaceae, Campanulaceae, Leguminocecae, Liliaceae, Rhamnaceae, Clusiaceae, Caesalpiniaceae, Caricaceae, Bignoniaceae, Asparagaceae, dan famili Oleaceae, dimana famili-famili ini hanya ditemukan satu jenis tumbuhan saja. Karena masyarakat suku Aneuk Jame Desa Air Pinang kurang mengetahui manfaat dari famili tersebut sehingga hanya sedikit jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dari famili-famili ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pitopang, dkk, dimana yang sedikit digunakan sebagai obat hanya

---

[259] Hasil wawancara dengan Masyarakat Air Pinang, tanggal 26 juli 2023

[260] Selly Octavia Ayu Puspitasari, dkk., "Pemanfaatan Famili Zingiberaceae Oleh Dukun Bayi Di Sepanjang Pesisir Pantai Di Kabupaten Jember Jawa Timur", *Jurnal Biodiv Indonesia*, Vol.5, No. 3,(2019), h. 46, doi: https://doi.org/10.13057/psnmbi/m05030

terdapat 1 jenis tumbuhan pada familinya, seperti famili Annonaceae dan famili Moraceae, dimana masyarakat kurang mengetahui jenis lain dan khasiat dari famili tersebut.[261]

Berdasarkan penelitian serta wawancara dengan Kepala desa, Desa Air Pinang, masyarakat banyak dan sudah lama menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional. Desa Air Pinang di sebut juga sebagai daerah gunung bukit barisan karena daerah pegunungannya lebih luas daripada permungkiman, banyaknya tumbuhan yang terdapat di daerah tersebut, sehingga banyak masyarakat menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional yang di percaya dan didapat secara turun-temurun. [262]

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang dapat disimpulkan bahwa, masyarakat sangat sering menggunakan tumbuhan untuk mengobati penyakit tertentu, dan untuk menjaga kesehatan dengan pengobatan tradisional, atau tumbuhan obat secara alami. Pengetahuan mengenai obat-obatan tersebut di dapat secara turun temurun. Tumbuhan obat tersebut dapat dijumpai atau tumbuh secara liar di daerah pegunungan maupun sekitar permungkiman.

2. Proses pengolahan tumbuhan obat pada suku aneuk jame desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, proses pengolahan tumbuhan obat pada Suku Aneuk Jame di desa Air Pinang terdapat 10 cara pengolahan yaitu di

---

[261] Ramadanil Pitopang, dkk, " Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Etnis To Balaesang Di Desa Rano, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah", *Jurnal Biocelebes*.Vol. 16, No. 1, doi: https://doi.org/10.22487/bioceb.v16i1.15878

[262] Hasil wawancara dengan Kepala desa Air Pinang, tanggal 24 juli 2023

rebus, di remas, di giling, di tumbuk, di gunakan secara langsung, diseduh, di kunyah, di blender, di parut dan di panggang. Satu jenis tumbuhan obat tidak hanya satu cara pengolahan saja, pengolahan disesuaikan dengan penyakit yang diobati. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan bapak imtihan tabib Desa Air Pinang, adapula satu jenis tumbuhan terdapat lebih dari satu cara pengolahan. Misalnya tumbuhan keji beling (*Strobilanthes crispus*), bermanfaat untuk mengobati wasir dan bisa ular. Cara pengolahan untuk mengobati wasir yaitu di ambil daun keji beling yang sudah dicucui bersih lalu di rebus dan diminum airnya. Cara pengolahan untuk mengobati bisa ular yaitu di ambil akar keji beling sebesar ibu jari, kunyah akar tersebut, telan airnya dan ampasnya ditempelkan pada luka gigitan ular.[263]

Proses pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara di rebus sebanyak 29 jenis tumbuhan obat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulius Fransiska, dkk, mengenai kajian etnobotani tumbuhan obat masyarakat desa Tamiai kecamatan Batang Merangin kabupaten Kerinci provinsi Jambi, proses pengolahan tumbuhan obat paling banyak yaitu dengan cara di rebus.[264] Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan tabib Desa Air Pinang Suku Aneuk Jame, yaitu bapak Rajali, beliau menyampaikan bahwa cara pengolahan obat dengan cara direbus mudah dilakukan, dan diyakini bahwa kadar obat keluar dari rebusan obat tersebut[265]

---

[263] Wawancara dengan Tabib Desa Air Pinang 25 Juli 2023

[264] Zulius Fransiska, dkk, Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, *Journal of Global Forest and Environmental Science*, Vol.2, No.1,(2022),h.46-47.

[265] Wawancara dengan Tabib Desa Air Pinang 25 Juli 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chrisye,dkk, pengolahan dengan cara direbus lebih banyak dilakukan dibanding dengan cara yang lain. Cara di rebus mudah dilakukan, lebih efktif, ekonomis dan efisien, karena dengan merebus tidak akan mempengaruhi khasiat dari obat.[266]

Adapula tumbuhan obat yang cara pengolahannya sedikit dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan bapak rusman, menyampaikan bahwa, proses pengolahan tumbuhan obat yang sedikit dilakukan karena masyarakat kurang terbiasa dan dianggap kurang efisien. Proses pengolahan tumbuhan obat paling sedikit salah satunya yaitu dengan cara di panggang. Pengolahan tumbuhan obat dengan cara dipanggang sulit dilakukan karena harus selalu memperhatikan api agar tidak menyebabkan tumbuhan obat terbakar, cara di panggang juga memerlukan waktu untuk mempersipakan kayu api untuk pemanggangnya sehingga cara pengolahan ini memerlukan waktu dan harus terbiasa dalam melakukannya.[267]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marina, dkk, dimana pengolahan tumbuhan obat yang paling sedikit yaitu dengan cara di panggang menunjukan persentase sebesar 0,72%, dan ini termasuk pengolahan tumbuhan yang paling sedikit dilakukan dibandingkan

[266] Chrisyem YustitiyaPelokang, dkk, " PemanfaatanTumbuan Obat Tradisional Oleh Etnis Sangihe Di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara", *Jurnal Bioslogos*, Vol. 8, No.2, (2018),h.48, doi: https://doi.org/10.35799/jbl.8.2.2018.21446

[267] Wawancara dengan masyarakat Desa Air Pinang, pada 26 juli 2023

cara pengolahan lainnya. Pengolahan dengan cara dipanggang memerlukan teknik dan cara yang khusus untuk dilakukan[268]

Proses pengolahan tumbuhan obat ada pula secara langsung. Proses pengolahan secara langsung dimaksudkan bahwa, pemakaian tumbuhan obat ini langsung digunakan setelah di ambil tumbuhannya, tanpa melalui proses lain, misalnya tanpa di rebus maupun di giling. Contoh tumbuhan hosta (*Hosta plantaginae*), atau masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang menyebutnya dengan tumbuhan Sipuliah. Tumbuhan hosta ini digunakan langsung untuk mengobati demam. Caranya yaitu daun hosta dijadikan alas tempat tidur untuk mengobati demam panas. proses penggunaan secara langsung misalnya juga seperti tumbuhan rimbang, langsung dimakan untuk mengobati penyakit darah tinggi. Tumbuhan obat yang digunakan secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu diyakini juga dapat menyembuhkan penyakit, misalnya dengan memakan langsung.[269]

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, banyak masyarakat yang menggunakan tumbuhan sebagai obat, dan menanyakan serta beberobat kepada tabib desa tersebut. Berdasarkan wawancara dengan tabib desa bapak Imtihan, menyampaikan bahwa, Tabib meracik tumbuhan obat tersebut dan ada pula di baca doa-doa kesembuhan, yang didapatkan dari leluhurnya secara turun-

[268]Marina Br Sembiring, dkk., "Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Di Desa Namo Mbelin Kecamatan Namorambe", *Jurnal BIOMA*, Vol. 4, No.2, (2022), h.33, doi: https://doi.org/10.31605/bioma.v4i2.1807

[269] Yudas, dkk., "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Entogong Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang", *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 5, No. 2, (2017), h.248,doi:http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v5i2.19288.

temurun.[270] Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansye, dkk, dukun/tabib biasanya mengucapkan mantra atau membacakan doa-doa pada obat-obat untuk menyembuhkan orang yang sakit.[271]

Berdasarkan hasil penelitan, bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang yaitu sebanyak 15 bagian tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun dengan persentase 57%, kemudian bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian buah dengan persentase 7%, bunga dengan persentase 6%. Daun dan bunga, rimpang serta batang masing-masing dengan persentase 4%. Biji, Seluruh bagian tumbuhan, dan akar masing-masing dengan persentase 3%. Persentase paling sedikit yaitu 1% dengan masing-masing bagian tumbuhan yaitu kulit batang, getah dan daun, rimpang dan daun, getah, pucuk daun dan juga umbi.

Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu pada bagian daun. Berdasarkan wawancara dengan tabib desa Air Pinang daun banyak digunakan sebagai obat karena bagian daun mudah ditemukan dan selalu ada walaupun tumbuhan tersebut tidak menghasilkan bunga ataupun buah, dan bagian tumbuhan ini diketahui dan didapat secara turun-temurun yang disampaikan oleh leluhur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekasari Matatula, dkk tumbuhan obat pada kelurahan batu putih banyak menggunakan bagian daun sebagai obat karena pengolahan daun mudah

[270] Wawancara dengan tabib desa Air Pinang, pada 25 juli 2023

[271]Mansye Estefania Fatima, dkk, "Pengobatan Tradisonal Pusuik Takinopada Mansyarakat Desa Tolong Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Utara Maluku Utara"

dilakukan dan daun juga mudah didapatkan.[272] Bagian tumbuhan yang sedikit digunakan karena ada bagian tersebut yang pengambilannya tersebut dinilai agak sulit dan tidak praktis seperti pengambilan kulit batang, getah, dan juga pada bagian yang sedikit digunakan masyarakat hanya mengetahui beberapa manfaat dari bagian yang sedikit digunakan tersebut.[273]

Masyarakat suku Aneuk Jame Desa Air Pinang, juga mengelompokkan tumbuhan obat berdasarkan cara penggunaannya. Berdasarkan wawancara dengan tabib desa yaitu Salbiah, beliau mengatakan bahwa, pengelompokkan tersebut terbagi menjadi obat lampok, lepoh, sadu, basuah, lakok, langsuang dan intiak. Obat lampok yang di maksud yaitu obat-obat yang sudah di olah menjadi halus atau berbentuk seperti pasta dan di balut atau dibungkus dengan kain dan dibiarkan hingga kering pada bagian tubuh tertentu. Obat lepoh adalah tumbuhan obat-obatan yang penggunaanya tersebut yaitu di oleskan atau penggunaannya tersebut langsung di balurkan pada permukaan bagian yang sakit.

Obat Sadu yaitu penggolongan tumbuhan obat yang cara penggunaannya tersebut diminum setelah proses pengolahan. Obat basuah yaitu penggunaan tumbuhan obat dengan cara di basahkan pada bagian tubuh tertentu. Obat lakok yaitu, tumbuhan-tumbuhan obat yang cara pemakaiannya tersebut di tempelkan langsung pada bagian yang sakit. Obat langsuang yaitu penggolongan tumbuhan obat yang cara penggunaannya tersebut dimakan atau diminum tanpa proses pengolahan. Obat Intiak yaitu penggolongan tumbuhan obat yang

[272] Ekasari Matatula, dkk " Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat DI Keluran Batu Putih Bawah Kota Baitung", *Jurnal Unstrat*, Vol.14, No.3, (2022), h. 4

[273]Wawancara dengan tabib Desa Air Pinang, tanggal 25 Juli 2023

penggunaannya diteteskan.[274] Contohnya misalnya digunakan untuk mengobati batuk yaitu, puding hitam *(Graptophyllum pictum)* dan kecubung *(Datura metel)*, puding hitam termasuk obat batuk yang proses pengolahannya dengan cara di rebus, kecubung salah satu manfatnya juga untuk mengobati batuk tetapi pengolahannya dengan cara di remas dan di oleskan pada bagian dada. Kedua tumbuhan ini sama-sama dapat mengobati batuk dan berdasarkan penggolongan penggunaannya puding hitam di golongkan kedalam jenis obat sadu dan kecubung sebagai obat lepoh oleh masyarakat Suku Aneuk Jame desa Air Pinang.[275]

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh diketahui bahwa, masyarakat sering dan sudah lama menggunakan tumbuhan untuk pengobatan, tingginya harga obat kimia,dan efek samping yang dimiliki, masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional, dan selama penggunaan obat tradisional, tidak ada efek samping yang dirasakan dan sakit yang di alamipun berkurang dan sembuh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Amalia Destryana dan Ismawati, Etnobotani penggunaan tumbuhan liar sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku madura, dimana masyarakat banyak menggunakan tumbuhan liar sebagai obat karena tidak memerlukan biaya dan aman dari efek samping terhadap penggunaan obat-obatan kimia.[276]

---

[274] Wawancara dengan tabib desa Air Pinang, pada 25 Juli 2023

[275] Wawancara dengan masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang, pada 26 Juni 2023.

[276] R. Amalia Destryana dan Ismawati, Etnobotani penggunaan tumbuhan liar sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku madura, *Journal of Food Technology and Agroindustry*, Vol. 1, No. 2, (2019), h.4,doi: https://doi.org/10.24929/jfta.v1i2.724

3. Uji kelayakan sebagai media *output* untuk referensi mata kuliah etnobiologi.

Uji kelayakan produk hasil penelitian berupa booklet, booklet di validasi oleh 2 validator yaitu ahli materi dan ahli media. Uji kelayakan booklet oleh validator ahli materi terdapat 4 aspek komponen yang terdiri dari komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. Pada komponen kelayakan isi terdapat 5 indikator penilaian, yaitu keluasan materi sesuai dengan tujuan penyusunan booklet, kejelasan materi,keakuratan fakta dan data, keakuratan gambar dan ilustrasi, serta kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, masing-masing memperoleh skor 4 dan skor rata-rata 4 digolongkan dalam kategori layak. Komponen kelayakan penyajian terdapat 3 indikator penilaian, yaitu konsistensi sistematik materi, ketepatan materi dengan teori dan fakta, ketepatan penyajian gambar dengan materi, masing-masing memperoleh skor 4 dengan skor rata-rata 4 digolongkan kategori layak. Komponen kelayakan bahasa terdapat 2 indikator penilaian, yaitu bahasa yang digunakan mudah dipahami dan penggunaan tata bahasa sesuai EYD, masing-masing memperoleh skor 4, dengan skor rata-rata 4 digolongkan dalam kategori layak.

Komponen kelayakan kegrafikan terdapat 5 indikator penilaian, yaitu kesesuaian tujuan penyusunan booklet dengan komposisi yang terdapat pada booklet, penggunaan teks dan grafis profesional, kemenarikan lay out dan tata letak, produk bersifat informatif kepada pembaca, produk dapat membantu meningkatkan pengetahuan pembaca, masing-masing memperoleh skor 4 dengan skor rata-rata 4 dalam kategori layak.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Terdapat perbaikan pada komponen kelayakan kegrafikan pada penilaian penggunaan teks dan grafis proporsional yaitu pada tulisan deskripsi tumbuhan obat, penggunaan warna teks lebih dipekatkan dan digelapkan warnanya sehingga mudah dalam membacanya dan perbaikan kata yang kurang tepat dalam penulisan maupun gambar booklet. Pemilihan warna sangat penting dilakukan, pemilihan warna yang sesuai akan menjadikan produk pembelajaran lebih komunikatif dan estetis, jika warna latar belakang gelap maka warna teks terang dan apabila warna latar belakang terang maka teks gelap, sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik.[277] Total skor rata-rata uji kelayakan booklet dari validator materi berjumlah 4 setelah dilakukan perbaikan dari saran validator, yaitu dengan persentase 80%, kategori layak direkomendasikan sebagai salah satu media referensi mata kuliah etnobiologi.

Uji kelayakan booklet oleh validator ahli media terdapat 3 aspek komponen terdiri dari komponen kelayakan *Lay Out*, kelayakan tipografi dan kelayakan gambar. Pada komponen kelayakan *Lay Out* terdapat 3 indikator penilaian, yaitu kesesuaian desain booklet dengan materi tumbuhan obat, booklet tumbuhan obat disusun secara sederhana dan sistematis, masing-masing mempereroleh skor 4 dengan katagori layak, dan indikator penilaian penempatan elemenelemen lay out ada booklet tepat sehingga informasi mudah tersampaikan memperoleh skor 5 dengan kategori sangat layak, sehingga asek kelayakan *lay out* memperoleh skor rata-rata 4,3 kategori layak.

---

[277]RR Ayuprita Amelia Putri, Kelayakan Media Pembelajaran CD Interaktif Mata Kuliah Sejarah Perkembangan Mode, Artikel di akses pada 26 April 2024.

Komponen kelayakan tipografi terdapat 2 indikator penilaian, yaitu menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca dan istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI, masing-masing memperoleh skor 4, dengan skor rata-rata 4 dan digolongkan dalam kategori layak. Komponen kelayakan gambar terdapat 3 indikator penilaian, yaitu gambar yang dimuat memperjelas informasi terutama informasi yang bersifat abstrak, kesesuaian booklet terhadap pencapaian belajar yang dicapai, dan booklet dapat mendorong untuk memahami materi dengan jelas. Masing-masing indikator penilaian memeroleh skor 5, dengan skor rata-rata 4 dan digolongkan dalam kategori layak. Uji kelayakan media dari validator ahli media dapat digunakan sebagaimana mestinya, sertta layak digunakan tanpa revisi. Total skor rata-rata uji kelayakan booklet dari validator media berjumlah 4,3 dengan persentase 82%, kategori sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media referensi mata kuliah etnobiologi.

Hasil validasi materi mendapatkan nilai rata-rata 4, dengan persentase 80%. Hasil validasi media mendapatkan niali rata-rata 4,1 dengan persentase 82%, dengan demikian hasil penjumlahan keseluruhan dari validasi materi dan media didapatkan 81%. Berdasarkan hasil uji validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa booklet tumbuhan obat memperoleh kriteria sangat layak dijadikan salah satu media yang dapat digunakan untuk mata kuiah etnobiologi. Produk hasil penelitian mendapatkan kategori sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu referensi mata kuliah etnobiologi. Uji kelayakan atau validasi media ini sangat penting dilakukan, agar produk yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, dimana tujuan dari validasi ini untuk mendapatkan

kevalidan dan kelayakan dari instrumen pembelajaran atau dari media yang dikembangkan dan kemudian dikaji secara deskriptif dan menghitung hasil validasi untuk mengetahui kelayakan media agar media tersebut dapat digunakan dengan baik.[278]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[278] Fajar Nur Rohman, dkk, "Validasi Media Sketchup dan Perangkat Pembelajaran Materi Menghitung Volume dan Pondasi dan Sloof", Jurnal Kajian Teknik Bangunan, Vol. 6, No.1, (2020), H. 4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang"Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame Di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang berjumlah 62 spesies dari 36 famili.
2. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak dilakukan masyarakat suku Aneuk Jame desa Air Pinang yaitu dengan cara di rebus sebanyak 38 %, kemudian di remas sebanyak 16%, di giling 13%, di tumbuk 11%, di gunakan secara langsung 9%, diseduh 7%, di belender 3%, dan pengolahan tumbuhan obat dengan cara di kunyah, di parut dan di panggang dengan persentase 1%.
3. Uji kelayakan *booklet* tumbuhan obat yaitu memperoleh persentase sebesar 81%, dengan kategori kriteria sangat layak digunakan sebagai salah satu referensi mata kuliah etnobiologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun sararan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan dapat menambah wawasan mahasiswa pendidikan biologi dalam mengikuti mata kuliah etnobiologi.

2. Penelitian lanjutan semoga dapat meneliti senyawa kimia yang terdapat pada tumbuhan obat.

DAFTAR PUSTAKA

A, Parera dan Manap. N. Sidharta. 2009. *"*Commodity Chain Assessment: Case Of Candlenut In Transboundary Timor And Indonesia". *Journal Of NTT Studies* Vol, No.2. doi: http://dx.doi.org/10.24960/jli.v9i2.5748.105-110

Adi, Lukas Tersona. 2008. *Tanaman Obat & Jus Untuk Mengatasi Penyakit Jantung, Hipertensi, Kolesterol & Stroke*. Jakarta : Agro Media.

Aeni,Siti Nur dkk.2022. "Cara Menanam Singkong yang Benar agar Produktivitasnya Melimpah" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://agri.kompas.com/read/2022/08/20/143918184/

Agroloka. 2020. "Ciri-ciri Tanaman Daun Serei"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 darisitus:https://encryptedtbn0.gstatic.com/=tbn:ANd9GcS4zl_3JS6bgi9nqLIuD0wsDQy9HNvhz3UNeIoS0wNkMshaL0VOrKs4o4c4_HL8d6YwMhE&usqp=CAU

Agrozine, Redaksi. 2022."Mengenal Tumbuhan Sirih dan Khasiatnya" diakses pada tanggal 4 Mei 2020 dari situs: https://images.app.goo.gl/xqzZkbBU9j62SFBh9

Akhsa, Muhammad,dkk. 2015. "Studi Etnobioogi bahan obat-obatan Pada Masyarakat Suku TAA Wana di Desa Mire Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-Una Sulawesi Tengah." *Jurnal Biocelebes*. Vol.9.No.1.

Aksaranani.2016."Khasiat Mondokaki"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://khasiatq. 2016/04/10-khasiat-bunga-mondokaki-untuk.html

Al-ahsan, Rubangi. 2022. dkk. *Pengetahuan Tumbuhan Obat Masyarakat Nusa Penida*. Jawa Barat : Jejak Publisher.

Almanfalutfi,Riza. 2022. *Dari Tanzania Ke Tapaktuan*. Pati : Maghza Pustaka.

Al-qushwa, Sabda. 2016. *Pear Of Life*.Bandung : Rasibook.

Amanda, Suria.2021. "Inilah Sebabnya Daun Puding Hitam Untuk Rendang" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 pada situs: https://images.app.goo.gl/eknSxXw62eup5cer8

Aminah, Siti. dkk. 2016. Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battra Di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 4, No.3.

Aminah,Siti dkk. 2016. Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battra Di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 4, No.3.doi: https://dx.doi.org/10.26418/jhl.v4i3.16144.

Andriyansyah.2023."Bunga Kenop" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://radartanggamus.disway.id/read/10031/9-manfaat-bunga-kenop-untuk-kesehatan-salah-satunya-mengobati-radang-mata

Anggriana, Anna. dkk. 2017. Karakteristik Buah Nangka *(Artocarpus heterophyllus* Lamk*)* Siap Saji Yang Dipasarkan Di Ko. *Jurnal Agrotekbis*. Vol.5. No.3.

Anshory, Hady. 2023." 5 Alasan Daun Sambilato Bantu Atasi Hipertensi" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 pada situs: https://images.app.goo.gl/s2U5SEDe3PkMZKxQ8

Ariani, Sri Retno Dwi. 2023. *Buku Referensi Inovasi Hand Sanitizer Beradisi Minyak Atsiri Serai Wangi Dengan Kombinasi Minyak Atsiri Kulit Jeruk Lemon, Nipis, Dan Purut*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.

Asnah dan Muhammad Yasir.2018."Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara".*Jurnal Biotik*. Vol.6. No. doi: http://dx.doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039

Asri, Waritsa.2021. "Manfaat Daun Suruhan Untuk Kesehatan" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/4v87Vr4ZEFSMr8b37

As-Shiddieqy Teungku Muhammad Hasbi. 2011.*Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur*. Jakarta Selatan : Cakrawala Publishing.

Astuti, Inggit Puji dkk. 2011.Karakteristik Morfologi Daun Sirih Merah: *Piper crocatum*Ruitz & Pav dan *Piper porphyrophyllum* N.E.Br. Koleksi Kebun Raya Bogor. *Jurnal: Panel Hayati*.Vol. 83. No. 85.doi: https://karya.brin.go.id/id/eprint/32496

Astuti,Inggit Puji. 2011. Dkk. Karakteristik Morfologi Daun Sirih Merah: *Piper crocatum*Ruitz & Pav dan *Piper porphyrophyllum* N.E.Br. Koleksi Kebun Raya Bogor. *Jurnal: Panel Hayati*.Vol. 83. No. 85

Atiko. 2019.*Booklet Brosur dan poster sebagai karya Inofatif di Kelas*.Jawa Timur: Caremedia Communication.

Ayu,Anugerah.2023.”Ciri Khusus Bunga Melati” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.liputan6.com/hot/read/5309980/ciri-khusus-bunga-melati-yang-punya-aroma-semerbak

Azizah, Nur dan Eko widaryanto. 2018. *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat*. Jawa Timur, Malang : Universitas Brawijaya Press.

Bahar,Hartati.dkk.. 2021.*Tantangan Edukasi Kesehatan*.Bogor :Guepedia.

Bame,Hila. 2021. ”Bunga Merak” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 daei situs: https://images.app.goo.gl/9YGdtYCggabZtos17

Batlajery, Yulius.dkk. 2022. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Watmuri Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *Jurnl Biology Science and Education*. Vol.11. No. 1.

Bustam, M. Djoni. dkk. 2008. “Pengaruh Waktu Ekstraksi dan Ukuran Partikel Terhadap Berat Oleoresin Jahe yang Diperoleh dalam Berbagai Jumlah Pelarut Organik (Methanol)”. *Jurnal Teknik Kimia*. No. 4. Vol. 15.

Chaniago, Ramadhani. 2012. *Ragam Olahan Sayur Indegenous*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ciri Pohon.ID, Ciri-ciri.2023. “Pohon Legundi”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari Situs: https://images.app.goo.gl/BgxTBZf1BKzpNVTPA

Conservation, Socfindo. 2021. “Urang-Aring”.di aksespada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/506

Conservation, Socfindo.2021. “Jontang Kuda” di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/573.

Conservation,Socfindo.2019.”Buak Cau”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/738

Conservation,Socfindo.2021. “Jontang Kuda” di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/muUHr6sHiaaCtvMU9

Conservation,Socfindo.2021.”Baroco”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.socfindoconservation.co.id/plant/547

Dalimartha, Setiawan. 2008. Atlas tumbuhan obat Indonesia. Jakarta : Niaga Swadaya.

Damayanti,Risma. 2018. Karakter Morfologis dan Hubungan Kekerabatan Beberapa Genotipe Kelapa *(Cocus nucifera)* di Kecamattan Silau Laut Kabupaten Asahan. *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 6. No. 4.

Dewasasri.2016. "Pinang" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.satuharapan.com/read-detail/read/pinang

Distanpangan.2023."Peluang dan Tantangan Pandan Harum" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/t6TXUqpnD1z8pCFP7

Dmayanti,Risma.2018. Karakter Morfologis dan Hubungan Kekerabatan Beberapa Genotipe Kelapa *(Cocus nucifera)* di Kecamattan Silau Laut Kabupaten Asahan, *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 6. No. 4.doi: https://doi.org/10.32734/joa.v6i4.2458

Dunia,Ensiklopedia.2017. "Balik Angin" di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Balik_angin

Eliska. 2022. *Pengolahan Bahan Pangan Lokal Untuk Mengatasi Masalah Gizi*. Merdeka Kreasi Group.

Emilda. dkk. 2017.Analisis Pengetahuan Mayarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. *Jurnal Univpgri* Vol. 14. No.1. doi: https://doi.org/10.31851/sainmatika.v14i1.1106

Fadli, Riza. 2022. "4 Manfaat Daun Keji Beling Untuk Kesehatan Tubuh", diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.halodoc.com/artikel/4-manfaat-daun-keji-beling-untuk-kesehatan-tubuh

Fahmi."Kitolod".2017. diakses pada tanggal 4 Mei 202 dari situs: *https://www.kompasiana.com/mieyami/5500938kitolod-tanaman-*

Fajjriah, Noor. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: Bio genesis.

Famili, Taman Husada Graha. 2015."Lengkuas" diakses pada tanggal 4 Mei 2020 dari situs: https://www.tamanhusadagrahafamili.com/76?amp=1

Farm, Walkot.2022. "Mangkokan" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/85Mqwo8GpJmAsZrs7

Fatmawat, Sri. 2019. *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat*. Yogyakarta : Depublish.

Febrianti, Yuli dan Reny Dwi Riastuti. 2021. Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan. Malang : Ahlimedia Book.

Firdahani, Risitaja. 2018. *Suku Nusantara*. Jakarta : Grasindo.

Gabriella, Yanna. 2021. "Tanaman Hebat Berkhasiat" diakses pada tanggal 4 Mei 2024.darisitus:https://www.kompas.com/food/read/2021/02/23/154400975/apa-itu-daun

Gayatri, Anak Agung Istri Ratih. dkk. 2015. "Jenis-jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Puri Damai Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar". *Jurnal Simbiosis III*. Vol. 3.

Greeners. 2019. "Cabai Rawit, Meski Pedas Namun Kaya Khasiat"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/ri8oAaPer4yWs3Xf6

Gunawan,Zaini dan Lailatul Fitriyah.2020.*Pengembangan Booklet Sebagai sarana edukasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Masyarakat*. Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute.

H, A, Hariani. 2005. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: penebar swadaya,2005.

Handayani, Sri, dan Sri Endarti Rahayu. 2008. Keanekaragaman Morfologi Dan Anatomii *Pandanus amaryllifolius* di Jawa Barat. *Jurnal Vis Vitalis*. Vol.1. No. 2.

Harahap, Maslan. 2022. *Mengenal 10 Tanaman Obat Keluarga*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Hariana, Arief. 2013. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*, Penebar Swadaya Grup : Jakarta.

Hawin, Moch. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial. *Jurnal Islamic Studies*. Vol. 7. No.2. doi: https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i2.1125

Helida, Asvic dan Edwin Martin. 2020. *Harmoni Baru Manusia Dan Alam di Dataran Tinggi, Dataran Rendah dan Lahan Basah*. Bogor: IPB Pres.

Helinda, Asvic. 2021.Integrasi Etnobiologi dan Konsevasi. *Jurnal PPTK*. Vol. 4. No.1. doi: https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.335

Hesty, Parbuntari. dkk. 2019. "A Preliminary Screening of the Different of Secondary Metabolites Ruku-Ruku Leaves (Ocimum tenuiflorum Linnen) in West Sumatera" *Jurnal Eksakta*. Vol. 20.No.2.

Hidayah, Zulyani. 2015. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hidayat, Taufik. 2022. *Kamus Lengkap pengetahuan Alam.* Yogyakarta :Penerbit Andi.

https://Egindo.com/, di akses pada tanggal 12 September 2022.

https://GridHealth.Com di akses pada tanggal 17 september 2022.

https://Liputan6.Com, di akses pada tanggal 17 september 2022.

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Mondokaki, di akses tanggal 1 September 2023

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ruku-ruku, Di akses tanggal 26 Agustus 2023

https://tafsirweb.com/12099-surat-abasa-ayat-27.html, Di akses pada tanggal 11 September 2022.

https://www.socfindoconservation.co.id/plant/573, di akses 1 September 2023

https://www.socfindoconservation.co.id/plant/738, di akses tanggal 26 Agustus2023

Hulwana.2022. “Minyak Polutan”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://www.researchgate.net/figure/Mallow-Plants-Urena lobata_ fig1_ 331187218*

Idris.2020.” Hanjuang Tanaman Ritual Jadi Pembatas Kebun” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/6kNZgDZTfNWz6ySq9

Indonesia, Ecoprint.2022.” Daun Lanang”diakases pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://id.pinterest.com/pin/241857442477009282/

Insan, Ranggi Rahimu,dkk.2019.”Using Belimbing Wuluh(*Averrhoa bilimbi* Linn.) As A Functional Food Processing Product”, *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*. Vol. 1.No.1. h. 4.

Instalasi Kesehatan ,"Mengenal Berbagai Manfaat Kelor", 2022 diakses pada tanggal 4 Mei 2024, dari situs: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/837/mengenal-berbagai-manfaat-kelor

Iskandar, John. 2016. "Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia" *Indonesian Journal Of Anthropoogy*. Vol. 1. No.1. doi: https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9602

Isyanti, Dina. 2013. *Prosiding Seminar Naskah Kuna Nusantara*, Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Jannah, Husnul. 2014. Cabe Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar. *Jurnal Ilmiah Biologi.* Vol.1. No.2.

Jannah, Husnul. 2014. Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan Hutan Olat Cabe Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar.*Jurnal Ilmiah Biologi*. Vol.1. No.2.doi: http://dx.doi.org/10.33394/bjib.v6i2.2457

Jati Batoro.2015.*Pengelolaan Lingkungan dengan Pendekatan Etnobiologi-Etnobotani*.Malang : UB Press.

Jati Pamungkas, Sekar. dkk. 2021. *Keanekaragaman Zingiberaceae dan Rutaceae di Kebun*

Jeki, Marselius.2024."Manfaat Daun Afrika yang Sayang Untuk Dilewatkan"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://rri.co.id/kesehatan/603702/5-manfaat-daun-afrika-yang-sayang-untuk-dilewatkan

John. 2016. Etnobiologi dan keragaman budaya di Indonesia. *Jurnal Indonesia Antropology*. Vol.1. No. 1.

Jumanta.2019. *Buku Pintar Tumbuhan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Jupitasari, Mellisa. 2021.Leksikon Etnomedisin pada Pengobatan Penyakit Kulit Melayu Sukadana. *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*. Vol. 10. No. 1. doi: http://dx.doi.org/10.25077/we.v10.i1.156

Jusup, Lenny. 2015. *100 Resep Sehat Lezat dari Tanaman Herbal & Bumbu Dapur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kartini, Santi. 2022. *Mengenal Tanaman Obat Tradisional Kahedupa.* Makassar: PT Nas Media Indonesia.

Kehati, Tim. 2008. *Tumbuhan untuk Pengobatan*. Jakarta: Grasindo.

Larassati,Ajeng.dkk.2019.”Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobiosains*.Vol 1. No. doi: https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3198

Larekeng, Siti Aminah. dkk. 2022. *Tumbuhan Obat dan Pangan Lokal Masyarakat Desa Kambuno Bulukumba.* Makassar: Universitas Hasanuddin.

Lestari, Dewanti. 2019. "Kemiri Tanaman Penghasil Biodiesel Pesaing Sawit"di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs https://m.antaranews.com/berita/802333/kemiri-sunan-tanaman-penghasil-biodiesel-pesaing-sawit

Lestari,Dewi,dkk. 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. Vol. 11. No.2.

Lily, Cardwell .2021. “Tren Tanaman Hias, Tak Hanya Cantik Namun Juga Bermanfaat”, https://www.kompasiana.com/ikasepti/5ffff3a2d541df5b7d776782/tren-tanaman-hias-2021-tak-hanya-cantik-namun-juga-bermanfaat

Lukas,Amos dan Lanjar sumpek.2021.*Inovasi teknologi Pengolahan pala*.Yogyakarta : Deepublish.

Marsha.2022.“5 Ciri Benih Daun Durian Berkualitas Dari Bentuk Daun”,diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/XPRNxW8kPxh4Z4jL9

Matatula,Ekasari dkk.2022. “ Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat DI Keluran Batu Putih Bawah Kota Baitung”,.*Jurnal Unstrat*.Vol.14..No.3.

Mouna, Rizki Mardhatillah. 2019. *Pembagian Rumoh Tuo dalam Warisan Adat Aneuk Jame ditinjau menurut Fiqh Mawaris*. Banda Aceh : Uin Ar-Raniry.

Muliadi, dkk. 2021. *QSAR Aktivitas Antioksidan Senyawa Turunan Miristisin*. Jawa tengah: NEM.

Mulisah, Fauziah. 2007. *Tanaman Obat Keluarga.* Jakarta: Penebar swadaya.

Murdiyah, Yusmini. 2022.dkk. “Serat Limbah Serai Dapur (*Cymbopogon citratus*) sebagai Kertas Seni untuk Produk Pelengkap Interior”. *Serat Rupa Journal of Design*. Vol. 6. No. 1.

Murniati. Dkk. 2019. Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional untuk Pengobatan Tuberkulosisi oleh Battra di Wilayah Kerja Puskesmas Gowa Sulawesi Selatan, *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, Vo. 5.No. 1.

Murniati.dkk. 2019.Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional untuk Pengobatan Tuberkulosisi oleh Battra di Wilayah Kerja Puskesmas Gowa Sulawesi Selatan, *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, Vo. 5No. 1.doi: https://doi.org/10.36060/jfs.v5i1.41

Mursito, Bambang. 2012. *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*. Bogor: Penebar Swadaya.

Mutiarasyaflina2018.”Manisnya Buah Delima yang Sudah Mulai Langka”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/ejnBbaufbp3ia8U48

Napitupulu, Rodame M, dan Syamsul Hidayat. 2015. Kitab Tumbuan Obat. Yogyakarta: AGRIFLO.

Nasim. 2023. “Manfaat Luar Biasa Jambu Biji” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://radarpekalongan.disway.id/read/35627/6-manfaat-luar-biasa-daun-jambu-biji-salah

Nasrudin, Juhana. 2021. *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Perdesaan.* Depok: Murai Kencana.

Naufal, Ahmad.dkk. 2022. *Bioteknologi dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.

Nelindah.2013."Kate" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs https://www.flickr.com/photos/51463027@N02/8362972645

Noviati, Dia. 2022. *Manfaat Tanaman Kelapa Bagi Kesehatan dan Lingkungan Serta Sebagai Alternatif Energi Terbarukan*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Nur,Muhammad.2022. ”Daun Sirsak” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/MBUumA6pK6zbfs9R7

Nuraida. dkk. 2022 *Monograf Konsentrasi Ekstrak Serai Wangi*. Jakarta: Guepedia.

Oktarina, dan Insan Wijaya.2014. “Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya” *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian.* Vol. 12.No.1.doi: https://dx.doi.org/10.32528/agr.v12i1.706

Ong, Hean Chooi. 2014. *Tumbuhan Liar: Khasiat Ubatan dan Kegunaan Lain*. Malaysia : Utusan Publications.

P, Utami. 2019. *The Miracle Of Herbs*. Jakarta: Agromedia Pustama.

Paiki, Anthoneta Y. C. dkk2022."Analysis of Structure, the Composition of Vegetation, and Diversity of Epiphytes and Their Hosts". *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* Vol.8.No.6. , doi:10.29303/jppipa.v8i6.2492

Parbuntari,Hesty dkk. 2019. "A Preliminary Screening of the Different of Secondary Metabolites Ruku-Ruku Leaves (*Ocimum tenuiflorum Linnen*) in West Sumatera" *Jurnal Eksakta*. Vol. 20. No.2.doi: https://doi.org/10.24036/eksakta/vol20-iss2/193

Permadi,Galih. 2021."Inilah Tumbuhan Tapak Liman Viagra Jawa Untuk Tingkatkan Libido"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://jateng.tribunnews.com/2021/05/10/inilah-tumbuhan-tapak-liman-viagra-jawa-untuk tingkat

Pernandes, Oka.2023. “Ruku-ruku”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://www.gurusiana.id/read/okapernandes/article/daun-ruku-ruku-1247862*

Pertanianku.2022. “Cara Menanam Kencur Bagi Pemula di Rumah” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/W5W335Mc6JjSqbtWA

Pngtree.2022.”Lemon Hijau”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/NZ6gzNNxmzzpN4X69

Prapanza, Ivan. dkk. 2013. *Khasiat dan Manfaat Sambiloto Raja Pahit Penakluk Aneka Penyakit*, Jakarta: Agro Media Pustaka.

Pratiwi, Yuni Susanti. 2019. *Manfaat Buah Pala Sebagai Antisarcopenia*.Yogyakarta: Deepublish,.

Pratiwi,Ratu Bunga Ambar.2021.” Mengenal Tumbuhan Gandarusa yang Memiliki Khasiat Luar Biasa”diakses pada tanggal 4 Mei dari situs: https://images.app.goo.gl/m83kmRFAS3LEP4Vv6

Prihandana, Rama. dkk. 2007. *Bioetanol Ubi Kayu*. Jakarta : Agro Media.

Prihantoro,Nursiami Rahmat.2013. "Pohon Sig-sag (*Pedilanthus tithymaloides*) di akses pada tanggal 4 Mei 2024 pada situs:https://rumahsehatherbaholistic.com/pohon-sig-sag-pedilanthus-tithymaloides-l-poit/

Purwanti, Eny. 2023. "Manfaat Daun Pecut Kuda"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/9xKqSQyTEkqYvcfGA

Putra, Roki Eka.2023. "Rahasia Mengkudu"diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/1LzLjiPdyjrVjtNw9

Putri,Nirmalasari Meilia.2020."Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajarn Pada Materi pembelajaran PengelolaanBisnis Ritelmateri perlindungan konsumen kelas Xi BPD DI SMKN Mojoangung". *Jurnal pendidikan Tataniaga*. Vol. 8. No.3. doi: https://doi.org/10.26740/jptn.v8n3.p925-931

Quattrocchi, Umberto. 2016. *Medicinal and Poisonous Plants*. Amerika: Pers CRC

Rachmayanti, Novie. 2023. "22 Manfaat Buah Pala Bagi Kesehatan" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/VDU7BjRuDLbfDnmA7

Rahmadi.2020. "Saat Corona Ekspor Produk Olahan Kelapa Sumbar Tetap Berjalan" diakses pada tanggal 4 Mei 2020 dari Situs: https://langgam.id/saat-corona-ekspor-produk-olahan-kelapa-sumbar-tetap-berjalan/

Rahmatullah, Satrio Wibowo.2021. dkk. "Uji Aktivitas Antipiretik Fraksi *n*-Heksan Kulit BuahJeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing) Menggunakan Induksi Vaksin DPT-HB-Hibpada mencit Jantan". *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. Vol. 4. No. 1.

Rahmatullah,Satrio Wibowo dkk.2021."Uji Aktivitas Antipiretik Fraksi *n*-Heksan Kulit BuahJeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing) Menggunakan Induksi Vaksin DPT-HB-Hibpada mencit Jantan". *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. Vol. 4. No. 1.doi: https://doi.org/10.36387/jifi.v4i1.693

Ramadhani,Ratia.2022. " Tumbuhan Nangka" diakases pada tanggal 4 mei 2024 dari situs: *https://health.grid.id/read/353441044/*

Redaksi Agro Media. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta : Agro Media.

Retnani, Yuli. 2014. dkk. 2014. *Teknik Membuat Biskuit Pakan Ternak dari Limbah Pertanian.* Jakarta : Penebar Swadaya Grup.

Riastuti, Reny Dwi. dkk. 2021. *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*. Malang: Ahli Media Pres

Ridwan, Muhammad.2021. “Rimbang Obat Sakit Mata Mujarab”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://greenindonesia.co/2021/11/rimbang-obat-sakit-mata-mujarab/*

Rizal, Syamsul. dkk. 2019. Inventarisasi dan Identifikasi Tanaman Berkhasiat Obat di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Indobiosains*. Vol. 1. No. 2.

Rizal,Syamsul dkk. 2019.Inventarisasi dan Identifikasi Tanaman Berkhasiat Obat di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, *Jurnal Indobiosains*, Vol. 1.No. 2 doi: https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3199

Rizki, Muhammad Ikhwan.dkk. 2022. *Fitoterapi*. Jakarta: Rajawali Press.

Rully.2022.”Manfaat Daun Pepaya” diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-6268636/15-manfaat-daun-pepaya

Sabat, Dian R dan Meti O. F. I Tefu. 2021. *Tanaman Obat Tradisional Dokumentasi Pemanfaatan Tanaman Obat Masyarakat Suku Dawan (Amanuban)*. Yogyakarta: Deepublish.

Saiful, Marlina dkk. 2017. *Sintesis Membran Poliuretan Berbasis Bahan Alam*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Sambara,Jefri,dkk.2016.“Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur”, *Jurnal Info Kesehatan*. Vol.14.No.1. doi: https://doi.org/10.47647/jrr.v3i1.358.

Samsoerizal, Slamet.2023.”Penumbuhan Sikap Cinta Sekolah Sehat Melalui Budidaya Apotek Hidup”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.kompasiana.com/slametsamsoerizal4814/

Saras, Tresno. 2023. *Lengkuas*. Jakarta Selatan : Tiram Media.

Sari, Illa Nur Laila. 2023. "Bunga Tahi Ayam Tanaman Liar dengan Segudang Manfaat, Salah Satunya Sehatkan Mata" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs:https://cilegon.inews.id/read/240000/bunga-tahi-ayam-tanaman-liar-dengan-segudang-manfaat –s alah-satunya-sehatkan-mata

Sastrahidayat, Ika Rochdjatun. 2016. *Penyakit pada Tumbuhan Obat-obatan, Rempah-Bumbu dan Stimulan*. Malang : UB Press.

Sembiring, Marina Br dkk. 2022.“Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Di Desa Namo Mbelin Kecamatan Namorambe”. *Jurnal BIOMA*. Vol. 4.No.2.

Sendari,Anugerah Ayu.2023.” 12 Manfaat Daun Kari Untuk Kesehatan”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/kYzwMjJcyZEYAvSS9

Setiawati, Wiwin. dkk. 2008. *Tumbuhan Bahan Peptisida Nabati*. Bandung: Balai Penelitian Sidotopo. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.

Sidiq,uhammad.2022.”Tumbuhan Kacang Panjang”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: *https://openherbarium.org/taxa/index.php?tid=248088*

Silalahi, Marina. 2020. “Manfaat dan Toksisitas Pinang (*Areca catechu*) dalam Kesehatan, *Jurnal Kesehatan.* Vol.2, No.11.

Silalahi, Marina. 2020. “Manfaat dan Toksisitas Pinang (*Areca catechu*) dalam Kesehatan manusia Bina Generasi. *Jurnal Kesehatan*. No.11 Vol. 2.http://dx.doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.140

Sudjono,Anas. 2008. *Pengentar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo.

Sugiarto. dkk. 2022. *Keragaman Plasma Nutfah Ubi Kayu (Manihot esculenta) di Wilayah Kabupaten Wonosobo,Temanggung, dan Magelang*. Jawa Tengah:Pustaka Rumah Cinta.

Suhono, Budi. 2010. *Ensiklopedia Jilid 3.* Bogor: PT Kharisma Ilmu.

Sukardiyono, dan Totok Iis Ernawati. 2017. “uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server”.*Jurnal ELINVO.* Vol. 2. No.2. doi: https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315

Sukardyono, Totok dan Lis Ernawati. 2017. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Media Administrasi Server”.*Jurnal Elinvo*.Vol.2.N0.2.

Sulistiyanto. 2022. “Bunga Tapak Dara”diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/JxSEDb37pAoKCJ4k7

Sulistyanto.2021. "Khasiat Patah Tulang untuk Mempercepat Sembuhnya Tulang Patah", di akses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://www.harianmerapi.com/herbal/pr-401607464/khasiat-patah-tulang-untuk-mempercepat-sembuhnya-tulang-patah

Sulyandari,Ari Kusuma. 2021. *Pengembangan Kognitif dan Bahasa.* Malang:Guepedia.

Sunanto, Hardi. 2013. *100 Resep Sembukan Hipertensi, Obesitas dan Asam Urat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sunarjo, Hendro. 2008. *Sirsak dan Srikaya*. Bogor: Penebar Swadaya.

Suryana, Dayat.2018.*Manfaat Buah*.Bandung: Dayat Suryana Independent.

Suryanto, Agus. 2019. *Teknologi Produksi Tanaman Budi Daya*. Malang : UB Press.

Syamsudi, Amir. 2014. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes(Informal) Untu Menjaring Data Kualitatif Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3, No.1.

Syamsyul, Hidayat. 2015.dkk. *Kitab Tumbuhan Obat*. Swadaya Grup : Jakarta.

Syarif, M. Zainul Hasani,dkk. 2021. *Menguniversalkan Pendidikan Pluralisme Agama Dalam Ranah Keindonesiaa*n. Banda Aceh : LSAMA.

Sytschak, Nadiya.2018. "Hahapan" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://ukrbin.com/compare.php?imageid=95339

Tabalek,Donny.2020. "Warisan Leluhur, Desa Saba Gianyar Genjot Budidaya Kunyit Bonbiyu" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/pnYJGkRGAPCj494i6

Tani,Sentra.2022."Tanaman Pegagan" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/XpT6u7q8pqwrKEnRA

Tima, Maria Tensiana.dkk.2020."Etnobotani Tanaman Obat di Kecamatan Mangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur". *Jurnal FALOAK*. Vol.4. No.1. doi: http://dx.doi.org/10.20886/jpkf.2020.4.1.23-38

Trijtrosoepomo, Gembong. 2004. Taksonomi Tumbuhan Spermatopyta. Yogyakarta : UGM.

Trisna,Erry.2021."Manfaat Tanaman Kumis Kucing" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/fat4EmM9ebkyrQyT7

Tysara, Laudia.2021. "17 Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Kesehatan dan Kecantikan, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/9C3jBPStKdm3joWp8

Ukik.2016."Bunga Kecubung" diakses pada tanggal 4 Mei 2024 dari situs: https://images.app.goo.gl/y33UdK4vefDXMvtX9

Ulung, Gagas. 2014. *Sehat Alami dengan Herbal*. Malang : Gramedia Pustaka Utama.

Ulung,Gagas. 2014. *Sehat Alami dengan Herbal*. Malang : Gramedia Pustaka Utama.

Ustadi, dan Latif Sahuba.2014.*Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan*.Yogyakarta: UGM Press.

Utama, Zulman Harja. 2023. *Budi Daya Tanaman Durian Pada Lahan Marginal Secara Polikultur.* Yogyakarta : Penerbit Andi.

Utami, Prapti. 2003. *Tanaman Obat Untuk Mengatasi Diabetes Melitus*. Jakarta: Agro Media.

Wahyuni, Dwi Kusuma. dkk. 2016. *Toga Indonesia*. Airlangga University Press.

Weka Setiara Deta. Dkk. 2019. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berdasarkan Keragaman Tumbuhan Obat Suku Lembak Delapan Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. Vol.3. No. 1.

Wibowo, Diki Prayugo. dkk. 2020. *Tanaman Obat Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahyang, Bengkulu, Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Widaryanto, Eko. 2018. *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat*. Malang : UB Press.

Widiana,Willa.2017."Garut" diakses pada tanggall 4 Mei 2024 daei situs: *https://bobo.grid.id/read/08676739/garut-tanaman-serbaguna.*

Widjaja,dkk. 2014. *kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Jakarta : LIPI Press.

Winarno, F.G. 2018. *Tanaman Kelor*. Jakarta : Gramedia pustaka Utama.

Yang, Li. dkk. 2019.*Hosta Plantaginea* (Lam.) Aschers (Yuzan): Anoverview On Its Botany, Traditional Use,Phytochemistry, Quality Control And Pharmacology, *Jurnal The Royal Society of Chemistry*. Vol.1.No.9. doi: 10.1039/c9ra06623c

Yulianti, Yayuk. 2011.*Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger*. Malang : UB Press.

Yuliany, Eka Haryati dan Asepianova. 2020."Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) Sebagai Tanaman Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang". *Jurnal*

Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat. Vol. 2. No.2. doi: https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i2.910

Ziraluo, Yan Piter Basman. 2020. "Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi.*Jurnal Inovasi Peneltian.* Vol.1. No.2. doi: https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.55

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2477/Un.08/FTK/Kp.07.6/04/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022,tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Perubahan atas surat keputusan 2477/Un.08/FTK/Kp.07.6/04/2024Tentang penetapan pembimbing skripsi mahasiswa;

KEDUA : Menunjuk Saudara :
Mulyadi, S.Pd.I., M. Pd — **Pembimbing Pertama**
Nurdin Amin, S.Pd.I., M. Pd — **Pembimbing Kedua**
Untuk membimbing Skripsi

Nama	:	**Desri Ramadhani**
Nim	:	**190207049**
	:	**Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
Judul Skripsi	:	**Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame Di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi**

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Aceh : 25 April 2024
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan
1. *Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;*
2. *Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;*
3. *Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;*
4. *Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;*
5. *Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;*
6. *Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;*
7. *Yang bersangkutan;*
8. *Arsip.*

pusaka

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-7549/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Keuchik Desa Air Pinang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DESRI RAMADHANI / 190207049**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Biologi
Alamat sekarang : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 20 Agustus 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATANTAPAKTUAN
KEUCHIK AIR PINANG
Jln.Tapaktuan-Medan KM10 Kode Pos.23751

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 474.2/ 336/2023

1. Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh, nomor B-7549/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023.
   Dengan ini menerangkan bahwa :

   Nama : DESRI RAMADHANI
   NIM : 190207049
   Semester : VIII
   Jurusan : Pendidikan Biologi
   Alamat : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

2. Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Terhitung mulai tanggal 23 s/d 29 Juli 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Srikpsi yang berjudul "Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi".
3. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Air Pinang, 02 Agustus 2023
KEUCHIK AIR PINANG

= MISWAR =

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 4 Uji Kelayakan Terhadap Referensi Mata kuliah Biologi Oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI *BOOKLET* OLEH AHLI MATERI

A. Identitas Penulis

Nama : Desri Ramadhani
NIM : 190207049
Prodi : Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian yang dilakukan berjudul "Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame Di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi".

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu Dosen untuk menilai media pembelajaran berupa booklet yang dihasilkan dari penelitian dengan melakukan pengisian lembar validasi yang penulis ajukan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar validasi yang diajukan.

Hormat saya

Desri Ramadhani

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI

Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Judul penelitian : Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Materi : Pemanfaatan Tumbuhan obat

Sasaran Program : Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Etnobiologi

Penyusun : Desri Ramadhani

Validator :

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini bermaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian ibu/bapak sebagai ahli materi tentang *booklet* Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.

Penilaian	Skor
Sangat layak	5
Layak	4
Kurang layak	3
Tidak layak	2
Sangat tidak layak	1

3. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian.
4. Mohon untuk memberikan saran dan komentar pada tempat yang sudah disediakan.

Atas kesediaan waktu bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

A. Aspek Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Keluasan materi sesuai dengan tujuan penyusunan booklet.				✓	
		Kejelasan materi.				✓	
		Keakuratan fakta dan data.				✓	
		Keakuratan gambar dan ilustrasi.				✓	
		Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan.				✓	
Total skor komponen kelayakan isi							
2	Kelayakan penyajian	Konsistensi sistematik materi.				✓	
		Ketepatan materi dengan teori dan fakta.				✓	
		Ketepatan peyajian gambar dengan materi.				✓	
Totalskor komponen kelayakan penyajian							
3	Kelayakan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
		Penggunaan tata bahasa sesuai dengan EYD.				✓	
Total skor komponen kelayakan bahasa							
4	Kelayakan kegrafikan	Kesesuaian tujuan penyusunan booklet dengan komposisi yang terdapat pada booklet.					✓
		Penggunaan teks dan grafis proporsional.					✓
		Kemenarikan layout dan tata letak.					✓
		Produk bersifat informatif kepada pembaca.					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
		Produk booklet ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan pembaca.				✓	
Total skor komponen kelayakan kegrafikan							

Sumber diadaptasi dari skripsi Muhammad Azlan Arjudin, 2022.

B. Saran dan Komentar

Diterangkan warna deskripsi, dan perbaikan typo (salah pengetikan).

Kategori kelayakan media

Penilaian	Skor
Sangat sesuai	5
Sesuai	4
Kurang sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Banda Aceh,

Validator Materi

Erfawadi, M.Pd

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 Uji Kelayakan Terhadap Referensi Mata kuliah Biologi Oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI *BOOKLET* OLEH AHLI MEDIA

A. Identitas Penulis

Nama : Desri Ramadhani
NIM : 190207049
Prodi : Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian yang dilakukan berjudul "Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame Di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi".

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu Dosen untuk menilai media pembelajaran berupa booket yang dihasilkan dari penelitian dengan melakukan pengisian lembar validasi yang penulis ajukan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar validasi yang diajukan.

Hormat saya

Desri Ramadhani

LEMBAR VALIDASI

Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Judul penelitian : Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Materi : Pemanfaatan Tumbuhan obat

Penyusun : Desri Ramadhani

Validator :

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini bermaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian ibu/bapak sebagai ahli media tentang media pembelajaran *booket* Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.

Penilaian	Skor
Sangat layak	5
Layak	4
Kurang layak	3
Tidak layak	2
Sangat tidak layak	1

1. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian.
2. Mohon untuk memberikan saran dan komentar pada tempat yang sudah disediakan.

Atas kesediaan waktu bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Media

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	*Lay Out*					
	a. Kesesuaian desain media *booklet* dengan materi tumbuhan obat.				✓	
	b. Booklet tentang tumbuhan obat disusun secara sederhana dan sistematis.				✓	
	c. Penempatan elemen-elemen *lay out* pada booklet tumbuhan obat suku Aneuk Jame di desa Air Pinang kecamatan Tapaktuan tepat sehingga informasi mudah tersampaikan.					✓
Total skor komponen keayakan lay out						
2.	Tipografi					
	a. Menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca.				✓	
	b. Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI.				✓	
Total skor komponen tipografi						
3.	Gambar					
	a. Gambar yang dimuat memperjelas informasi terutama informasi yang bersifat abstrak.				✓	
	b. Kesesuaian booklet terhadap pencapaian belajar yang di capai.				✓	
	c. Booklet dapat mendorong untuk memahami materi dengan jelas.				✓	
Total skor komponen gambar						

Sumber diadaptasi dari skripsi Muhammad Azlan Arjudin, 2022.

B. Saran dan Komentar

.....
.....
.....

C. Kesimpulan

.....
Media dapat digunakan sebagaimana mestinya
.....

Program ini dinyatakan*)

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 22/03-2024

Validator Media

Cut Putna Dewi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 Lembar Wawancara Dengan Masyarakat

Lembar Wawancara Masyarakat Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Terhadap Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame Di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

Nama Responden : Mariamah

Umur : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

1. Apakah Ibu/bapak/saudara/i sering menggunakan tumbuhan sebagai obat ?
   a. ✓ Sering
   b. Tidak Pernah
   c. Lainnya:
   Alasan : karena disini banyak tumbuhan obat, dan sudah biasa digunakan
2. Sejak kapan Ibu/bapak/saudara/i menggunakan tumbuhan obat sebagai penyehat alami ?
   a. ✓ Sudah lama
   b. Baru menggunakan
   c. Lainnya:.....
   Alasan : Dari kecil orang tua sering memberikan obat alami dari racikan tumbuhan obat
3. Mengapa Ibu/bapak/saudara/i lebih memilih Tumbuhan Obat sebagai penyehat alami daripada obat-obatan kimia lainnya ?
   a. ✓ Lebih terasa khasiatnya
   b. Lebih murah
   c. Lainnya: lebih aman dari obat kimia
   Alasan :. karena tidak memerlukan biaya, dan terasa manfaatnya serta lebih aman
4. Dari Mana Ibu/bapak/saudara/i mendapatkan jenis tumbuhan obat yang digunakan ?
   a. ✓ Tumbuhan liar
   b. Disekitar permungkiman

c. Lainnya:

Alasan : kadang tumbuh liar digunung, kadang di sekitar pemungkiman.

5. Dari mana Ibu/bapak/saudara/i dapat mengetahui suatu tumbuhan obat dapat menyembuhkan penyakit tertentu ?
   a. ✓ Tabib desa
   b. ✓ Keluarga
   c. Lainnya:

   Alasan : Dari keluarga secara turun-temurun, dan juga dari tabib desa apabila ada yang lupa.

6. Apakah ada perubahan lebih baik setelah Ibu/bapak/saudara/i menggunakan tumbuhan obat ?
   a. ✓ Ada
   b. Tidak
   c. Lainnya:

   Alasan : Setelah menggunakan terasa manfaatnya menjadi lebih baik.

7. Berapa kali penggunaan tumbuhan obat Ibu/bapak/saudara/i rasakan ada perubahan ?
   a. Cukup satu kali
   b. 2 hingga 3 kali
   c. Lainnya: Sampai dirasa cukup

   Alasan : Jika sakit sudah kurang atau sebuh, ada yang 3 kali dan ada juga banyak sekali sulah sembuh.

8. Siapa yang meracik tumbuhan obat yang akan Ibu/bapak/saudara/i gunakan untuk menyembuhkan penyakit ?
   a. ✓ Tabib desa
   b. ✓ Meracik sendiri
   c. Lainnya:

   Alasan : Meracik sendiri, namun jika tidak tau, baru ke tabib desa yang lebih mengetahui.

9. Apakah ada efek samping yang Ibu/bapak/saudara/i rasakan setelah menggunakan tumbuhan obat tersebut ?
   a. Ada
   b. Tidak
   c. Lainnya:

   Alasan : Tidak ada efek samping.

10. Tumbuhan obat apa saja yang sering Ibu/bapak/saudara/i gunakan ?

    Jawab : kunyit, Puding hitam, kecubung, Pala

11. Menurut Ibu/bapak/saudara/i apa kelebihan tumbuhan obat alami yang digunakan daripada obat-obatan kimia ?

    Jawab : kelebihannya yaitu tidak adanya dirasa efek samping dan tidak memerlukan biaya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 7 Lembar Wawancara Tabib Desa

Lembar Wawancara Tabib Desa Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Terhadap Kajian Tumbuhan Obat Pada Suku Aneuk Jame di Desa Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

Nama Responden : Salbiah

Umur : 65 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Sejak kapan Ibu/bapak menjadi tabib desa ?
   Jawab: Sudah lama, sudah lebih 30 tahun
2. Darimana Ibu/bapak mengetahui cara pengobatan alami dengan tumbuhan ?
   Jawab: Dari orang tua saya yang diturunkan kepada saya.
3. Apakah setiap tumbuhan obat cara penggunaannya sama ?
   Jawab: Tidak, tergantung penggunaannya dan manfaatnya.
4. Berapa kali biasanya Ibu/bapak menganjurkan obat digunakan ?
   Jawab: 3 kali, tapi lebih bahkan ada yang sekali saja sudah cukup.
5. Apakah ada makanan/minuman yang tidak boleh dikonsumsi ketika sedang menggunakan tumbuhan obat ?
   Jawab: Ada, makanan yang dapat memperparah sakit tersebut.
6. Bagaimana Ibu/bapak mendapatkan tumbuhan obat ?
   Jawab: Di pegunungan atau sekitar permungkiman.
7. Apakah cara Ibu/bapak dalam meracik tumbuhan obat sama atau berbeda setiap tumbuhan maupun kegunaannya ?
   Jawab: Tergantung tumbuhan dan manfaatnya.
8. Apakah tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit hanya satu tumbuhan atau ada yang diracik dengan beberapa tumbuhan ?
   Jawab: Satu tumbuhan, tapi ada juga beberapa yang diracik dengan lain.
9. Selama Ibu/bapak menjadi tabib desa apakah ada pasien yang mengeluh adanya efek samping dari obat yang telah digunakan ?
   Jawab: Tidak ada
10. Apakah tumbuhan obat bisa digunakan untuk semua usia ?

Jawab: Bisa, tapi tergantung Penggunaan.

11. Tumbuhan obat apa saja yang sering digunakan dan untuk menyembuhkan penyakit apa saja ? kunyit, mengobati demam, luka, maag, racun

Jawab: sirih untuk badan gatal-gatal, puding hitam untuk mengobati batuk, Daun balik angin mengobati sakit kepala.

12. Apakah ada perlakuan tertentu untuk meracik obat tertentu ntuk sakit parah ?

Jawab: Tidak ada perlakuan tertentu.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 8 Tabel pengamatan Tumbuhan Obat pada suku aneuk jame di Desa Air Pinang.

No	Nama tumbuhan Obat			Khasiat Tumbuhan Obat	Cara Pengolahan Tumbuhan Obat
	Indonesia	Jame	Ilmiah		
1.	Nyamplung	kapo-kapo	*Calophyllum inophyllum*	Mengobati sakit mata, dan rematik	Di rebus dan di remas
2.	Hosta	Sipuliah	*Hosta plantaginae*	Mengobati demam dan bisul	Di panggang dan digunakan secara langsung
3.	Urang aring	Sumpuang	*Eclipta alba*	Mengobati rambut rontok dan patah tulang mengobati bisul	Di tumbuk
4.	Jotang Kuda	Bungo mandat	*Synedrella nodiflora*	Mengobati batuk, maag dan diabetes.	Di giling
5.	Daun Afrika	Teh Malaysia	*Vernonia amygdalina*	Mengobati sakit perut	Di blender
6.	Bunga Tahi Ayam	Bungo cirik ayam	*Tagetes erecta*	Mengobati diare, demam,dan asam urat.	Di remas
7.	Tapak Liman	Daun Tutup	*Elephantopus scaber*	Mengobati diare,	Di remas

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		bumi		demam,dan asam urat.	
8.	Keji Beling	Kencing beling	*Strobilanthes crispu*	Mengatasi wasir dan bisa ular	Di rebus dan di kunyah
9.	Gandarusa	Sugi-sugi	*Justica gendarusa*	Mengobati memar dan terkilir	Di rebus
10.	Sambiloto	Ampadu tanah	*Andrographis paniculata*	Mengobati demam dan penurun darah tinggi.	Di seduh
11.	Puding Hitam	Pudiang itam	*Graptophyllum pictum*	Mengobati batuk	Di remas
12.	Kemiri	Kangeh Kangeh	*Aleurites moluccana*	Mengobati luka memar bagian dalam	Di giling
13.	Sig Sag	Dadam	*Pedilanthus titymaloides*	Mengobati bisa	Di giling
14.	Kate	Kambang payuang	*Euphorbia heterophylla*	Mengobati sembelit	Di rebus

جامعة الرانري
AR-RANIRY

15.	Daun Balik Angin	Baliak angin	*Mallotus paniculatus*	Mengobati sakit Kepala,bisul dan diare	Di giling
16.	Singkong	Ubi	*Manihot esculenta*	Mengobati diabetes dan juga diare demam serta luka bakar	Di rebus, dan di tumbuk
17.	Patah Tulang	Tulang-tulang	*Euphorbia tirucalli*	Mengobati sakit gigi	Digunakan secara langsung
18.	Kencur	Cakua	*Kaempferia galanga*	Mengobati sakit kepala	Di tumbuk
19.	Pacing	Sitawa	*Costus speciosus*	Mengobati sakit mata, gatal-gatal dan luka gigit ular.	Di rebus dan di tumbuk
20.	Lengkuas	Lingkueh	*Alpinia galanga*	Mengobati keram perut dan perut kembung	Di rebus
21.	Jahe	Sipadeh	*Zingiber officinale*	Mengobati batuk, kolesterol, maag dan mengatasi nyeri.	Di rebus
22.	Kunyit	Kunik	*Curcuma domestica*	Mengobati maag, keram perut, perut kembung,	Di giling dan gigunakan secara langsung

				racun, luka dan demam	
23.	Sirih	Singiah	*Piper betle*	Mengobati sakit mata dan badan gatal-gatal.	Di rebus dan di remas
24.	Sirih Merah	Singiah sigah	*Piper stupposum*	Mengobati asam urat dan darah tinggi.	Di rebus
25.	Suruhan	Subang-subang	*Peperomia pellucida*	Mengobati bisul dan luka	Di remas
26.	Kecubung	Tampunga	*Datura metel*	Mengobati sakit telinga, batuk dan sesak nafas.	Di remas
27.	Cabai Rawit	Lado ambun	*Capsicum annum*	Mengobati nyeri dan demam	Di rebus
28.	Rimbang	Imbang	*Solanum torvum*	Mengobati bisul dan darah tinggi	Di tumbuk, dan digunakan secara langsung
29.	Kelapa	Kagambia	*Cocos nucifera*	Mengobati demam, panas dalam dan sakit perut.	Di giling dan digunakan secara langsung
30.	Pinang	Pinang	*Areca catechu*	Mencegah anemia, mengobati tekanan darah	Di blender

				tinggi, sembelit	
31.	Hahapan	Sisosoh	*Flemingia strobilifera*	Mengobati rematik	Di tumbuk
32.	Buak Cau	Kacang kayu	*Ohwia caudata*	Mengobati demam dan diare.	Di rebus
33.	Ruku-Ruku	Uku-uku	*Ocimum tenuiflorum*	Mengobati sakit perut dan diare.	Di giling, dan di rebus
34.	Kumis Kucing	Sisunguik kuciang	*Orthosiphon aristatus*	Mengobati infeksi saluran kemih.	Di rebus
35.	Legundi	Simuda-muda	*Vitex trifolia*	Mengobati alergi, sakit tenggorokan, batuk dan cacingan	Di rebus
36.	Pecut Kuda	Cambuak kudo	*Stachytarpheta urticifolia*	Mengobati sakit tenggorokan dan maag	Di rebus
37.	Durian	Dugan	*Durio zibethinus*	Mengobati infeksi luka	Di rebus
38.	Polutan	Siminyak-minyak	*Urena lobata*	Mengobati sakit kepala, dan	Di remas

				terkilir	
39.	Daun Kari	Daun temuroy	*Muraya koenigii*	Mengobati batuk berdarah dan diabetes	Di seduh
40.	Lemon	Asam lemon	*Citrus Limon*	Mengobati sakit gigi	Di remas
41.	Sirsak	Mintawi	*Annona muricata*	Mengobati kanker menurunkan kolesterol dan asam urat.	Di rebus
42.	Pegagan	Pigago	*Centella asiatica*	Menyembuhkan bisul, menurunkan panas demam, dan mengurangi penyakit alzheimer	Di rebus dan di tumbuk
43.	Mangkokan	Daun tapak leman	*Nothopanax scutellarium*	Mengobati luka	Di tumbuk
44.	Pala	Palo	*Myristica fragrans*	Mengobati luka,memar, dan diare	Di giling dan di seduh
45.	Jambu Biji	piaweh	*Psidium guajava*	Mengobati sakit perut dan	Di remas

				diare	
46.	Pandan	Pandan musang	*Pandanus amaryllifolius*	Mengobati nyeri	Di rebus
47.	Serai	Batang sagai	*Cymbopogon citratus*	Mengobati kolesterol dan masuk angin	Di rebus
48.	Mengkudu	Mingkudu	*Morinda citrifolia*	Mengobati diabetes, kolesterol	Di parut
49.	Tapak Dara	Bungo cino	*Catharanthus roseus*	Mengobati diabetes	Di rebus
50.	Mondokaki	Garaman kancia	*Tabernaemontana divaricata*	Mengobati sakit mata	Di Tumbuk
51.	Delima	Dalimo	*Punica granatum*	Mengobati sakit mata	Digunakan secara langsung
52.	Kelor	Munggai	*Moringa oleifera*	Mengobati patah tulang, peradangan	Di rebus dan di tumbuk
53.	Garut	Sagun ata	*Maranta arundinacea*	Mengobati gatal-gatal	Di remas
54.	Kitolod	Bungo kandali	*Isotoma longiflora*	Mengobati sakit mata	Di rebus

55.	Kacang Panjang	Kacang Panjang	*Vigna sinensis*	Mengobati rematik	Di rebus
56.	Hanjuang	Juang	*Coryline fruticose*	Mengobati batuk dan menguluarkan racun	Di seduh dan digunakan secara langsung dan
57.	Bidara	bidaro	*Ziziphus Mauritania*	Mengobati diabetes	Di rebus
58.	Kembang Merak	Kambang magak	*Caesalpinia pulcherrima*	Mengobati demam, malaria dan sariawan	Di giling
59.	Pepaya	Batiak	*Carica papaya*	Mengobati malaria, darah tinggi, nyeri, dan diare	Di rebus
60.	Baroco	Bayam baludru	*Celosia argentea*	Mengobati sakit mata, muntah darah dan darah tinggi	Di rebus
61.	Bunga Kenop	Bungo samek	*Gomphrena globosa*	Mengobati sakit kepala dan sesak nafas	Di rebus
62.	Lanang	Batang	*Oroxylum indicum*	Mengobati bisa	Di giling

		sibungiah			
63.	Nangka	Cubadak	*Artocarpus eteropyllus*	Mengobati luka, bisul dan diabetes	Di seduh dan digiing
64.	Bunga Melati	Bungo Malati	*Jasminum sambac*	Mengobati demam dan sakit kepala	Di remas

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan kepala desa Air Pinang

Wawancara dengan tabib desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan tabib desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan tabib desa Air Pinang

Observasi tumbuhan di desa Air Pinang

Observasi tumbuhan di desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Wawancara dengan masyarakat desa Air Pinang

Observasi tumbuan di desa Air Pinang

Penyerahan Produk Booklet Tumbuhan Obat

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA DIRI

Nama Lengkap : Desri Ramadhani
NIM : 190207049
Tempat/Tangga Lahir : Tapaktuan/04 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
Telepon/Hp : 085358472351
Email : desriramadhani11@gmail.com
Daerah Asal : Desa Air Pinang, Kec. Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : MIN 15 Aceh Selatan
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Tapaktuan
SMA/MA : SMA Negeri 1 Tapaktuan
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Biologi

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Suharman (Rahimahullah)
Nama Ibu : Yenni Efida
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Air Pinang, Kec. Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan